

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
dan Entitas Anak/and Its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020/

*The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries for the Years December 31, 2021 and
2020*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *For the Years Ended December 31, 2021
and 2020*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00062/2.1090/AU.1/02/0155-1/1/III/2022****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00062/2.1090/AU.1/02/0155-1/1/III/2022****The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

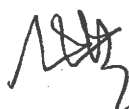
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska

Izin Akuntan Publik No. AP.0155/Certified Public Accountant License No. AP.0155

10 Maret 2022/March 10, 2022

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : L. Krisnan Cahya
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor
: Jl. M.H. Thamrin No. 51 – Jakarta 10350
: Puri Indah Raya Blok A-14/16
: Jakarta Barat
- : 021-31990258
: Presiden Direktur
- : Alex Sutanto
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor
: Jl. M.H. Thamrin No. 51 – Jakarta 10350
: Jl. Karet Sawah Ujung RT 006 / RW 002 Kel.
: Karet Semanggi, Kec. Setia Budi
- : 021-31990258
: Direktur

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and

b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.



DSS

energy and infrastructure

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

10 Maret 2022/March 10, 2022

The image shows two handwritten signatures in blue ink. Between the signatures is a yellow revenue stamp (Meterai Tempel) with a value of 10,000 Rupiah. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the serial number 21B94AJX545843108.

L. Krisnan Cahya

Presiden Direktur/President Director

Alex Sutanto

Direktur/Director

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	521.356.411	4	610.992.594	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	90.718.046	5	75.565.023	Short-term investments
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	81.873.416	33	49.246.614	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 12.082.488 dan US\$ 11.357.375 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	173.034.107		121.651.334	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 12,082,488 and US\$ 11,357,375 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Piutang lain-lain		7		Other receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 52.561 pada tanggal 31 Desember 2021	12.530.489	33	11.385.070	Related parties - net of allowance for impairment of US\$ 52,561 as of December 31, 2021
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 2.933.276 dan US\$ 3.201.310 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	51.986.133		52.614.258	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 2,933,276 and US\$ 3,201,310 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 90.688 dan US\$ 91.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	79.885.769	8	89.627.245	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 90,688 and US\$ 91,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Uang muka	49.784.517	9	95.090.874	Advances
Pajak dibayar dimuka	30.636.065		6.275.695	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	53.647.813		12.467.581	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.145.452.766		1.124.916.288	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang		10		Long-term other receivables
Pihak berelasi	15.226.920	33	4.012.617	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 28.165.744 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	1.150.449		2.071.604	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 28,165,744 as of December 31, 2021 and 2020
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	33.311.257		32.398.962	Long-term prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak	13.442.733	31	30.414.253	Estimated claims for tax refund
Investasi jangka panjang	719.618.421	11	587.851.235	Long-term investments
Goodwill	79.276.833		92.676.833	Goodwill
Aset pajak tangguhan	24.957.283	31	27.576.318	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 655.982 dan US\$ 607.678 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	4.053.600	12	4.101.904	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$ 655,982 and US\$ 607,678 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 340.951.052 dan US\$ 3.655.541 pada tanggal 31 Desember 2021 dan akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 289.471.831 dan US\$ 2.781.871 pada tanggal 31 Desember 2020	418.227.780	13	448.325.486	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 340,951,052 and US\$ 3,655,541 as of December 31, 2021, respectively, and accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 289,471,831 and US\$ 2,781,871 as of December 31, 2020, respectively
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 169.703.534 dan US\$ 144.876.642 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	434.799.766	14	424.794.026	Mine properties - net of accumulated amortization of US\$ 169,703,534 and US\$ 144,876,642 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset biologis	7.376.000	15	6.587.000	Biological assets
Aset tidak lancar lain-lain	113.178.888	16	114.504.096	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.864.619.930		1.775.314.334	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	3.010.072.696		2.900.230.622	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	91.856.688	17	95.794.233	Short-term loan to banks and financial institution
Utang usaha		18		Trade accounts payable
Pihak berelasi	10.381.482	33	9.290.933	Related parties
Pihak ketiga	194.018.873		177.261.115	Third parties
Utang lain-lain		19		Other accounts payable
Pihak berelasi	5.780.675	33	5.186.590	Related parties
Pihak ketiga	67.489.825		35.130.768	Third parties
Uang muka pelanggan	22.809.818		5.697.664	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka	3.501.312		5.736.509	Unearned revenues
Utang pajak	86.821.824	20	49.796.545	Taxes payable
Beban akrual	97.425.843		113.401.874	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	88.098.221	21	222.026.941	Long-term loan to banks and financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	3.155.667		2.940.633	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	1.731.887	21	2.240.781	Other long-term payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	673.072.115		724.504.586	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	9.218.382	19	43.275.441	Long-term other accounts payable - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	83.649.262	31	88.099.705	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.074.342	30	13.781.823	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	166.023.034	21	259.010.090	Long-term loan to banks and financial institution
Senior Secured Notes	274.429.679	21	147.151.073	Senior Secured Notes
Liabilitas sewa pembiayaan	4.055.740		2.391.294	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	4.872.304	21	6.952.595	Other long-term payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	32.468.579		26.153.693	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	586.791.322		586.815.714	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.259.863.437		1.311.320.300	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham				Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 770.552.320 saham	72.498.628	23	72.498.628	Issued and paid-up - 770,552,320 shares
Tambahan modal disetor - bersih	10.531.355	24	10.531.355	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	549.265.521		527.178.312	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	87.984.990	11	40.928.618	Unrealized gain on increase in fair value of investments at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(54.035.317)		(46.249.119)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Cadangan opsi saham	1.809.023		(392.999)	Share option reserve
Cadangan lindung nilai	(31.154.847)		-	Hedging reserve
Selisih revaluasi aset tetap	76.205.323	13	76.205.323	Revaluation increment in value of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	900.000	25	900.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	813.537.617		677.377.700	Unappropriated
Jumlah	1.527.542.293		1.358.977.818	Total
Kepentingan Nonpengendali	222.666.966	26	229.932.504	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	1.750.209.259		1.588.910.322	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.010.072.696		2.900.230.622	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN USAHA	2.164.946.288	27	1.507.322.128	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.262.829.289	28	979.397.422	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	902.116.999		527.924.706	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		29		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	250.905.553		224.125.444	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	152.223.783		129.913.454	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	1.849.355		241.568	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	404.978.691		354.280.466	Total Operating Expenses
LABA USAHA	497.138.308		173.644.240	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	10.391.295		9.787.427	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih investasi	(12.967.123)		(7.739.038)	Share in net losses of investees
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(6.469.993)		(14.681.348)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(69.341.549)		(87.910.911)	Interest expense
Rugi pada penjualan investasi jangka panjang	(1.838.975)		-	Loss on disposal of long term investment
Rugi pelepasan investasi entitas anak	-	1	(70.089.764)	Loss on disposal of investment in subsidiary
Lain-lain - bersih	(37.536.932)		(8.429.013)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(117.763.277)		(179.062.647)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	379.375.031		(5.418.407)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		31		TAX EXPENSE
Kini	113.176.737		49.775.551	Current
Tangguhan	860.761		2.703.585	Deferred
Jumlah Beban Pajak	114.037.498		52.479.136	Total Tax Expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	265.337.533		(57.897.543)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be not be reclassified subsequently to profit and loss
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Investments at fair value through other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar selama tahun berjalan	62.297.181		(48.072.900)	Unrealized gain (loss) on change in fair value during the year
Penyesuaian reklasifikasi ke saldo laba	-		4.228.467	Reclassification adjustment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	390.485	30	1.757.740	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	24.657	31	(112.339)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Ekuitas pada penghasilan komprehensif lain ventura bersama	(35.863.633)		-	Share of other comprehensive income of a joint venture
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(10.199.126)		28.440.376	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	16.649.564		(13.758.656)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	281.987.097		(71.656.199)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang teratribusikan pada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	120.077.514		(83.821.929)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	145.260.019		25.924.386	Non-controlling interests
	265.337.533		(57.897.543)	
Penghasilan (rugi) komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	144.275.244		(111.324.811)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	137.711.853	26	39.668.612	Non-controlling interests
	281.987.097		(71.656.199)	
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,16	32	(0,11)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company															
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value arising from Transactions with Non-controlling Interests	Keuntungan yang belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investments at Fair Value through Other Comprehensive Income	Keuntungan yang belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Investments	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Cadangan Ops Saham/ Share option Reserve	Cadangan Lindung Nilai/ Hedging Reserve	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment	Saldo Laba/Retained Earnings Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum dampak penyesuaian	72.498.628	10.531.355	527.178.312	-	84.322.489	(60.573.741)	682.885	-	76.205.323	800.000	773.999.342	1.485.644.593	152.464.089	1.638.108.682	Balance as of January 1, 2020 - before adjustments
Dampak penerapan PSAK No. 71 dan 73	-	-	-	84.322.489	(84.322.489)	-	-	-	-	-	(14.266.080)	(14.266.080)	(34.503)	(14.300.583)	Effect of adoption of PSAK No. 71 and 73
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah penyesuaian	72.498.628	10.531.355	527.178.312	84.322.489	-	(60.573.741)	682.885	-	76.205.323	800.000	759.733.262	1.471.378.513	152.429.586	1.623.808.099	Balance as of January 1, 2020 - after adjustments
Penghasilan (rugi) komprehensif:															Comprehensive income (loss):
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(83.821.929)	(83.821.929)	25.924.386	(57.897.543)	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	(47.067.154)	-	14.324.622	-	-	-	-	5.239.650	(27.502.882)	13.744.226	(13.758.656)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	(47.067.154)	-	14.324.622	-	-	-	-	(78.582.279)	(111.324.811)	39.668.612	(71.656.199)	Total comprehensive income (loss)
Pencadangan saldo laba	25	-	-	-	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Kerugian yang direalisasi atas penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	3.673.283	-	-	-	-	-	-	(3.673.283)	-	-	-	Realized loss on disposal of investments measured at fair value through other comprehensive income
Bagian atas opsi saham entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(1.070.940)	-	-	-	-	(1.070.940)	-	(1.070.940)	Share option reserve of an associate
Bagian atas opsi saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	(4.944)	-	-	-	-	(4.944)	(5.765)	(10.709)	Share option reserve of a subsidiary
Setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29.610.028	29.610.028	Paid-up capital of a subsidiary from non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43.034.125	43.034.125	Non-controlling interests from acquisition of a subsidiary
Kepentingan nonpengendali dari pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(95.100)	(95.100)	Non-controlling interests upon disposal of a subsidiary
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.708.982)	(34.708.982)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	72.498.628	10.531.355	527.178.312	40.928.618	-	(46.249.119)	(392.999)	-	76.205.323	900.000	677.377.700	1.358.977.818	229.932.504	1.588.910.322	Balance as of December 31, 2020
Penghasilan (rugi) komprehensif:															Comprehensive income (loss):
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	120.077.514	120.077.514	145.260.019	265.337.533	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	62.536.578	-	(7.786.198)	-	(31.154.847)	-	-	602.197	24.197.730	(7.548.166)	16.649.564	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	62.536.578	-	(7.786.198)	-	(31.154.847)	-	-	120.679.711	144.275.244	137.711.853	281.987.097	Total comprehensive income (loss)
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(15.480.206)	-	-	-	-	-	-	15.480.206	-	-	-	Realized gain on disposal of investments measured at fair value through other comprehensive income
Transaksi pembayaran berbasis saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	5.001	-	-	-	-	5.001	4.136	9.137	Share based payment transactions of subsidiaries
Peningkatan modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.384.248	6.384.248	Paid-up capital of a subsidiary from non-controlling interests
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1c	-	22.087.209	-	-	-	-	-	-	-	-	22.087.209	(5.108.332)	16.978.877	Transaction with non-controlling interest
Bagian atas opsi saham entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	2.197.021	-	-	-	-	2.197.021	-	2.197.021	Share option reserve of an associate
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(146.257.443)	(146.257.443)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	72.498.628	10.531.355	549.265.521	87.984.990	-	(54.035.317)	1.809.023	(31.154.847)	76.205.323	900.000	813.537.617	1.527.542.293	222.666.966	1.750.209.259	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.088.152.362	1.550.815.917	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(1.498.034.101)	(1.125.558.865)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(88.048.257)	(69.388.382)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari operasi	502.070.004	355.868.670	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(65.114.831)	(28.296.443)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	436.955.173	327.572.227	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	10.391.295	9.983.788	Interest received
Perubahan dalam aset lain-lain	5.715.853	(37.334.829)	Changes in other assets
Penerimaan (penempatan) bersih investasi jangka pendek	3.153.896	(71.988.203)	Net proceeds from (placement in) short-term investments
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	-	(1.603.959)	Increase in advances for purchase property, plant and equipment
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(2.161.366)	(1.675.737)	Payments of advances for land compensations
Perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya	(4.997.496)	14.355.246	Change in restricted fund
Kenaikan piutang lain-lain dari pihak berelasi	-	(4.000.000)	Increase in other receivables - related party
Perolehan aset tetap	(34.346.552)	(25.782.460)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan aset pertambangan	(48.781.461)	(6.618.704)	Addition in mine properties
Kenaikan bersih investasi jangka panjang	(139.629.287)	(45.105.568)	Net increase in long-term investments
Penambahan aset biologis	(304.830)	(206.771)	Addition to biological assets
Pembayaran kepada kontraktor sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa	-	(55.693.408)	Payment to contractors in relation to service concession agreements
Penerimaan dari pelepasan investasi entitas anak - dikurangi saldo kas dan setara kas pada tanggal pelepasan	-	283.220.813	Proceeds from sale of investments in subsidiary - net of cash and cash equivalents of subsidiary at date of disposal
Pembayaran atas akuisisi entitas anak setelah dikurangi saldo kas dan setara kas pada tanggal akuisisi	-	(50.159.358)	Payment for acquisition of a subsidiary net of cash and cash equivalent balance at the acquisition date
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(210.959.948)	7.390.850	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan bersih dari penerbitan <i>Senior Secured Notes</i>	119.131.200	-	Net proceeds from issuance of Senior Secured Notes
Penerimaan dari pengalihan saham entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian	50.000.000	-	Proceed from changes in ownership interest in a subsidiary without loss of control
Penerimaan bersih utang lain-lain kepada pihak berelasi	855.032	119.746	Net proceeds from other accounts payable to related parties
Setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	29.610.028	Paid-up capital of subsidiaries from non-controlling interests
Penerimaan (pembayaran) utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek - bersih	(1.420.646)	30.115.631	Proceeds from (payment of) short-terms loan to banks and financial institution - net
Pembayaran liabilitas sewa	(3.097.618)	(3.054.787)	Payments of lease liabilities
Penerimaan (pembayaran) bersih utang lain-lain kepada pihak ketiga	(27.182.675)	1.583.026	Net proceeds from (payment of) other accounts payable to third parties
Pembayaran akuisisi saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian	(30.000.000)	-	Acquisition of noncontrolling interests of a subsidiary without a change in control
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang			Long-terms loan to banks and financial institution
Penerimaan	49.293.222	210.349.028	Proceeds
Pembayaran	(278.366.467)	(210.872.487)	Payments
Pembayaran bunga	(81.150.670)	(81.851.598)	Payment of interest
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(113.108.408)	(25.560.604)	Dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(315.047.030)	(49.562.017)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(89.051.805)	285.401.060	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	610.992.594	325.908.109	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(584.378)	(316.575)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	521.356.411	610.992.594	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Agustus 1996 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 35 tanggal 8 Oktober 1996 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 tanggal 28 Oktober 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1997, Tambahan No. 2258.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk diantaranya penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada tahun 2008, pelaksanaan penawaran umum perdana saham (IPO) dan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka pada tahun 2009, dan perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 113 tanggal 29 Juni 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, tentang pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051729.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 Juli 2020 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0313278 tanggal 28 Juli 2020.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) was established on August 2, 1996 based on Notarial Deed No. 6 and was amended by Notarial Deed No. 35 dated October 8, 1996, both of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 dated October 28, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1997, Supplement No. 2258.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, including, among others, the revisions in the Company's entire Articles of Association to be in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in 2008, the Initial Public Offering (IPO) and the change in the Company's status to be a Listed Company in 2009, and the latest based on the Notarial Deed No. 113 dated June 29, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, regarding changes in the entire Company's Articles of Association. The latest amendment of Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0051729.AH.01.02.Tahun 2020 dated July 28, 2020 and has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0313278 dated July 28, 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan, infrastruktur, konsultasi manajemen, dan perusahaan *holding*. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup pada saat ini meliputi penyediaan tenaga listrik, perdagangan besar, pertambangan dan perdagangan batubara, multimedia, kehutanan dan infrastruktur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta, sedangkan pembangkit tenaga listrik Perusahaan saat ini berlokasi di Tangerang, Serang dan Karawang.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-10344/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 770.552.320 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in steam and power generation, wholesale trading, services and real estate, infrastructure, management consulting, and holding company. Currently, the Group engages in power generation, wholesale trading, coal mining and trading, multimedia, forestry and infrastructure.

The Company started its commercial activities in 1998. The Company's head office is in Jakarta, while its power plants are located in Tangerang, Serang and Karawang.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The Company operates under the Sinarmas group of business.

b. Public Offering of Shares

On November 30, 2009, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-10344/BL/2009 for its offering to the public of 100,000,000 shares at Rp 250 per share. On December 10, 2009, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, all of the Company's shares totaling to 770,552,320 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai penyertaan saham,
baik secara langsung maupun tidak langsung
pada entitas anak berikut ini:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly
or indirectly follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
				%	%		
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership:</u>							
Golden Energy and Resources Limited (GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	1995	86,870	86,870	1.562.431.503	1.388.855.933
PT Rolimex Kimia Nusamas (RKN)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1989	99,504	99,504	72.302.532	45.519.990
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (BKES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	33.682.584	34.257.611
PT DSST Mas Gemilang (DSST) (dahulu/formerly PT DSSA Mas Sejahtera (DSSM))	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	204.764.575	286.550.337
PT DSSA Mas Infrastruktur (DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,737	99,737	3.468.902	2.939.876
PT DSSE Energi Mas Utama (DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	2020	99,999	99,999	332.399.364	392.735.994
PT Energi Mas Anugerah Semesta (EMAS)	Tangerang	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	993.620	1.006.138
PT Sinarmas Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,998	99,739	762.658	4.648
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Golden Energy Mines Tbk (GEM) (melalui/through GEAR)	Jakarta	Perdagangan batubara/ Coal trading	2010	54,294	58,203	829.026.937	813.717.765
Anrof Singapore Limited (ANROF) (melalui/through GEAR)	Mauritius	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	15.101.099	15.101.149
Poh Lian (Cambodia) Ltd. (POH LIAN Cambodia) (melalui/through GEAR)	Kamboja/ Cambodia	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	-	-
Able Advance Limited (AAL) (melalui/through GEAR)	Kepulauan Virgin Britania/ British/Virgin Island	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	7.962	7.962
GEAR Trading Enterprise Pte. Ltd. (GTE) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2018	86,870	86,870	12.734.833	11.255.055
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd. (GIA) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	69,210	406.663.764	326.418.949
Golden Investments (Australia) II Pte. Ltd. (GIA II) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	38.663.021	49.401.840
GEAR Innovation Network Pte. Ltd. (GIN) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Penelitian dan pengembangan/ Research and development	-	86,870	86,870	1.099.588	1.160.579
GEAR Renewables Pte. Ltd. (GR) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Investasi proyek energi terbarukan/ Investment in renewable energy projects	-	86,870	86,870	3.506.601	3.623.176
PT Hutan Rindang Banua (HRB) (melalui/through ANROF)	Jakarta	Kehutanan/ Forestry	2007	86,870	86,870	39.076.622	31.538.787

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commersial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
				%	%		
Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:							
PT Marga Buana Bumi Mulia (MBBM) (melalui/through ANROF)	Jakarta	Pengolahan bubur kertas/ Pulp mill	-	86,870	86,870	538.516	538.884
Stanmore Resources Limited (Stanmore) (dahulu/formerly Stanmore Coal Limited)** (melalui/through GIA)	Australia	Perdagangan dan pertambangan batubara/Trading and Coal mining	2016	65,439	52,136	61.565.840	58.810.047
Mackenzie Coal Pty Limited (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	65,439	52,136	-	-
Comet Coal & Coke Pty Limited (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	65,439	52,136	8.899.888	9.375.634
Belview Coal Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	65,439	52,136	9	9
Belview Expansion Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	65,439	52,136	-	-
Stanmore Coal Custodians Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Wali amanat dana saham karyawan Stanmore/ Trustee of Stanmore Employee Share Trust	-	65,439	52,136	-	-
Emerald Coal Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	65,439	52,136	-	-
New Cambria Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	65,439	52,136	-	-
Kerlong Coking Coal Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	65,439	52,136	-	-
Stanmore Surat Coal Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	65,439	52,136	-	-
Theresa Creek Coal Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	65,439	52,136	-	-
Stanmore Wotonga Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi dan pertambangan batubara/ Coal exploration and mining	-	65,439	52,136	-	-
Stanmore IP Coal Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	65,439	52,136	247.197.469	160.257.938
Stanmore IP South Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	65,439	52,136	9.460.186	-
Stanmore Bowen Coal Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi dan pertambangan batubara/ Coal exploration and mining	-	65,439	52,136	-	-
Isaac Plains Coal Management Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi dan pertambangan batubara/ Coal exploration and mining	-	65,439	52,136	7	8
Isaac Plains Sales & Marketing Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi dan pertambangan batubara/ Coal exploration and mining	-	65,439	52,136	-	-
Stanmore Green Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Energi terbarukan/ Renewable energy	-	65,439	-	-	-
Stanmore SMC Holdings Pty Ltd (melalui/through Stanmore)	Australia	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	65,439	-	-	-
Shinning Spring Resources Ltd. (SSR) (melalui/through ANROF)	Kepulauan Virgin Britania/ British Virgin Island	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	2.517.313	2.517.313
Pacificwood Investment Ltd. (PIL) (melalui/through SSR)	Mauritius	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	4.106	4.156
PT Mangium Anugerah Lestari (MALS) (melalui/through PIL)	Jakarta	Pengolahan kayu/ Wood chip mill	-	86,868	86,868	1.693.078	2.585.004

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan/ Investment holding and trading	2014	54,744	58,614	422.425.190	381.168.798
PT Kuansing Inti Makmur (KIM) (melalui/through GEM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	54,294	58,203	104.016.631	98.490.380
PT Trisula Kencana Sakti (TKS) (melalui/through GEM)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	38,006	40,742	8.977.388	9.366.214
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR) (melalui/through GEM)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2012	54,294	58,203	31.997.765	39.123.759
PT Karya Mining Solution (KMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa pertambangan/ Mining services	-	54,294	58,202	823.064	819.128
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy) (melalui/through GEM)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	54,298	58,206	142.929	144.569
PT Era Mitra Selaras (EMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	54,294	58,203	1.168.653	1.043.584
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU) (melalui/through GEM)	Jakarta	Modal ventura dan manajemen/ Venture capital and management	-	54,294	58,203	109.256.587	105.078.346
PT Unsoco (Unsoco) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	54,294	58,203	81.158	80.978
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	54,235	57,094	310.393.886	377.988.058
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	54,294	58,203	1.176.461	1.211.882
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2011	54,294	58,203	16.070.401	24.346.566
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	54,294	58,203	35.983.511	20.598.688
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	54,294	58,203	20.003.467	19.950.976
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	54,294	58,203	26.911.856	27.611.665
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	54,294	58,203	59.624	58.674
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	54,294	58,203	3.827.837	3.174.625
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	54,294	58,203	923.907	798.891
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	54,294	58,203	211.078	220.570
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	54,294	58,203	109.218.038	105.155.832
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/and Unsoco)	Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and development of mine mouth power plants	2015	54,294	58,203	108.814.645	104.803.401
PT Rolimex Suburin Hutani Persada (RSHIP) (melalui/through RKN)	Jakarta	Perdagangan pupuk/ Fertilizer trading	-	69,653	69,653	30.260	68.976
PT Citra Alam Indah (CAI) (melalui/through BKES)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	99,999	99,999	1.814.786	1.834.488

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Andalan Satria Lestari (ASL) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2015	99,999	99,999	30.474.020	29.896.747
PT Nusantara Indah Lestari (NIL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Trading and coal mining	-	99,999	99,999	1.002.289	1.066.838
PT Wahana Alam Lestari (WAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Trading and coal mining	-	99,999	99,999	10.785	12.545
PT Manggala Alam Lestari (MAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2015	99,999	99,999	21.111.857	22.821.314
PT Rimba Subur Lestari (RSL) (melalui/through ASL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	602.626	609.153
PT Buana Bara Ekapratama (BBEP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	99,999	99,999	8.195.372	5.720.901
PT Duta Alam Ekapratama (DAE) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	584.740	534.881
PT Andalan Satria Abadi (ASA) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	821.424	812.845
PT Duta Alam Jaya (DAJ) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	410.116	414.769
PT Buana Inti Citraprima (BIC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	930.900	940.624
PT Citra Alam Cahaya (CAC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	449.774	416.649
PT Cahaya Nusa Pratama (CNP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	633.497	592.759
PT Nusa Indah Permai (NIP) (melalui/through MAL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,995	99,993	1.455.509	1.448.722
PT Cahaya Bara Pratama (CBP) (melalui/through CNP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	121.040	73.146
PT Cahaya Amanah Sentosa (CAS) (melalui/through CAC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	73.397	34.734
PT Innovate Mas Utama (IMU) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	150.573.704	226.529.361
Golden Multimedia Holdings Pte. Ltd. (Golden) (melalui/through DSST)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	20.984.972	16.403.124
Celesta Prime Technology Pte. Ltd. (Celesta) (melalui/through Golden)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.036	2.122
Dalligent Solutions Pte. Ltd (DSPL) (melalui/through Golden)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	70,000	70,000	20.973.570	16.400.594
PT Dalligent Solusi Indonesia (DSInd) (melalui/through DSPL)	Jakarta	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	2020	70,005	69,993	2.533.320	706.035
Beijing Shuzhifang Technology Co Ltd (BST) (melalui/through DSPL)	Beijing	Penelitian ilmiah dan jasa teknologi/ Scientific research and technology service	2020	70,000	70,000	3.208.788	2.663.547
Sunshine Network Pte. Ltd. (Sunshine) (melalui/through Celesta)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.454	1.506

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Dian Semesta Sentosa (DSMT) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	29.978.198	19.301.439
PT Buana Mas Sejahtera (BMS) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.986.867	2.694.160
PT DSST Dana Gemilang (melalui/through DSST DG)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	-	175.198	-
PT Buana Bumi Energi (BBE) (melalui/through DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,730	99,730	2.403.851	2.427.077
Golden Prime Power Pte. Ltd. (GPP) (melalui/through SSS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,998	99,737	148.404	143.854
Shining Energy Pte. Ltd. (SE) (melalui/through SSS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,998	99,737	354.493	128.700
Alpha Prime Services Pte. Ltd. (APS) (melalui/through SSS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,998	99,737	118.445	113.532
PT DSSP Power Mas Sejahtera (DSSP PMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	17.630	18.407
PT Andalan Mas Sejahtera (AMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	80.600.176	49.869.911
PT DSSP Power Sentosa (DSSP PSentosa) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Jasa penunjang tenaga listrik/ Power generation supportive services	-	99,999	99,865	702.385	717.501
Hillmas Coal Pte. Ltd. (Hillmas) (melalui/through AMS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	46.759.045	16.425.106
PT Persada Makmur Sejahtera (PMS) (melalui/through AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	91,489	91,489	2.468.278	1.649.409
PT Persada Makmur Selaras Dua (PMS Dua) (melalui/through PMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	95,659	95,659	809.050	72.410
PT Surya Kalimantan Sejati (SKS) (melalui/through AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	98,499	98,499	38.866.711	35.538.735
PT Surya Kalimantan Sejati Dua (SKS Dua) (melalui/through SKS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,234	99,234	793.327	113.141
Kalteng Investment Pte. Ltd. (KALTENG) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	38.656	38.767
Shaanxi North West Power Corporation (Singapore) Pte. Ltd. (SNWP) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.381	1.496
PT Daya Anugerah Sejati Utama (DASU) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	23.591	2.516
PT Daya Sukses Makmur Selaras (DSMS) (melalui/through DASU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,996	23.202	2.516
PT Innovate Mas Indonesia (IMI) (melalui/through EMR)	Jakarta	TV berbayar/ Pay TV	2011	99,999	99,999	145.484.239	142.746.307
PT Eka Mas Republik (EMR) (melalui/through IMU)	Jakarta	Penyedia jasa internet/ Internet service provider	2011	99,999	99,999	150.425.457	108.316.139

⁷⁾ Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menerima pemberitahuan bahwa PT DSSA Mas Sejahtera efektif berubah nama menjadi PT DSST Mas Gemilang
On September 1, 2021, the Company received notification that PT DSSA Mas Sejahtera has effectively changed its name to PT DSST Mas Gemilang

⁸⁾ Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan menerima pemberitahuan bahwa Stanmore Coal Limited efektif berubah nama menjadi Stanmore Resources Limited
On May 10, 2021, the Company received notification that Stanmore Coal Limited has effectively changed its name to Stanmore Resources Limited

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan GEM, yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Financial information of GEM that has material non-controlling interests for the years ended December 31, 2021 and 2020 follows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian:

Consolidated statements of financial position:

	2021	2020	
Aset lancar	434.160.312	407.856.734	Current assets
Aset tidak lancar	394.866.625	405.861.031	Noncurrent assets
Jumlah aset	829.026.937	813.717.765	Total assets
Liabilitas jangka pendek	425.221.593	330.623.136	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	87.481.301	133.660.085	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	512.702.894	464.283.221	Total liabilities
Jumlah ekuitas	316.324.043	349.434.544	Total equity
Jumlah ekuitas yang teratribusikan pada:			Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk	315.030.328	346.531.302	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	1.293.715	2.903.242	Non-controlling interests

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2021	2020	
Pendapatan	1.585.953.591	1.061.409.877	Revenues
Laba sebelum pajak	460.840.753	127.132.647	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	538.649	(218.561)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	354.563.019	95.637.992	Total comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	6.063.993	2.032.712	Comprehensive income attributable to non-controlling interests

Laporan arus kas konsolidasian:

Consolidated statements of cash flows:

	2021	2020	
Operasi	373.423.682	144.990.023	Operating
Investasi	(9.991.350)	(12.655.954)	Investing
Pendanaan	(371.129.820)	(62.933.228)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(7.697.488)	69.400.841	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Dividen GEM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 24 Desember 2021 memutuskan membagikan dividen interim IV untuk tahun buku 2021 sebesar US\$ 110.000.000 atau US\$ 0,0187 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 12 November 2021 memutuskan membagikan dividen interim III untuk tahun buku 2021 sebesar US\$ 60.000.000 atau US\$ 0,0102 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 5 Agustus 2021 memutuskan membagikan dividen interim II untuk tahun buku 2021 sebesar US\$ 60.000.000 atau US\$ 0,0102 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 19 April 2021 memutuskan membagikan dividen interim I untuk tahun buku 2021 sebesar US\$ 75.000.000 atau US\$ 0,01275 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38 tanggal 6 Mei 2021, para pemegang saham GEM menyetujui untuk menetapkan dividen sebesar US\$ 125.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2020 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US\$ 20.000.000 dan US\$ 30.000.000 telah dibagikan sebagai dividen dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 22 Desember 2020 dan 15 Januari 2021. Sehingga sisanya adalah sebesar US\$ 75.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 28 Mei 2021.

Dividends of GEM

Based on the Circular Statement of the Board of Directors of GEM, all members of GEM's Board of Directors with the approval of GEM's Board of Commissioners on December 24, 2021 decided to distribute fourth interim dividend for the year 2021 amounting to US\$ 110,000,000 or US\$ 0.0187 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Board of Directors of GEM, all members of GEM's Board of Directors with the approval of GEM's Board of Commissioners on November 12, 2021 decided to distribute the third interim dividend for the year 2021 amounting to US\$ 60,000,000 or US\$ 0.0102 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Board of Directors of GEM, all members of GEM's Board of Directors with the approval of GEM's Board of Commissioners on August 5, 2021 decided to distribute the second interim dividend for the year 2021 amounting to US\$ 60,000,000 or US\$ 0.0102 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Board of Directors of GEM, all members of GEM's Board of Directors with the approval of GEM's Board of Commissioners on April 19, 2021 decided to distribute the first interim dividend for the year 2021 amounting to US\$ 75,000,000 or US\$ 0.01275 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 38 dated May 6, 2021, all of the Company's shareholders agreed to declare dividend amounting to US\$ 125,000,000 as a final dividend for the year 2020 of which US\$ 20,000,000 and US\$ 30,000,000 has been distributed as dividends and has been paid to shareholders on December 22, 2020 and January 15, 2021, respectively. Therefore, US\$ 75,000,000 as a final dividend has been paid on May 28, 2021 to shareholders.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 2 Desember 2020 memutuskan membagikan dividen interim yang pertama untuk tahun buku 2020 sebesar US\$ 20.000.000 atau US\$ 0,0034 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 22 Desember 2020 memutuskan membagikan dividen interim yang kedua untuk tahun buku 2020 sebesar US\$ 30.000.000 atau US\$ 0,0051 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 41 tanggal 12 Agustus 2020, para pemegang saham GEM menyetujui untuk menetapkan dividen sebesar US\$ 53.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2019 dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 2 September 2020.

Perubahan Modal Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung pada Tahun 2021

DSSE EMU

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 27 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSE EMU menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari sebesar Rp 1.488.768.000.000 yang terbagi atas 1.488.768 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 1.490.906.000.000 yang terbagi atas 1.490.906 saham melalui pengeluaran saham baru sebanyak 2.138 saham atau sebesar Rp 2.138.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

DSST

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 16 Agustus 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSST menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSST dari sebesar Rp 3.131.256.000.000 yang terbagi atas 3.131.256 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 3.497.696.000.000 yang terbagi atas 3.497.696 saham melalui pengeluaran saham baru sebanyak 366.440 saham atau sebesar Rp 366.440.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on the Circular Statement of the Board of Directors of GEM, all members of GEM's Board of Directors with the approval of GEM's Board of Commissioners on December 2, 2020 decided to distribute the first interim dividend for the year 2020 amounting to US\$ 20,000,000 or US\$ 0.0034 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Board of Directors of GEM, all members of GEM's Board of Directors with the approval of GEM's Board of Commissioners on December 22, 2020 decided to distribute the second interim dividend for the year 2020 amounting to US\$ 30,000,000 or US\$ 0.0051 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 41 dated August 12, 2020, all of GEM's shareholders agreed to declare dividends amounting to US\$ 53,000,000 as final dividends for the year 2019 and has been paid to shareholders on September 2, 2020.

2021 Changes in Capital of Directly Owned Subsidiaries

DSSE EMU

Based on Deed No. 37 dated December 27, 2021 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSE EMU agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 1,488,768,000,000 consisting of 1,488,768 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 1,490,906,000,000 consisting of 1,490,906 shares through the issuance of 2,138 new shares equivalent or amounting to Rp 2,138,000,000 which were all acquired by the Company.

DSST

Based on Deed No. 14 dated August 16, 2021 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSST agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 3,131,256,000,000 consisting of 3,131,256 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 3,497,696,000,000 consisting of 3,497,696 shares through the issuance of 366,440 new shares equivalent or amounting to Rp 366,440,000,000 which were all acquired by the Company.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSST menyetujui untuk mengubah nama PT DSSA Mas Sejahtera menjadi PT DSST Mas Gemilang.

Based on Notarial Deed No. 1 dated September 1, 2021 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Jakarta, the shareholders of agreed to changed PT DSSA Mas Sejahtera name to PT DSST Mas Gemilang.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 27 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSST menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSST dari sebesar Rp 3.497.696.000.000 yang terbagi atas 3.497.696 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 3.507.295.000.000 yang terbagi atas 3.507.295 saham melalui pengeluaran saham baru sebanyak 9.599 saham atau sebesar Rp 9.599.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on Deed No. 38 dated December 27, 2021 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSST agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 3,497,696,000,000 consisting of 3,497,696 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 3,507,295,000,000 consisting of 3,507,295 shares through the issuance of 9,599 new shares equivalent or amounting to Rp 9,599,000,000 which were all acquired by the Company.

SSS

SSS

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 21 Juli 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSS menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 28.000.000.000 yang terbagi atas 28.000 saham, menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 6.900 saham atau sebesar Rp 6.900.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 100.000.000 terbagi atas 100 saham menjadi Rp 7.000.000.000 terbagi atas 7.000 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on Deed No. 9 dated July 21, 2021 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of SSS agreed to increase its authorized capital from Rp 400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 28,000,000,000 consisting of 28,000 shares, approved the issuance of 6,900 new shares equivalent to Rp 6,900,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of from Rp 100,000,000 consisting of 100 shares to Rp 7,000,000,000 consisting of 7,000 shares which were all acquired by the Company.

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 27 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SSS dari sebesar Rp 7.000.000.000 yang terbagi atas 7.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 10.900.000.000 yang terbagi atas 10.900 saham melalui pengeluaran saham baru sebanyak 3.900 saham atau sebesar Rp 3.900.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on Deed No. 36 dated December 27, 2021 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of SSS agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 7,000,000,000 consisting of 7,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 10,900,000,000 consisting of 10,900 shares through the issuance of 3,900 new shares equivalent or amounting to Rp 3,900,000,000 which were all acquired by the Company.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Akuisisi Entitas Anak pada Tahun 2020

Stanmore

Pada tanggal 18 Mei 2020, GEAR melalui GIA mengakuisisi tambahan kepemilikan sebanyak 46,91% menjadi 75,33% kepemilikan saham pada Stanmore.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	79.292.957
Dikurangi saldo kas dan setara kas entitas anak yang diakuisisi	(29.133.599)
Arus kas - aktivitas investasi	<u>50.159.358</u>

Tabel berikut mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan untuk akuisisi Stanmore serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada tanggal akuisisi:

Kas yang dibayar	79.292.957
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	<u>52.123.376</u>
Jumlah imbalan yang dialihkan	<u>131.416.333</u>

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas	29.133.599
Aset lancar lain-lain	64.580.060
Aset tetap	41.609.364
Aset pertambangan	152.965.048
Aset tidak lancar lain-lain	<u>3.445.714</u>
	<u>291.733.785</u>

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pajak	(71.796.164)
Pinjaman	(8.130.226)
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(37.356.937)</u>
	<u>(117.283.327)</u>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	174.450.458
Kepentingan nonpengendali	<u>(43.034.125)</u>
Jumlah imbalan yang dialihkan	<u>131.416.333</u>

Acquisition of Subsidiary in 2020

Stanmore

On May 18, 2020, GEAR through GIA acquired additional 46.91% ownership interest, thus, increasing to 75.33% its ownership interest in Stanmore.

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from business combinations:

Cash consideration
Less cash and cash equivalents balance of acquired subsidiary
Cash flows - investing activities

The following table summarizes the consideration paid for Stanmore and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed and recognized at the acquisition date:

Cash paid
Fair value of equity interest held before the business combination
Total consideration

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash and cash equivalents
Other current assets
Property, plant and equipment
Mine properties
Other noncurrent assets
Trade accounts payables, other accounts payables, accrued expenses, and taxes payable
Loan
Deferred tax liabilities
Total net identifiable assets
Non-controlling interest
Total consideration

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pelepasan Entitas Anak pada Tahun 2020

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 23 Desember 2020, dibuat oleh Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham PT Datang DSSP Power Indonesia (dahulu PT DSSP Power Mas Utama) menyetujui penjualan 3.080.517 saham yang dimiliki oleh DSSE EMU, dan 1.060.892 saham milik Perusahaan, kepada Datang Overseas (Hong Kong) Energy Investment Co., Limited, pihak ketiga.

Arus kas dari pelepasan entitas anak:

Nilai buku investasi pada entitas anak	470.420.127
Rugi pelepasan investasi entitas anak	(70.089.764)
Selisih kurs penjabaran	(6.330.363)
Harga pelepasan	394.000.000
Dikurangi:	
Saldo kas dan setara kas entitas anak pada tanggal pelepasan	(77.779.187)
Piutang lain-lain	(33.000.000)
Penerimaan kas dari pelepasan pada investasi entitas anak	<u>283.220.813</u>

Investasi pada Entitas Anak Tahun 2020

DSPL

Pada tahun 2020, Golden, entitas anak, melakukan kerja sama dengan Gensonic Holdings Pte Ltd, pihak ketiga, untuk mengembangkan bisnis teknologi informasi melalui penyeteroran modal ke dalam DSPL, sebuah perusahaan di Singapura. Pada tanggal 31 Desember 2020, Golden memiliki 5.000.001 saham atau setara dengan 70% kepemilikan dalam DSPL.

EMAS

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 24 April 2020 dari Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan dan DSSI, mendirikan EMAS dengan modal dasar sebesar Rp 15.000.000.000 terdiri dari 150.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor pada EMAS sebesar Rp 4.000.000.000. Perusahaan dan DSSI memiliki kepemilikan pada EMAS masing-masing sebesar 99,998% dan 0,002%.

Disposal of Subsidiary in 2020

Based on Deed No. 58 dated December 23, 2020 of Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of PT Datang DSSP Power Indonesia (formerly PT DSSP Power Mas Utama) approved the sale of 3,080,517 shares owned by DSSE EMU, and 1,060,892 shares owned by the Company, to Datang Overseas (Hong Kong) Energy Investment Co., Limited, a third party.

Cash flows from disposal of subsidiary:

Book value of investments in subsidiary
Loss on sale of investment in subsidiary
Foreign currency translation
Disposal value
Less:
Cash and cash equivalent balance of the subsidiary balance of the subsidiary at the disposal date
Other receivables
Net cash inflows from sale of investments in subsidiary

Investment in Subsidiaries in 2020

DSPL

In 2020, Golden, a subsidiary, established a partnership with Gensonic Holdings Pte Ltd, third party, to develop information technology business through capital injection in DSPL, a company in Singapore. As of December 31, 2020, Golden owned 5,000,001 shares or equivalent to 70% ownership in DSPL.

EMAS

Based on Deed No. 6 dated April 24, 2020 of Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the Company and DSSI, established EMAS with authorized capital amounting to Rp 15,000,000,000 consisting of 150,000 shares with par value of Rp 100,000 per share. Total issued and paid up capital of EMAS amounted to Rp 4,000,000,000. The Company and DSSI have ownership interests in EMAS of 99.998% and 0.002%, respectively.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 15 Desember 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMAS menyetujui untuk meningkatkan modal dasar EMAS dari sebesar Rp 15.000.000.000 yang terbagi atas 150.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 menjadi Rp 30.000.000.000 yang terbagi atas 300.000 saham, menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 102.000 saham atau sebesar Rp 10.200.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor EMAS dari Rp 4.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham menjadi Rp 14.200.000.000 terbagi atas 142.000 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Investasi pada Entitas Anak Tahun 2021

Pada tanggal 12 Maret 2021, GEAR menandatangani perjanjian pembelian saham (Perjanjian) dengan Ascend Global Investment Fund SPC – ADSP (Ascend Global). Berdasarkan ketentuan Perjanjian, GEAR telah setuju untuk menjual dan Ascend Global telah setuju untuk membeli 264.705.885 saham dalam GEM, mewakili sekitar 4,5% kepemilikan saham di GEM, untuk total imbalan tunai sebesar US\$ 50.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kepemilikan saham GEAR dalam GEM adalah sekitar 62,5%.

Perubahan Modal Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung pada Tahun 2020

DSSM

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 18 Mei 2020 dari Rosa Elita, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSM menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 39.665 saham atau sebesar Rp 39.665.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 2.609.446.000.000 terbagi atas 2.609.446 menjadi Rp 2.649.111.000.000 terbagi atas 2.649.111 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on Deed No. 24 dated December 15, 2020 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMAS agreed to increase its authorized capital from Rp 15,000,000,000 consisting of 150,000 shares with a nominal value of Rp 100,000 into Rp 30,000,000,000 consisting of 300,000 shares, approved the issuance of 102,000 new shares equivalent to Rp 10,200,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of EMAS from Rp 4,000,000,000 consisting of 40,000 shares to Rp 14,200,000,000 consisting of 142,000 shares which were all acquired by the Company.

Investment in Subsidiaries in 2021

On March 12, 2021, GEAR entered entered into a share purchase agreement (Agreement) with Ascend Global Investment Fund SPC – ADSP (Ascend Global). Pursuant to the terms of the Agreement, GEAR has agreed to sell and Ascend Global has agreed to purchase 264,705,885 shares in GEM, representing an approximately 4.5% shareholding in GEM, for a total cash consideration of US\$ 50,000,000.

As of December 31, 2021, GEAR's shareholding in GEM is approximately 62.5%.

2020 Changes in Capital of Directly Owned Subsidiaries

DSSM

Based on Deed No. 1 dated May 18, 2020 of Rosa Elita, S.H., M.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 39,665 new shares equivalent to Rp 39,665,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 2,609,446,000,000 consisting of 2,609,446 shares to Rp 2,649,111,000,000 consisting of 2,649,111 shares which were all acquired by the Company.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 15 Desember 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSM menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 482.145 saham atau sebesar Rp 482.145.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 2.649.111.000.000 terbagi atas 2.649.111 saham menjadi berjumlah Rp 3.131.256.000.000 terbagi atas 3.131.256 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

DSSE EMU

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 15 Desember 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSE EMU menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 113.000 saham atau sebesar Rp 113.000.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari Rp 1.375.768.000.000 terbagi atas 1.375.768 saham menjadi berjumlah Rp 1.488.768.000.000 terbagi atas 1.488.768 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

DSSI

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 20 Maret 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSI menyetujui melakukan pengurangan terhadap modal sebanyak 26.200 saham atau sebesar Rp 26.200.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor DSSI menjadi Rp 3.800.000.000 yang terbagi atas 3.800 saham dengan cara menarik kembali saham tersebut dan mengembalikan seluruh modal ditempatkan dan disetor yang ditarik tersebut kepada Perusahaan.

Based on Deed No. 23 dated December 15, 2020 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 482,145 new shares equivalent to Rp 482,145,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 2,649,111,000,000 consisting of 2,649,111 shares to Rp 3,131,256,000,000 consisting of 3,131,256 shares which were all acquired by the Company.

DSSE EMU

Based on Deed No. 22 dated December 15, 2020 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSE EMU has approved the issuance of 113,000 new shares equivalent to Rp 113,000,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSE EMU from Rp 1,375,768,000,000 consisting of 1,375,768 shares to Rp 1,488,768,000,000 consisting of 1,488,768 shares which were all acquired by the Company.

DSSI

Based on Deed No. 17 dated March 20, 2020 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSI has approved the decrease of 26,200 shares equivalent to Rp 26,200,000,000, thus, decreasing the issued and paid-up capital of DSSI to Rp 3,800,000,000 consisting of 3,800 shares by withdrawing the shares and returning the issued and paid-up capital to the Company.

d. Ijin Pertambangan Grup

GEM

Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K/30/DJB/2011, GEM memperoleh Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, GEM telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018, GEM mendapat Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak keputusan BKPM.

BKES

Pada tanggal 9 September 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1034.K/30/DJB/2011, BKES memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 36/I/IUP/PMDN/2020 tanggal 30 Januari 2020, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

d. The Group's Mining Licenses

GEM

On February 4, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 206.K/30/DJB/2011, GEM obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for three (3) years. Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for three (3) years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, GEM obtained adjustment of cooperation agreements with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22, 2018, GEM obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years from the date of the BKPM Decision.

BKES

On September 9, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 1034.K/30/DJB/2011, BKES obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years and can be extended. Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 36/I/IUP/PMDN/2020 dated January 30, 2020, the period has been extended for five (5) years.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 226/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 16 Oktober 2018, RCI mendapat IUP Operasi Produksi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

ASL

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 203/KPTS/DPMPTSP/2017 tanggal 17 Maret 2017, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 2 (dua) tahun.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No. 0617/DPMPTSP.V/X/2018 tanggal 18 Oktober 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, RCI obtained adjustment of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 226/1/IUP/PMDN/2018 dated October 16, 2018, RCI obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

ASL

On December 31, 2014, based on the Decision of the Governor South Sumatera No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for two (2) years. Based on the Decision of the Governor South Sumatera No. 203/KPTS/DPMPTSP/2017 dated March 17, 2017, the period has been extended for two (2) years.

Based on the Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services of South Sumatera Province No. 0617/DPMPTSP.V/X/2018 dated October 18, 2018, the period has been extended for five (5) years.

BORNEO

BORNEO memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B BORNEO seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 5 Juni 2020, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

BORNEO

BORNEO has obtained from the following licenses to Conduct Coal Mining activities:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second amendment of CCoW.
2. Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 which permits BORNEO concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of thirty (30) years.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Decision of the Ministry of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru Port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated June 5, 2020, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KMS

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS mendapat Ijin Usaha Jasa Pertambangan.

BSL

BSL memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PTBA dalam PKP2B No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 7 Oktober 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 23.300 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

KMS

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS obtained Particular License of *Ijin Usaha Jasa Pertambangan*.

BSL

BSL has obtained from the following licenses to Conduct Coal Mining activities:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PTBA in CCoW No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated October 7, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second amendment of CCoW.
2. Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 which permits BSL concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for 23,300 hectares for a period of thirty (30) years.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
KIM					
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPMPTSP-6.II/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
TKS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandrung, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East , Kabupaten Barito Utara/North , Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandrung dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East , Kabupaten Barito Utara/North , Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East , Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ Decision of Bupati - East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/August 2009 s.d./up to 14 Agustus/August 2019
4.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East , Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM-IUPOP/VII/DPMTSP-2019	15 Agustus/August 2019 s.d./up to 14 Agustus/August 2026

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BHBA					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/December 2014 s.d./up to 17 Desember/December 2024
KCP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/July 2009 s.d./up to 21 Juli/July 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/X/2018	24 Oktober/October 2018 s.d./up to 24 Oktober/October 2028

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 24 November 2014, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated November 24, 2014, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET-Batubara No. 03.ET-04.20.0215 tanggal 2 November 2020, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the Letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET-Batubara No. 03.ET-04.20.0215 dated November 2, 2020, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BBU					
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/July 2009 s.d./up to 8 Juli/July 2029

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 21 Mei 2018, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 21, 2018, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Ekspotir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.21.0037 tanggal 19 Februari 2021, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai ekspotir batubara terdaftar.

Based on the letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET-04.21.0037 on February 19, 2021, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BNP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/December 2009 s.d./up to 29 Oktober/October 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/IV/2019	8 April 2019 s.d./up to 30 Desember/December 2029
TBBU					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 1 Oktober/October 2027
NIL					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi/Province Riau	2.000	Keputusan Bupati Indragiri Hulu/ Decision of Bupati Indragiri Hulu No. 04/IUP/545-02/IV/2013	19 April 2013 s.d./up to 18 April 2023
MAL					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1259 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2017
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0672 Tahun 2010	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2021
3.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1417 Tahun 2012	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
4.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0764 Tahun 2014	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
5.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.563	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 615/DPMPTSP.VIX/2018	8 Maret/March 2021 s.d./up to 8 Maret/March 2031

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>RSL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.902	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1253 Tahun 2009	21 November 2008 s.d./up to 20 November 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.902	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 012/DPMPSTSP.V/II/2018	21 November 2018 s.d./up to 20 November 2028
<u>BBEP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.686	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1104 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.997	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0846 Tahun 2014	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.997	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 014/DPMPSTSP.V/II/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028
<u>DAE</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	6.117	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatra No. 684/KPTS/Dispertamben/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>ASA</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	10.000	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatra No. 686/KPTS/Dispertamben/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>DAJ</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	7.950	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatra No. 685/KPTS/Dispertamben/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>BIC</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.999	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1103 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.999	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 015/DPMPSTSP.V/II/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
CAC					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	5.541	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatra No. 688/KPTS/DISPRTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
CAS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.073	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatra No. 809/KPTS/DESDM/2017	25 September 2015 s.d./up to 25 September 2035
CNP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0848 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatra No. 613/KPTS/DPMTSP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
NIP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.500	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1255 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval on the Change of the Validity Period of IUP Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	-	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0671 Tahun 2010	Perpanjangan ijin sampai dengan 8 Maret 2021 dan dapat diperpanjang kembali/ Extension of the License until March 8, 2021 and can be further extended
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.500	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 613/DPMTSP.V/X/2018	8 Maret/March 2021 s.d./up to 8 Maret/March 2031
CBP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Operation Productions	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0849 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatra No. 582/KPTS/DPMTSP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>PMS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Baringei, dan/and Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	10.000	Keputusan Bupati Gunung Mas/ Decision of Bupati Gunung Mas No. 12/DPE/III/IX/2013	23 September/September 2013 s.d./up to 16 September 2033
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	Desa Tumbang Baringei, dan/and Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	10.000	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 38/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
<u>SKS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Kajuei Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.800	Keputusan Bupati Gunung Mas/ Decision of Bupati Gunung Mas No. 09/DPE/III/IX/2013	23 September/September 2013 s.d./up to 16 September 2033
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	Desa Luwuk Langkuas, Tumbang Kajuei, Hujung Pata, Tumbang Bunut dan/and Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.800	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 37/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
<u>WRL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 21 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operations Validity	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	-	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPRTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ Extension of the License until 20 November 2027
<u>BSA</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmas Raya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./up to 19 September 2027
<u>PMS Dua</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Jutuh, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.200	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 40/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
SKS Dua					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Kajuei dan/and Luwuk Kantor Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	9.930	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 36/1/IUP/PMA/2017	23 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
KIS					
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
BBM					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extention of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

e. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Jumlah Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of December 31, 2021	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2020 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2020 ³⁾	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga ⁵⁾ / Adjustment in Proven and Probable Reserves ⁵⁾	Jumlah Produksi untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 ³⁾ / Total Production for the year ended December 31, 2021 ³⁾	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2021 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2021 ³⁾	
		US\$	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girimulya ^{2) 5)}	Blok/Blok BORNEO	203.177	646,3	34,5	24,8	656,0
	Blok/Blok Sebamban ^{2) 5)}		730.351	23,9	-	-	23,9
	Blok/Blok Batulaki ^{2) 5)}		168.382	19,5	(0,1)	0,7	18,7
	Blok/Blok Pasopati ^{1) 5)}		-	4,2	-	-	4,2
	Blok/Blok Mangkalapi ⁴⁾		-	-	-	-	-
KIM	Blok/Blok - II Muara Bungo ^{2) 5)}	Blok/Blok KIM	1.306.826	57,4	(0,4)	2,4	54,6
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}		-				
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}		1.466.027				
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}		125.283				
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}		43.581				
WRL	Blok/Blok - Musi Banyuasin ^{5) 14)}		5.161.372	87,2	-	-	87,2
TKS	Blok/Blok Muara Teweh ^{2) 4) 5)}		4.287.323	4,5	-	-	4,5
	Blok/Blok Ampah ^{4) 5)}		433.740	-	-	-	-
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ⁵⁾		75.840.753	189,9	-	1,3	188,6
MAL	Blok/Blok Bayung Lencir ⁶⁾		17.467	28,2	-	1,4	26,8
NIP	Blok/Blok Bayung Lencir ⁸⁾		1.000.591	34,3	-	-	34,3
BIC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}		762.499	-	-	-	-
BBEP	Blok/Blok Bayung Lencir ⁷⁾		15.636	16,4	-	0,3	16,1
CAC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}		276.170	-	-	-	-
CAS	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}		14.849	-	-	-	-
CNP	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}		259.720	-	-	-	-
CBP	Blok/Blok Tungkal Jaya ^{1) 4)}		113.113	-	-	-	-
ASA	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}		790.933	-	-	-	-
DAE	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}		501.113	-	-	-	-
DAJ	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}		402.885	-	-	-	-
RSL	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}		413.342	-	-	-	-
NIL	Blok/Blok Indragiri Hulu ^{1) 4)}		996.831	-	-	-	-
PMS	Blok/Blok Runqan ^{1) 4)}		1.451.008	-	-	-	-
SKS	Blok/Blok Runqan ⁹⁾		11.140.894	44,6	-	0,9	43,7
SKS Dua	Blok/Blok Runqan ^{1) 4)}		59.361	-	-	-	-
Stanmore	Isaac Plains ^{10,11)} Isaac Plains Timur/East ^{4,10)} Isaac Bawah/Downs ^{12,13)} Isaac Plains Underground The Range	Isaac Plains Complex dan/and The Range	110.623.218	20,7	-	2,1	18,6
Jumlah/Total			218.606.445	1.177,1	34,0	33,9	1.177,2

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Catatan/Notes :

- 1) Tambang dalam Pengembangan/*Mines under Construction*
- 2) Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/*Part is included in Mine Properties - Mines under Construction*
- 3) Tidak diaudit/*Unaudited*
- 4) Berdasarkan data internal/*Based on internal data*
- 5) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2022 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2021 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in January 2022, and after considering coal production up to December 2021 (if any)
- 6) Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in November 2019, and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- 7) Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in December 2019, and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- 8) Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan April 2020 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in June 2020, and after considering coal production up to April 2020 (if any)
- 9) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2017 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, as issued in December 2013, and after considering coal production up to September 2017 (if any)
- 10) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Optimal Mining Solution Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2020 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Optimal Mining Solution Pty. Ltd., an independent party, as issued in August 2020, and after considering coal production up to December 2020 (if any)
- 11) Berdasarkan JORC Resource Statement dari Xenith Consulting, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2020 (jika ada)
Based on JORC Resource Statement from Xenith Consulting, an independent party, as issued in August 2020, and after considering coal production up to December 2020 (if any)
- 12) Berdasarkan JORC Resource Statement dari Measured Group, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2020 (jika ada)
Based on JORC Resource Statement from Measured Group, an independent party, as issued in August 2020, and after considering coal production up to December 2020 (if any)
- 13) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Palaris Australia, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2020 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Palaris Australia, an independent party, as issued in August 2020, and after considering coal production up to December 2020 (if any)
- 14) Aset Eksplorasi dan Evaluasi/*Exploration and Evaluation Asset*

f. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

f. Coal Reserves

The details of coal reserves owned by the Group as of December 31, 2021 (unaudited), follows:

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/Proven	Terduga/Probable	Jumlah/Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/Blok BORNEO	595,6	107,2	702,8 ¹⁾
Blok/Blok KIM	41,8	12,8	54,6 ¹⁾
Blok/Blok Banyuasin	33,8	53,4	87,2 ¹⁾
Blok/Blok Musi Rawas	139,0	49,6	188,6 ¹⁾
Blok/Blok Rungan	26,7	17,0	43,7 ⁵⁾
Blok/Blok MAL	17,5	9,3	26,8 ²⁾
Blok/Blok BBEP	11,4	4,7	16,1 ³⁾
Blok/Blok NIP	19,6	14,7	34,3 ⁴⁾
Isaac Plains Complex dan/and The Range	16,0	2,6	18,6 ⁶⁾
	901,4	271,3	1.172,7
Blok/Blok Muara Teweh	-	4,5	4,5 ⁷⁾
Blok/Blok Ampah	-	-	- ¹⁾
Jumlah/Total	901,4	275,8	1.177,2

Catatan/Notes :

- 1) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2022 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2021 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2022 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2021 (if any)
- 2) Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in November 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- 3) Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in December 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- ⁴⁾ Berdasarkan Laporan *Independent Qualified Person* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan April 2020 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in June 2020 (Note 1e) and after considering coal production up to April 2020 (if any)
- ⁵⁾ Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2017 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, issued in December 2013 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2017 (if any)
- ⁶⁾ Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari Optimal Mining Solution Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2020 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Optimal Mining Solution Pty. Ltd., an independent party, issued in August 2020 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2020 (if any)
- ⁷⁾ Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Grup selama periode Januari - September (jika ada)
Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group's coal reserves during period of January - September 2021 (if any)

Grup telah memproduksi batubara sebesar 189,5 juta ton sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

The Group has produced coal totaling to 189.5 million tons since the beginning of exploitation activity until December 31, 2021.

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

g. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Akta No. 110 tanggal 28 Mei 2021 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 based on Deed No. 110 dated May 28, 2021 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :	Franky Oesman Widjaja
Wakil Presiden Komisaris :	Indra Widjaja
Komisaris Independen :	Dr.- Ing. Evita Herawati Legowo
	Dr. Robert Arthur Simanjuntak
	Ir. Andy Noorsaman

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur :	Lay Krisnan Cahya
Wakil Presiden Direktur :	Lokita Prasetya
Direktur :	Dr. Hermawan Tarjono
	Handhianto Suryo Kentjono
	Daniel Cahya
	Alex Sutanto

Directors

:	President Director
:	Vice President Director
:	Directors

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta No. 112 tanggal 29 Juni 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 based on Deed No. 112 dated June 29, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :	Franky Oesman Widjaja
Wakil Presiden Komisaris :	Indra Widjaja
Komisaris Independen :	Dr.- Ing. Evita Herawati Legowo Dr. Robert Arthur Simanjuntak Ir. Andy Noorsaman

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur :	Lay Krisnan Cahya
Direktur :	Andrijanto Dr. Hermawan Tarjono Lokita Prasetya

Directors

:	President Director
:	Directors

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 18 Juni 2019, adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee of the Company as of December 31, 2021 and 2020 based on Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners dated June 18, 2019, follows:

Ketua :	Dr. Robert Arthur Simanjuntak	:	Chairman
Anggota :	Dr. Asep Karsidi, M.Sc. Drs. Carel Risakotta	:	Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 2.005 dan 1.843 karyawan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has 2,005 and 1,843 employees (unaudited), respectively.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2022. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

h. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on March 10, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara khusus, angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat penuh.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company. Unless otherwise stated, all amounts presented in the consolidated financial statements are stated in full amount of U.S. Dollar.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

c. Accounting for Business Combination

Entitas Tidak Sepengendali

Among Entities Not Under Common Control

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai "Beban lain-lain".

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in "Other expenses".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis". Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 22.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Valuta Asing	2021 US\$	2020 US\$	Foreign Currency
1.000 Rupiah	0,07	0,07	1,000 Rupiah
100 Yen Jepang	0,87	0,97	100 Japan Yen
1 Dolar Singapura	0,74	0,75	1 Singapore Dollar
1 Euro	1,13	1,23	1 Euro
1 Poundsterling	1,35	1,35	1 Great Britain Poundsterling
1 Yuan Cina	0,16	0,15	1 China Yuan
1 Dolar Hongkong	0,13	0,13	1 Hongkong Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,24	0,25	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	0,72	0,76	1 Australian Dollar

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

1. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
2. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
3. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Short-term Investments

Short-term investments represent placements in funds with maturities of more than three months but not more than one year and are not pledged as collateral on the credit facilities.

i. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at fair value through profit or loss.

1. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian ekspektasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang lain-lain jangka panjang, serta aset tidak lancar lain-lain (setoran jaminan dan dana yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for expected credit loss allowance.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's bank and time deposits, trade accounts receivable, other receivables, long-term other receivables, and other noncurrent assets (security deposits and restricted fund) are included in this category.

2. Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for expected credit loss, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2021 and 2020, this category includes investments in shares of stocks as disclosed in Note 5 and 11 to the consolidated financial statements.

3. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

A financial asset shall be measured at FVPL unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi investasi dalam obligasi konversi dan reksa dana sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2021 and 2020, this category includes Group's investments in convertible bonds and mutual fund as disclosed in Notes 5 and 11 to consolidated financial statements.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini:

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below:

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost and (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang lain-lain jangka panjang – pihak ketiga, beban akrual, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

- a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial liabilities at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's short-term loan to banks and financial institution, trade accounts payable, other accounts payable, long-term other accounts payable – third parties, accrued expenses, long-term loan to banks and financial institution and other noncurrent liabilities are included in this category.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);

- b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau
- c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain – bersih".

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga mengambang diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan, maka keuntungan atau kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas harus ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal nilai perolehan aset tersebut.

- b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or
- c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss within "Other income (expenses) – net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognized in profit or loss within "Interest and other financial charges". However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset, the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets and Liabilities

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

<i>Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan</i>	<i>Derecognition of Financial Assets and Liabilities</i>
1. Aset Keuangan Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika: - Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; - Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau - Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.	1. Financial Assets Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: - The rights to receive cash flows from the asset have expired; - The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or - The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.
2. Liabilitas Keuangan Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.	2. Financial Liabilities A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.
j. Pengukuran Nilai Wajar Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi: - di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau ; - jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.	j. Fair Value Measurement The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: - in the principal market for the asset or liability or; - in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*).

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Biaya perolehan persediaan pertambangan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan.

Biaya perolehan persediaan pupuk, pestisida, bahan kimia dan kayu ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

I. Investasi yang Diukur dengan Metode Ekuitas

Hasil usaha dan aset dan liabilitas investasi yang diukur dengan metode ekuitas dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal pada investasi yang diukur dengan metode ekuitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari *investee*. Jika bagian Grup atas rugi *investee* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada *investee*, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama *investee*.

Investasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan *investee* milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam *investee* yang tidak terkait dengan Grup.

The cost of mining inventories is determined using the moving average method. Cost of mining inventories consist of material, labour, depreciation, and overhead cost related to mining activities.

The cost of fertilizers, pesticide, chemicals and logs are determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

I. Equity Accounted Investments

The results and assets and liabilities of equity accounted investments are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, the investments in investees are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the investees. When the Group's share of losses of investees exceeds the Group's interest in that investees, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the investees.

The investments are accounted for using the equity method from the date on which the investor has significant influence in investee or become a jointly controlled entity.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments.

When a Group entity transacts with the investees, profits and losses resulting from the transactions with the investees are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the investees that are not related to the Group.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah dan bangunan yang disewakan untuk menghasilkan pendapatan sewa dicatat sebagai properti investasi.

Penyusutan properti investasi berupa prasarana tanah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat properti investasi yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Properties that are integral part of the land or building being leased out to generate rental income are treated as investment properties.

Depreciation of investment properties – land improvements is computed on a straight line basis over the investment properties' useful lives of 20 years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

o. Aset Biologis

Aset biologis terutama merupakan pohon dalam perkebunan kayu.

Pohon dalam perkebunan kayu meliputi pohon Akasia, Jabon dan Sengon, yang dicatat pada nilai wajar dikurangi estimasi biaya untuk menjual pada titik panen, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laba rugi. Penilaian aset biologis dilakukan oleh penilai independen profesional berdasarkan metode arus kas diskonto dimana nilai wajar dihitung dengan menggunakan arus kas dari operasi berkelanjutan, dengan asumsi rencana pengelolaan hutan lestari, dengan mempertimbangkan pertumbuhan potensial dari tanaman perhutanan Grup. Panen tahunan dihitung berdasarkan proyeksi pertumbuhan pohon dikalikan dengan jumlah pohon aktual dan biaya pemupukan, sebelum dikurangi biaya panen.

Nilai wajar diukur pada nilai kini panen dari satu siklus pertumbuhan berdasarkan lahan hutan produktif.

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui dalam laba rugi.

Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset biologis dan nilai tercatatnya dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2.

p. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Pembangkit listrik dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih penilaian kembali nilai aset tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya dibebankan ke laba rugi.

o. Biological Assets

Biological assets mainly include trees in a timber plantation.

Trees in a timber plantation comprise Acacia, Jabon and Sengon trees, which are stated at fair value less estimated point-of-sale costs at harvest, with any resultant gain or loss recognized in the profit or loss. The valuation of the biological assets is calculated by the independent professional valuer based on the discounted cash flow model whereby the fair value is calculated using cash flows from continuous operations, assuming sustainable forest management plans, taking into account the growth potential from their forest plantations. The yearly harvest made from the forecasted tree growth is multiplied by the actual wood pines and the cost of fertilizer, before the deduction of harvesting.

The fair value is measured as the present value of the harvest from one growth cycle based on the productive forest lands.

Gain or loss arising from changes in fair value of biological assets are recognized in profit or loss.

Deferred tax liability arising from the temporary difference between the tax base of biological assets and its carrying amount is accounted for in accordance with the accounting policy stated in Note 2.

p. Property, Plant, and Equipment

Direct Acquisition

Power plants are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Aset tetap, kecuali tanah dan pembangkit listrik, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanaman produktif merupakan pohon karet dan diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan siap panen. Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Pembangkit listrik	20
Prasarana tanah	20
Bangunan	4 – 20
Infrastruktur	10 – 20
Peralatan telekomunikasi	4 – 16
Mesin dan peralatan berat	4 – 16
Peralatan transportasi	4 – 8
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	3 – 15
Prasarana	3
Tanaman produktif	25

Property, plant and equipment, except land and power plants, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Bearer plants comprise rubber trees and are classified as immature and mature. Immature bearer plants are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become mature and available for harvest. Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives.

Expenditures incurred after the property, plant, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant, and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant, and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant, and equipment's useful lives as follows:

Power plants
Land improvement
Buildings
Infrastructure
Telecommunication facilities
Machinery and heavy equipment
Transportation equipment
Factory, office and miscellaneous equipment
Leasehold improvement
Bearer plants

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

q. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The carrying values of property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant, and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant, and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant, and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

r. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

r. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran, dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Grup harus mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling, and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recovery of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, the Group measures, presents, and discloses any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and costs incurred in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah memproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing mines" in the "Mine properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CcoW or IUP.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;

- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan mencerminkan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari goodwill dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan.

s. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Lisensi Konsesi Hutan

Lisensi konsesi perhutanan diperoleh sebagai hasil dari *reverse acquisition*. Lisensi konsesi hutan memiliki umur manfaat terbatas dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang masa konsesi sampai dengan tahun 2041.

Mine Properties from Business Combination

Mine properties represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mine properties.

s. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Forest Concession License

The forest concession license was acquired as a result of the Reverse Acquisition. The forest concession license has a finite useful life and is amortised on a straight-line basis over the concession period until 2041.

<i>Piranti Lunak</i> Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.	<i>Software</i> Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.
t. Biaya Emisi Saham Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.	t. Stock Issuance Costs Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.
u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.	u. Impairment of Non-Financial Assets The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

v. Revenue and Expense Recognition

The Group applies PSAK No. 72, which requires revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal:

- Pendapatan dari jasa penyediaan tenaga listrik dan uap diakui pada saat didistribusikan kepada pelanggan sesuai dengan *Master Operating Agreement*.
- Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).
- Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa. Sewa diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.
- Pendapatan keuangan diakui pada saat terjadinya dengan mengacu pada jumlah yang dapat ditagih pada suku bunga yang berlaku.
- Pendapatan dari internet, penyediaan jaringan telekomunikasi (domestik dan interkoneksi) dan jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan atas jasa pemasangan jaringan baru diakui pada saat terminal pelanggan siap untuk digunakan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligations:

- Revenues from electricity and steam services are recognized when earned in accordance with the terms of Master Operating Agreements with its customers.
- Revenues from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales is recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.
- Revenues from rental are recognized on a straight line basis over the lease term. Unearned rent are deferred and recognized as income based on the lease term.
- Financial revenues is accrued on time basis by reference to the outstanding principal at the applicable interest rate.
- Revenues from internet, telecommunication network (domestic and interconnection) and other telecommunication services are recognized when the services are rendered.
- Revenues from new installations is recognized when the terminal is completed and ready for use by the customer.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

x. Employee Benefits

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

bb. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

cc. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Investasi dalam Saham

Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Excite Indonesia, PT Serpong Mas Telematika, Ravenswood Gold Group Pty. Ltd. dan MetRes Pty Ltd, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

Pengaruh Signifikan dalam Investasi

Manajemen menyatakan bahwa Grup tidak memiliki pengaruh signifikan dalam PT Smartfren Telecom Tbk meskipun memiliki kepemilikan efektif 21,3% karena Grup tidak memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam pembuatan kebijakan keuangan dan operasi. Selain itu, Grup tidak memiliki transaksi yang signifikan dengan PT Smartfren Telecom Tbk yang akan menunjukkan pengaruh yang signifikan.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Investment in Shares

Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control.

The Group's management determined that it has joint control over PT Excite Indonesia, PT Serpong Mas Telematika, Ravenswood Gold Group Pty. Ltd. and MetRes Pty Ltd, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

Significant Influence in Investee

The management has determined that the Group has no significant influence in PT Smartfren Telecom Tbk despite owning effective ownership interest of 21.3% since the Group does not have the power to participate in the financial and operating policy. Further, the Group does not have significant transactions with PT Smartfren Telecom Tbk that will indicate significant influence.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

e. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	521.356.411	610.992.594	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	254.907.523	170.897.948	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	64.516.622	63.999.328	Other receivables - net
Piutang lain-lain jangka panjang - bersih	16.377.369	6.084.221	Long-term other receivables - net
Aset tidak lancar lain-lain	49.709.059	48.931.154	Other noncurrent assets
Jumlah	906.866.984	900.905.245	Total

f. Sewa

f. Leases

Grup Sebagai Penyewa

Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah serta perjanjian sewa sejumlah kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land and vehicles. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Grup sebagai Pesewa

Group as Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various lease agreements for land lease and heavy equipment. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Pajak Penghasilan

g. Income Taxes

Pertimbangan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 8.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22 to the consolidated financial statements.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimate that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of December 31, 2021 and 2020 are set out in Note 8.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Revaluasi Aset Tetap

Pembangkit listrik Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar pembangkit listrik diungkapkan dalam Catatan 22. Perubahan nilai wajar akan mempengaruhi nilai tercatat aset serta besarnya penyusutan.

d. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Properti investasi - bersih	4.053.600	4.101.904
Aset tetap - bersih	418.227.780	448.325.486
Jumlah	422.281.380	452.427.390

c. Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group's power plants are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income.

The key assumptions used to determine the fair value of the power plants, are disclosed in Note 22. Changes in fair value will affect the carrying value of assets and depreciation.

d. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant, and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property, plant, and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant, and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties and property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020 follows:

Investment properties - net
Property, plant and equipment - net
Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

e. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

f. Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 30.

e. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

f. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 30.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 31.

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan serta besarnya amortisasi.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 31.

h. Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact on the carrying value of deferred exploration and development costs and amortization charges.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
adalah sebagai berikut:

The carrying values of non-financial
assets as of December 31, 2021 and 2020
follows:

	2021	2020	
Properti investasi - bersih	4.053.600	4.101.904	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	418.227.780	448.325.486	Property, plant and equipment - net
Investasi jangka panjang	237.520.941	291.467.147	Long-term investments
Aset pertambangan - bersih	434.799.766	424.794.026	Mine properties - net
Konsesi perhutanan - bersih	9.679.291	10.184.297	Forestry concession - net
Jumlah	<u>1.104.281.378</u>	<u>1.178.872.860</u>	Total

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 34)	146.024	126.531	Rupiah (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	1.300	1.300	U.S. Dollar
Dolar Singapura (Catatan 34)	858	238	Singapore Dollar (Note 34)
Dolar Australia (Catatan 34)	225	237	Australian Dollar (Note 34)
Jumlah Kas	<u>148.407</u>	<u>128.306</u>	Total Cash on Hand
Bank			Cash in banks
Rupiah (Catatan 34)			Rupiah (Note 34)
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
PT Bank Sinarmas Tbk	36.094.208	10.781.157	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	-	707	PT Bank Sinarmas Tbk - Sharia Business Unit
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank UOB Indonesia	26.788.472	780.301	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	7.316.826	4.476.689	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.497.912	4.168.083	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.160.726	624.559	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.087.675	449.276	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.491.836	19.854.655	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.058.981	1.077.125	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Credit Suisse Bank	700.818	-	Credit Suisse Bank
PT Bank Sumsel Babel	48.446	45.301	PT Bank Sumsel Babel
PT Bank Pan Indonesia Tbk	29.900	59.163	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.272	8.582	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	15.620	15.354	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.963	25.409	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	10.471	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	10.369	4.289	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	<u>87.333.024</u>	<u>42.381.121</u>	Subtotal

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Bank Sinarmas Tbk	125.784.966	109.974.967	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.558.703	266.944.138	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
National Australia Bank Limited	36.990.417	3.566.059	National Australia Bank Limited
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.125.682	1.999.905	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.867.513	119.198.011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.822.496	542.998	PT Bank Central Asia Tbk
RHB Bank Berhad	2.989.441	460.815	RHB Bank Berhad
Citibank, N.A. Singapore	1.997.955	-	Citibank, N.A. Singapore
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	952.966	88.868	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
CIMB Bank Berhad, Singapura	896.251	465.452	CIMB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Permata Tbk	559.510	440.914	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	407.505	387.823	PT Bank Mega Tbk
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	129.327	76.010	ICICI Bank Limited, Singapore Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	90.253	90.285	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	56.887	56.924	PT Bank Pan Indonesia Tbk
United Overseas Bank Limited	54.053	54.053	United Overseas Bank Limited
State Bank of India, India	15.701	15.678	State Bank of India, India
Credit Suisse Bank	9.960	101.235	Credit Suisse Bank
DBS Bank Ltd.	7.238	614.791	DBS Bank Ltd.
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	14.393	20.759	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	286.331.217	505.099.685	Subtotal
Yuan Cina (Catatan 34)			China Yuan (Note 34)
Pihak ketiga			Third parties
China Merchant Bank	1.096.388	2.217.230	China Merchant Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	800	874	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.097.188	2.218.104	Subtotal
Dolar Australia (Catatan 34)			Australian Dollar (Note 34)
Pihak ketiga			Third parties
National Australia Bank Limited	8.576.102	280.420	National Australia Bank Limited
Credit Suisse Bank	-	81.011	Credit Suisse Bank
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	-	2.893	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	8.576.102	364.324	Subtotal
Dolar Singapura (Catatan 34)			Singapore Dollar (Note 34)
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Bank Sinarmas Tbk	8.513	2.529	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Citibank Singapore Limited	375.798	173.968	Citibank Singapore Limited
Credit Suisse Bank	286.143	173.203	Credit Suisse Bank
CIMB Bank Berhad, Singapura	250.092	253.054	CIMB Bank Berhad, Singapore
RHB Bank Berhad	75.551	77.007	RHB Bank Berhad
United Overseas Bank Limited	44.167	105.008	United Overseas Bank Limited
BNP Paribas, Cabang Singapore	4.014	4.103	BNP Paribas, Singapore Branch
DBS Bank Ltd.	-	317.621	DBS Bank Ltd.
Jumlah	1.044.278	1.106.493	Subtotal
Jumlah Bank	384.381.809	551.169.727	Total Cash in Banks

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 34)			Rupiah (Note 34)
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Bank Sinarmas Tbk	140.865	21.978	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mega Tbk	-	425.382	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	105.992	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Jumlah	140.865	553.352	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Bank Sinarmas Tbk	14.000.832	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Credit Suisse Bank	77.445.760	34.836.342	Credit Suisse Bank
BNP Paribas, Cabang Singapura	20.845.130	16.323.432	BNP Paribas, Singapore Branch
Bank of Singapore	10.023.516	-	Bank of Singapore
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.250.000	4.250.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
CIMB Bank Berhad	501.551	500.599	CIMB Bank Berhad
PT Bank Mega Tbk	-	1.500.000	PT Bank Mega Tbk
DBS Bank Ltd.	-	530.347	DBS Bank Ltd.
Jumlah	127.066.789	57.940.720	Subtotal
Dolar Australia (Catatan 34)			Australian Dollar (Note 34)
Pihak ketiga			Third party
BNP Paribas, Cabang Singapura	8.922.252	-	BNP Paribas, Singapore Branch
Credit Suisse Bank	696.289	1.200.489	Credit Suisse Bank
Jumlah	9.618.541	1.200.489	Subtotal
Jumlah Deposito Berjangka	136.826.195	59.694.561	Total Time Deposits
Jumlah	521.356.411	610.992.594	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	1,75% - 5,00%	4,50% - 7,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 6,14%	0,18% - 1,75%	U.S. Dollar
Dolar Australia	0,25% - 3,40%	0,25%	Australian Dollar

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi Jangka Pendek

	2021	2020
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
<i>Fund Securities</i>		
Ascend Global Investment Fund SPC	85.734.608	70.082.740
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Konversi		
PT Mitra Kurnia Bartim	2.763.137	2.795.264
PT Batubara Bandung Pratama	690.784	698.816
Saham - Harga Kuotasian		
Castile Resources Limited	1.337.441	1.924.396
Kalgoorlie Gold Mining Limited	181.726	-
Reksadana (Catatan 33)		
PT Sinarmas Asset Management	10.350	63.807
Jumlah	90.718.046	75.565.023

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Fund Securities

Investasi ini merupakan penempatan dana jangka pendek pada *fund securities* yang dilakukan oleh Grup. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar investasi masing-masing sebesar US\$ 85.734.608 dan US\$ 70.082.740.

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Obligasi Konversi

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Obligasi Konversi tanggal 20 April 2011, BKES membeli obligasi konversi yang diterbitkan PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) dan yang diterbitkan oleh PT Batubara Bandung Pratama (BBP) dari PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), pihak ketiga.

Pada tanggal 2 Januari 2013, para pihak setuju untuk mengkonversi seluruh bunga obligasi terhitung sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 menjadi nilai pokok obligasi. Efektif tanggal 31 Desember 2021, tanggal jatuh tempo perjanjian diubah menjadi tanggal 31 Desember 2022.

5. Short-term Investments

Financial assets at fair value through other comprehensive income	
<i>Fund Securities</i>	
Ascend Global Investment Fund SPC	
Financial assets at FVPL	
Convertible Bonds	
PT Mitra Kurnia Bartim	
PT Batubara Bandung Pratama	
Equity Securities - Quoted	
Castile Resources Limited	
Kalgoorlie Gold Mining Limited	
Units of mutual fund (Note 33)	
PT Sinarmas Asset Management	
Total	

Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Fund Securities

These investments represent the Group's placement of short-term investments in fund securities. As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of the investments amounted to US\$ 85,734,608 and US\$ 70,082,740, respectively.

Financial Assets at FVPL

Convertible Bonds

Based on Sale, Purchase and Transfer of Convertible Bond Agreement dated April 20, 2011, BKES purchased convertible bond which was issued by PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) and PT Batubara Bandung Pratama (BBP) from PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), a third party.

On January 2, 2013, the parties agreed to capitalize the interest on convertible bonds since February 1, 2012 until December 31, 2012 to the principal amount of the bonds. Effective December 31, 2021, the maturity date of agreement has been changed to December 31, 2022.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	24.161.968	19.079.158
PT SKS Listrik Kalimantan	15.073.282	2.807.999
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	11.203.014	5.981.723
PT DSSP Power Sumsel	10.950.438	6.210.969
PT DSSP Power Kendari	5.440.658	3.575.642
PT Serpong Mas Telematika	3.357.012	2.699.284
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.765.033	1.582.267
PT Sinarmas Bio Energy	1.601.124	322.912
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	731.747	639.433
PT Sinar Syno Kimia	702.805	458.310
PT Sawit Mas Sejahtera	545.367	69.230
PT Bumi Sawit Permai	513.717	56.101
PT Ivo Mas Tunggal	497.225	256.395
PT Oki Pulp & Paper Mills	450.171	578.148
PT Arara Abadi	435.569	409.952
PT Tapan Nadenggan	334.723	285.976
PT Wirakarya Sakti	289.854	533.624
PT Sumber Indahperkasa	270.836	257.202
PT Djuandasawit Lestari	261.315	49.764
PT Kruing Lestari Jaya	256.609	29.023
PT Harapan Rimba Raya	246.484	14.456
PT Smartfren Telecom Tbk	245.493	150.815
PT Buana Wiralestari Mas	193.232	69.020
PT Sawitakarya Manunggul	192.209	8.300
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	191.051	43.299
PT Ramajaya Pramukti	161.844	42.418
PT Bumipermai Lestari	128.370	130.934
PT Buana Artha Sejahtera	116.501	70.285
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	113.943	70.426
PT Meganusa Intisawit	105.178	4.953
PT Agrokarya Primaletari	100.882	140.511
PT Kresna Duta Agroindo	98.162	174.495
PT Binasawit Abadipratama	92.778	326.823
PT Mitrakarya Agroindo	77.236	115.729
PT SOCI MAS	2.974	901.790
PT Mitranusa Permata	1.299	346.093
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	963.313	753.155
Jumlah	81.873.416	49.246.614

6. Trade Accounts Receivable

a. By Customer

	2021	2020
Related parties (Note 33)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	19.079.158	19.079.158
PT SKS Listrik Kalimantan	2.807.999	2.807.999
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	5.981.723	5.981.723
PT DSSP Power Sumsel	6.210.969	6.210.969
PT DSSP Power Kendari	3.575.642	3.575.642
PT Serpong Mas Telematika	2.699.284	2.699.284
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.582.267	1.582.267
PT Sinarmas Bio Energy	322.912	322.912
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	639.433	639.433
PT Sinar Syno Kimia	458.310	458.310
PT Sawit Mas Sejahtera	69.230	69.230
PT Bumi Sawit Permai	56.101	56.101
PT Ivo Mas Tunggal	256.395	256.395
PT Oki Pulp & Paper Mills	578.148	578.148
PT Arara Abadi	409.952	409.952
PT Tapan Nadenggan	285.976	285.976
PT Wirakarya Sakti	533.624	533.624
PT Sumber Indahperkasa	257.202	257.202
PT Djuandasawit Lestari	49.764	49.764
PT Kruing Lestari Jaya	29.023	29.023
PT Harapan Rimba Raya	14.456	14.456
PT Smartfren Telecom Tbk	150.815	150.815
PT Buana Wiralestari Mas	69.020	69.020
PT Sawitakarya Manunggul	8.300	8.300
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	43.299	43.299
PT Ramajaya Pramukti	42.418	42.418
PT Bumipermai Lestari	130.934	130.934
PT Buana Artha Sejahtera	70.285	70.285
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	70.426	70.426
PT Meganusa Intisawit	4.953	4.953
PT Agrokarya Primaletari	140.511	140.511
PT Kresna Duta Agroindo	174.495	174.495
PT Binasawit Abadipratama	326.823	326.823
PT Mitrakarya Agroindo	115.729	115.729
PT SOCI MAS	901.790	901.790
PT Mitranusa Permata	346.093	346.093
Others (less than US\$ 100,000 each)	753.155	753.155
Subtotal	49.246.614	49.246.614

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Eksploitasi Energi Indonesia	21.031.203	11.105.075	PT Eksploitasi Energi Indonesia
Nippon Steel & Sumitomo Metal	16.146.633	6.865.225	Nippon Steel & Sumitomo Metal
PT Dwi Guna Laksana	14.077.280	20.728.133	PT Dwi Guna Laksana
CR Power Fuel (China) Limited	13.815.842	6.573.195	CR Power Fuel (China) Limited
Nayara Energy	11.959.200	-	Nayara Energy
Global Transit	9.411.880	-	Global Transit
PT Indonesia Ruipu Nickel & Chrome Alloy	8.974.859	-	PT Indonesia Ruipu Nickel & Chrome Alloy
JFE Shoji Corporation	8.058.863	-	JFE Shoji Corporation
Thailand Anthracite Co. Ltd	5.548.228	-	Thailand Anthracite Co. Ltd
PT Sinergi Laksana Bara Mas	4.973.487	576.611	PT Sinergi Laksana Bara Mas
PT PLN Batubara	4.870.919	2.855.926	PT PLN Batubara
Century Commodities Solution Pte Ltd	4.762.857	-	Century Commodities Solution Pte Ltd
PT Gerak Bangun Utama	4.703.650	-	PT Gerak Bangun Utama
PT Artamulia Tatapratama	4.371.403	4.373.996	PT Artamulia Tatapratama
China Datang Corporation	4.170.568	-	China Datang Corporation
Guangzhou Zhujiang Electric Power Co., Ltd	4.117.680	-	Guangzhou Zhujiang Electric Power Co., Ltd
Iora International Pte. Ltd.	3.566.603	-	Iora International Pte. Ltd.
Jilin Province Jidian International Trade Co., Ltd	3.380.080	-	Jilin Province Jidian International Trade Co., Ltd
Shanghai Electric Power Co. Ltd.	3.266.456	2.265.178	Shanghai Electric Power Co. Ltd.
Adani Global FZE, UEA	-	21.619.057	Adani Global FZE, UEA
JFE SS Coal Sales	-	4.464.524	JFE SS Coal Sales
Itochu Singapore Pte. Ltd.	-	4.201.056	Itochu Singapore Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 3.000.000)	33.908.904	47.380.733	Others (less than US\$ 3,000,000 each)
Jumlah	185.116.595	133.008.709	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.082.488)	(11.357.375)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	173.034.107	121.651.334	Net
Jumlah	254.907.523	170.897.948	Total

b. Berdasarkan Umur Piutang

b. By Age

	2021	2020	
Lancar	203.157.053	141.341.165	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 1 bulan	20.408.379	11.159.363	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	10.842.710	7.314.050	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	5.468.799	3.998.292	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	15.030.582	7.085.078	More than 3 months
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	12.082.488	11.357.375	Past due and impaired
Jumlah	266.990.011	182.255.323	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.082.488)	(11.357.375)	Allowance for impairment
Bersih	254.907.523	170.897.948	Net

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2021
Rupiah (Catatan 34)	134.473.289
Dolar Amerika Serikat	132.315.263
Poundsterling (Catatan 34)	188.384
Dolar Australia (Catatan 34)	13.075
Jumlah	266.990.011
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.082.488)
Bersih	254.907.523

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	11.357.375
Dampak penerapan PSAK No. 71	-
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	1.247.020
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	(463.188)
Selisih kurs penjabaran	(58.719)
Saldo akhir	12.082.488

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap
kolektibilitas saldo piutang pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020, manajemen
berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai memadai untuk menutup
kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya
piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak
terdapat risiko terkonsentrasi secara
signifikan atas piutang usaha dari pihak
ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
piutang usaha masing-masing sebesar
US\$ 197.444.956 dan US\$ 121.231.745
digunakan sebagai jaminan atas fasilitas
kredit yang diperoleh Grup (Catatan 17
dan 21).

c. By Currency

	2020	
Rupiah (Note 34)	93.038.948	Rupiah (Note 34)
U.S. Dollar	89.024.282	U.S. Dollar
Great Britain Poundsterling (Note 34)	189.434	Great Britain Poundsterling (Note 34)
Australian Dollar (Note 34)	2.659	Australian Dollar (Note 34)
Total	182.255.323	Total
Allowance for impairment	(11.357.375)	Allowance for impairment
Net	170.897.948	Net

The changes in allowance for impairment
follows:

	2020	
Beginning balance	4.048.819	Beginning balance
Impact of adoption PSAK No. 71	14.435.968	Impact of adoption PSAK No. 71
Provision (recoveries) during the year	(7.069.058)	Provision (recoveries) during the year
Bad debts written off	-	Bad debts written off
Foreign currency translation adjustment	(58.354)	Foreign currency translation adjustment
Ending balance	11.357.375	Ending balance

Based on management's evaluation of the
collectibility of the individual receivable
account as of December 31, 2021 and 2020,
they believe that the allowance for
impairment is adequate to cover possible
losses from uncollectible accounts.

Management believes that there is
no significant concentration of credit risk
on trade accounts receivable from third
parties.

As of December 31, 2021 and 2020,
trade accounts receivable amounting to
US\$ 197,444,956 and US\$ 121,231,745,
respectively, are used as collateral on
the credit facilities obtained by the Group
(Notes 17 and 21).

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Lain-lain

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 33)		
MetRes Pty Ltd	7.420.156	-
PT Datang DSSP Power Indonesia	4.202.257	9.819
PT Smartfren Telecom Tbk	811.976	739.134
PT DSSP Power Sumsel	10.148	10.559.194
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	138.513	76.923
Subjumlah	12.583.050	11.385.070
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.561)	-
Jumlah - bersih	12.530.489	11.385.070
Pihak ketiga		
PT Satelit Nusantara Lima	33.501.667	-
Datang Overseas (Hong Kong)		
Energy Investment Co. Limited	7.000.000	33.000.000
PT Eka Manunggal Persada	4.891.723	4.948.600
PT Transindo Makmur Sejahtera	4.509.962	4.830.963
PT Artamulia Tatapratama	2.785.199	2.810.955
Asia Coal Energy Ventures Limited	-	8.525.888
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	2.230.858	1.699.162
Subjumlah	54.919.409	55.815.568
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.933.276)	(3.201.310)
Jumlah - bersih	51.986.133	52.614.258
Jumlah	64.516.622	63.999.328

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset lancar karena penerimaan atas pembayaran piutang tersebut kurang dari satu tahun.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	3.201.310	-
Dampak penerapan PSAK No. 71	-	3.229.434
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(188.548)	893
Selisih kurs penjabaran	(26.925)	(29.017)
Saldo akhir	2.985.837	3.201.310

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

7. Other Receivables

Related parties (Note 33)	
MetRes Pty Ltd	-
PT Datang DSSP Power Indonesia	9.819
PT Smartfren Telecom Tbk	739.134
PT DSSP Power Sumsel	10.559.194
Others (less than US\$ 100,000 each)	76.923
Subtotal	11.385.070
Allowance for impairment	-
Net	11.385.070
Third parties	
PT Satelit Nusantara Lima	-
Datang Overseas (Hong Kong)	
Energy Investment Co. Limited	33.000.000
PT Eka Manunggal Persada	4.948.600
PT Transindo Makmur Sejahtera	4.830.963
PT Artamulia Tatapratama	2.810.955
Asia Coal Energy Ventures Limited	8.525.888
Others (less than US\$ 500,000 each)	1.699.162
Subtotal	55.815.568
Allowance for impairment	(3.201.310)
Net	52.614.258
Total	63.999.328

Other receivables from related parties are classified as current assets because those are to be collected within one year.

The changes in allowance for impairment follows:

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

8. Persediaan

	2021
Batubara	38.087.564
Pestisida	11.813.529
Pupuk	10.838.422
Bahan kimia	8.332.293
Peralatan listrik dan mekanikal	7.112.331
<i>Overburden in advance</i>	-
Lainnya	3.792.318
Jumlah	79.976.457
Cadangan kerugian penurunan nilai	(90.688)
Jumlah	79.885.769

Overburden diekstrak melalui proses penambangan pada tahap pra-pengupasan lapisan tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan masing-masing sebesar US\$ 54.743.976 dan US\$ 23.788.076 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 17).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 33), dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 7.724.842 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 44.730.927 dan Rp 22.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan US\$ 39.030.927 dan Rp 47.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	91.000
Selisih kurs penjabaran	(312)
Saldo akhir	90.688

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

8. Inventories

	2020	
	32.513.233	Coal
	3.819.623	Pesticide
	4.812.735	Fertilizers
	2.865.895	Chemicals
	6.647.417	Electrical and mechanical equipment
	37.611.858	Overburden in advance
	1.447.484	Others
	89.718.245	Subtotal
	(91.000)	Allowance for decline in value
	89.627.245	Total

Overburden are material extracted through the pre-stripping mining process.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories totaling to US\$ 54,743,976 and US\$ 23,788,076, respectively, are used as collaterals on the credit facilities obtained by the Group (Note 17).

Inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 33), against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to US\$ 7,724,842, as of December 31, 2021 and 2020, and with third parties with insurance coverage totaling to US\$ 44,730,927 and Rp 22,000,000,000 as of December 31, 2021 and US\$ 39,030,927 and Rp 47,600,000,000 as of December 31, 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The changes in allowance for decline in value follows:

	2020	
	91.398	Beginning balance
	(398)	Foreign currency translation adjustment
	91.000	Ending balance

Management believes that the allowance for decline in value as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses on the inventories.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

9. Uang Muka

	2021	2020
Kontraktor dan pemasok	45.469.294	90.204.124
Karyawan	1.384.012	1.845.427
Ganti rugi lahan	892.063	666.920
Lain-lain	2.039.148	2.374.403
Jumlah	49.784.517	95.090.874

9. Advances

Contractors and suppliers
Employees
Land compensation
Others
Total

10. Piutang Lain-lain Jangka Panjang

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 33)		
MetRes Pty Ltd	10.873.505	-
Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.	4.353.415	-
PT Datang DSSP Power Indonesia	-	4.012.617
Jumlah	15.226.920	4.012.617
Pihak ketiga		
PT Kiani Kertas	28.165.744	28.165.744
PT Daya Bambu Sejahtera	575.548	582.240
PT Transindo Makmur Sejahtera	190.892	66.772
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 50.000)	384.009	1.422.592
Jumlah	29.316.193	30.237.348
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.165.744)	(28.165.744)
Jumlah	1.150.449	2.071.604
Jumlah	16.377.369	6.084.221

10. Long-term Other Receivables

Related parties (Note 33)
MetRes Pty Ltd
Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.
PT Datang DSSP Power Indonesia
Subtotal
Third parties
PT Kiani Kertas
PT Daya Bambu Sejahtera
PT Transindo Makmur Sejahtera
Others (less than US\$ 50,000 each)
Subtotal
Allowance for impairment
Total
Total

PT Datang DSSP Power Indonesia (DDPI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 8 Desember 2020, Perusahaan memberikan pinjaman kepada DDPI dengan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 4.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga pertahun sebesar persentase tertentu dan jatuh tempo pinjaman ini adalah 8 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang dicatat sebagai bagian "Piutang lain-lain jangka pendek" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

PT Datang DSSP Power Indonesia (DDPI)

Based on Loan Agreement dated December 8, 2020, the Company granted loan to DDPI with maximum facility amounting to US\$ 4,000,000. This loan bears annual interest rate at certain percentage and will be due on June 8, 2022. As of December 31, 2021, the receivables are recorded as part of "Short-term other receivables" in the consolidated statement of financial position.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

11. Investasi Jangka Panjang

11. Long-term Investments

	2021	2020	
Obligasi wajib konversi			Mandatory convertible bond
PT Smartfren Telecom Tbk (Catatan 33)	32.675.000	92.925.000	PT Smartfren Telecom Tbk (Note 33)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at FVPL
Obligasi konversi			Convertible bond
PT Artamulia Tatapratama	73.586	74.442	PT Artamulia Tatapratama
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Nilai pasar			At fair value
Saham			Shares of stock
Harga kuotasian			Quoted
PT Smartfren Telecom Tbk (Catatan 33)	399.918.269	180.503.368	PT Smartfren Telecom Tbk (Note 33)
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	46.848.202	58.986.884	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
Allegiance Coal Limited	20.889.478	-	Allegiance Coal Limited
PT Bumi Serpong Damai Tbk (Catatan 33)	3.163.011	3.880.930	PT Bumi Serpong Damai Tbk (Note 33)
Ardea Resources Limited	2.273.556	-	Ardea Resources Limited
PT Atlas Resources Tbk	2.160.856	3.462.593	PT Atlas Resources Tbk
29Metals Limited	1.669.083	-	29Metals Limited
PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 33)	-	44.375.136	PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 33)
Tanpa harga kuotasian			Unquoted
Next Energy Technologies Inc.	1.000.000	1.000.000	Next Energy Technologies Inc.
Lain-lain	604.798	487.519	Others
Saham preferen yang dapat ditebus			Redeemable preference shares
Suncrest Assets Limited	3.496.641	3.613.216	Suncrest Assets Limited
Jumlah	482.023.894	296.309.646	Total
Investasi dalam saham (Catatan 33)			Investments in shares (Note 33)
PT Datang DSSP Power Indonesia	140.642.420	131.191.134	PT Datang DSSP Power Indonesia
PT Satelit Nusantara Tiga	29.893.989	19.295.168	PT Satelit Nusantara Tiga
MyRepublic Holdings Ltd	-	-	MyRepublic Holdings Ltd
Jumlah	170.536.409	150.486.302	Total
Ventura bersama (Catatan 33)			Joint venture (Note 33)
Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.			Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.
Kepemilikan dalam ventura bersama	3.265.676	30.581.901	Interest in a joint venture
Saham preferen yang dapat ditebus dalam ventura bersama	31.043.856	17.430.317	Redeemable preference shares in a joint venture
PT Excite Indonesia	-	43.627	PT Excite Indonesia
MetRes Pty Ltd	-	-	MetRes Pty Ltd
PT Serpong Mas Telematika	-	-	PT Serpong Mas Telematika
Jumlah	34.309.532	48.055.845	Total
Jumlah	719.618.421	587.851.235	Total

Obligasi Wajib Konversi

Grup memiliki Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang diterbitkan oleh PT Smartfren Telecom Tbk, pihak berelasi (Catatan 33), dengan total nilai nominal masing-masing sebesar Rp 700.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. OWK dapat dikonversi menjadi saham setiap saat oleh pemegang OWK sampai tanggal jatuh tempo.

Kepemilikan Perusahaan dan DSSE EMU atas PT Smartfren Telecom Tbk pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing adalah sekitar 18,7% dan 2,6%.

Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Pada tanggal 22 Oktober 2014, BKES, entitas anak, dan PT Artamulia Tatapratama (ATP), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi dimana ATP akan menerbitkan obligasi konversi dengan total nilai penerbitan sebesar Rp 1.050.000.000 dengan suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo dalam 5 tahun. Efektif tanggal 23 Oktober 2019, tanggal jatuh tempo perjanjian diperpanjang menjadi tanggal 23 Oktober 2024.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dibukukan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar US\$ 87.984.990 dan US\$ 40.928.618 masing-masing 31 Desember 2021 dan 2020.

Investasi dalam Saham

PT Datang DSSP Power Indonesia (DDPI)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total kepemilikan saham pada DDPI yang dimiliki oleh EMAS, entitas anak, adalah sejumlah 1.380.470 saham. Pada tanggal 31 Desember 2021, kepemilikan EMAS pada DDPI sebesar 25%. Bagian atas laba bersih DDPI adalah sebesar US\$ 9.360.382 pada tahun 2021 dan US\$ 241.336 pada tahun 2020.

Mandatory Convertible Bond

The Group has Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued by PT Smartfren Telecom Tbk, a related party (Note 33), with nominal value totaling to Rp 700,000,000,000 and Rp 2,000,000,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. MCB could be converted by the bondholders at any time until the maturity date of MCB.

The ownership interest of the Company and DSSE EMU in PT Smartfren Telecom Tbk as of December 31, 2021 are approximately 18.7% and 2.6%, respectively.

Financial Assets at FVPL

On October 22, 2014, BKES, a subsidiary, and PT Artamulia Tatapratama (ATP), a third party, signed an Agreement for Issuance of Convertible Bond, wherein ATP will issue convertible bond totaling to Rp 1,050,000,000 with an interest at 12% per annum and will be due in 5 years. Effective October 23, 2019, the maturity date of agreement has been extended to October 23, 2024.

Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Unrealized gain on increase in fair value of investments at fair value through other comprehensive income under the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to US\$ 87,984,990 and US\$ 40,928,618 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Investments in Shares

PT Datang DSSP Power Indonesia (DDPI)

As of December 31, 2021 and 2020, DDPI shares ownership owned by EMAS, subsidiary, totaled to 1,380,470 shares. As of December 31, 2021, EMAS has ownership interest in DDPI of 25%. Share in net income of DDPI amounted to US\$ 9,360,382 in 2021 and US\$ 241,336 in 2020.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah kepemilikan saham pada SNT yang dimiliki oleh DSMT, entitas anak, masing-masing adalah sejumlah 42.350 saham dan 27.335 saham.

Bagian atas laba bersih SNT adalah sebesar US\$ 376.044 pada tahun 2021 dan bagian atas rugi bersih SNT adalah sebesar US\$ 93.796 pada tahun 2020.

MyRepublic Holdings Ltd

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total kepemilikan saham pada MyRepublic Holdings Ltd., yang dimiliki oleh Sunshine dan IMU, entitas-entitas anak, adalah sejumlah 48.946.466 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bagian Grup atas kerugian MyRepublic Holdings Ltd., telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi pada MyRepublic Holdings Ltd., dicatat sebesar nihil.

Bagian atas akumulasi rugi bersih dari MyRepublic Holdings Ltd., yang belum diakui adalah sebesar US\$ 26.246.226 dan US\$ 15.517.853 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Investasi dalam Ventura Bersama

**Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.
(RAVENSWOOD)**

Pada tanggal 14 Januari 2020, GEAR, entitas anak, mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Raven Gold Nominee Pty Ltd untuk mendirikan perusahaan ventura bersama, yakni Ravenswood Gold Group Pty Ltd ("RWG") (dahulu Mining Gold Group Pty Ltd), untuk mengakuisisi tambang emas Ravenswood. GEAR menempatkan perwakilan yang menjabat sebagai Direksi dan GEAR memiliki pengaruh signifikan dalam proses penentuan kebijakan, termasuk pada keputusan tentang pembagian dividen atau distribusi lainnya di dalam RWG.

Investasi pada RWG diukur dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian atas rugi bersih dari RAVENSWOOD adalah sebesar US\$ 20.850.006 dan US\$ 4.902.843 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

As of December 31, 2021 and 2020, SNT's shares owned by DSMT, a subsidiary, totaled to 42,350 shares and 27,335 shares, respectively.

Share in net income of SNT amounted to US\$ 376,044 in 2021 and share in net losses of SNT amounted to US\$ 93,796 in 2020.

MyRepublic Holdings Ltd

As of December 31, 2021 and 2020, MyRepublic Holdings Ltd's shares ownership owned by Sunshine and IMU, subsidiaries, totaled to 48,946,466 shares.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's share in net losses of MyRepublic Holdings Ltd., has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in MyRepublic Holdings Ltd., have been reduced to zero.

Unrecognized accumulated share in net losses of MyRepublic Holdings Ltd., amounted to US\$ 26,246,226 and US\$ 15,517,853 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Investment in a Joint Venture

**Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.
(RAVENSWOOD)**

On January 14, 2020, GEAR, a subsidiary, entered into a joint venture with Raven Gold Nominee Pty Ltd to establish a joint venture company, Ravenswood Gold Group Pty Ltd ("RWG") (previously known as Mining Gold Group Pty Ltd), to acquire the Ravenswood gold mine. GEAR has representation on the board of directors and has significant influence over the policy-making processes, including participation on decisions about dividends or other distributions of RWG.

RWG is accounted for using the equity method in the consolidated financial statements.

Share in net loss of RAVENSWOOD amounted to US\$ 20,850,006 and US\$ 4,902,843 in 2021 and 2020, respectively.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

MetRes Pty Ltd

Pada tanggal 26 Maret 2021, Kerlong Coking Coal Pty Ltd, entitas anak yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Stanmore, dan M Resources mengadakan perjanjian ventura bersama untuk mendirikan MetRes Pty Ltd, untuk mengakuisisi tambang the Millennium and Mavis Downs Mine dan aset-aset terkait dari Peabody Energy Australia.

Bagian atas rugi bersih dari MetRes Pty Ltd, adalah sebesar US\$ 1.808.201 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

PT Excite Indonesia (EXI)

Bagian kerugian bersih EXI sebesar US\$ 42.971 dan US\$ 142.625 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bagian Grup atas kerugian SMT telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi pada SMT dicatat sebesar nihil.

Bagian atas akumulasi rugi bersih dari SMT yang belum diakui masing-masing adalah sebesar US\$ 1.445.736 dan US\$ 1.500.583 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

MetRes Pty Ltd

On March 26, 2021, Stanmore's wholly-owned subsidiary, Kerlong Coking Coal Pty Ltd, and M Resources established a joint venture, MetRes Pty Ltd, to acquire the Millennium and Mavis Downs Mine and associated assets from Peabody Energy Australia.

Share in net loss of MetRes Pty Ltd, amounted to US\$ 1,808,201 for the year ended December 31, 2021.

PT Excite Indonesia (EXI)

Share in net losses of EXI amounted to US\$ 42,971 and US\$ 142,625 in 2021 and 2020, respectively.

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's share in net losses of SMT has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in SMT have been reduced to zero.

Unrecognized accumulated share in net losses of SMT amounted to US\$ 1,445,736 and US\$ 1,500,583 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021 (Satu tahun)/ Changes during 2021 (One year)		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Harga perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	3.743.500	-	-	3.743.500	Land
Prasarana tanah	966.082	-	-	966.082	Land improvements
Jumlah	4.709.582	-	-	4.709.582	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	607.678	48.304	-	655.982	Land improvements
Nilai Tercatat	4.101.904			4.053.600	Net Book Value

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020 (Satu tahun)/ Changes during 2020 (One year)		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Harga perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	3.743.500	-	-	3.743.500	Land
Prasarana tanah	966.082	-	-	966.082	Land improvements
Jumlah	4.709.582	-	-	4.709.582	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	559.374	48.304	-	607.678	Land improvements
Nilai Tercatat	4.150.208			4.101.904	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi diakui sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29).

Depreciation of investment properties is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 29).

13. Aset Tetap

13. Property, Plant and Equipment

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021 (Satu tahun)/ Changes during 2021 (One year)				31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Nilai revaluasi:</u>							<u>At revalued amount:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	221.533.469	-	241.676	-	-	221.775.145	Power plants
<u>Harga perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	10.250.630	(24.315)	-	-	-	10.226.315	Land
Prasarana tanah	1.078.569	-	-	-	-	1.078.569	Land improvements
Bangunan	36.523.339	(111.085)	50.587	-	1.302.081	37.764.922	Buildings
Infrastruktur	52.795.007	(239.557)	597.670	-	2.149.649	55.302.769	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	191.593.715	(2.179.712)	6.255.945	-	-	195.669.948	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	167.197.351	(2.754.990)	590.325	(24.312)	5.129.576	170.137.950	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	6.063.991	(1.956)	968.153	(210.028)	633.266	7.453.426	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	26.533.534	(40.531)	1.605.366	(74.045)	950.733	28.975.057	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	558.443	3.622	76.643	-	-	638.708	Leasehold improvement
Tanaman produktif	2.996.160	-	64.333	-	-	3.060.493	Bearer plants
Aset dalam konstruksi	11.175.660	(826.588)	17.991.962	(3.807.930)	(11.268.807)	13.264.297	Construction in progress
Aset sewaan							Leased assets
Peralatan telekomunikasi	2.424.694	(27.726)	39.842	-	-	2.436.810	Telecommunication facilities
Aset hak-guna	9.854.626	(249.197)	5.864.050	(419.515)	-	15.049.964	Right-of-use assets
Jumlah	740.579.188	(6.452.035)	34.346.552	(4.535.830)	(1.103.502)	762.834.373	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	62.243.970	-	10.585.006	-	-	72.828.976	Power plants
Prasarana tanah	724.054	-	53.928	-	-	777.982	Land improvements
Bangunan	18.703.130	(24.927)	1.952.605	-	-	20.630.808	Buildings
Infrastruktur	25.561.361	(86.715)	3.993.639	-	-	29.468.285	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	73.574.175	(785.935)	15.977.561	-	-	88.765.801	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	75.355.464	(637.234)	14.278.976	(24.312)	1.779	88.974.673	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	3.929.197	(783)	853.850	(161.392)	-	4.620.872	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	22.643.540	(40.660)	2.300.012	(69.808)	(1.779)	24.831.305	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	404.240	355	49.572	-	-	454.167	Leasehold improvement
Tanaman produktif	42.589	-	39.313	-	-	81.902	Bearer plants
Aset sewaan							Leased assets
Peralatan telekomunikasi	424.526	(7.685)	349.083	-	-	765.924	Telecommunication facilities
Aset hak-guna	5.865.585	61.103	3.215.386	(391.717)	-	8.750.357	Right-of-use assets
Jumlah	289.471.831	(1.522.481)	53.648.931	(647.229)	-	340.951.052	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.781.871	(9.463)	883.133	-	-	3.655.541	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	448.325.486					418.227.780	Net Book Value

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perubahan selama tahun 2020/Changes during 2020									
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak Penerapan/ Impact of Adoption PSAK No. 73	Pelepasan Entitas Anak/Disposal of Subsidiary	Entitas Anak Baru/ New Subsidiary	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai revaluasi:									At revalued amount:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Pembangkit listrik	220.368.050	-	-	-	-	2.554.594	(1.389.175)	-	Power plants
Harga perolehan:									At cost:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Tanah	9.465.390	-	-	-	(20.333)	805.573	-	-	Land
Prasarana tanah	1.078.569	-	-	-	-	-	-	-	Land improvements
Bangunan	35.164.500	-	(9.355.292)	1.203.474	164.323	909.968	(17.347)	8.453.713	Buildings
Infrastruktur	46.442.424	-	-	3.017.993	567.915	552.557	-	2.214.118	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	193.487.161	-	-	-	(2.798.396)	1.852.006	(947.056)	-	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	89.412.975	-	(355.974)	48.992.007	7.603.791	9.270.900	-	12.273.652	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	7.551.256	-	(1.842.988)	-	(12.567)	978.161	(726.983)	117.112	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	25.710.532	-	(2.710.887)	209.662	(10.832)	2.587.283	(33.004)	780.780	miscellaneous equipment
Prasarana	424.506	-	-	-	-	133.937	-	-	Leasehold improvement
Tanaman produktif	2.931.188	-	-	-	-	64.972	-	-	Bearer plants
Aset dalam konstruksi	29.294.922	-	-	2.178.411	176.441	3.501.431	(136.170)	(23.839.375)	Construction in progress
Aset sewaan									Leased assets
Peralatan telekomunikasi	2.460.277	-	-	-	(35.583)	-	-	-	Telecommunication facilities
Aset hak-guna	-	7.165.786	(71.795)	-	41.986	3.469.557	(750.908)	-	Right-of-use assets
Jumlah	663.791.750	7.165.786	(14.336.936)	55.601.547	5.676.745	26.680.939	(4.000.643)	-	Total
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Pembangkit listrik	52.004.689	-	-	-	-	10.586.575	(347.294)	-	Power plants
Prasarana tanah	670.126	-	-	-	-	53.928	-	-	Land improvements
Bangunan	17.489.888	-	(1.134.149)	316.983	6.943	2.040.191	(16.726)	-	Buildings
Infrastruktur	21.140.601	-	-	698.435	49.914	3.672.411	-	-	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	58.537.162	-	-	-	(277.680)	15.781.885	(467.192)	-	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	53.103.829	-	(41.038)	12.869.268	551.777	8.871.628	-	-	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	4.329.757	-	(778.525)	-	(34.851)	867.734	(454.918)	-	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	20.639.330	-	(1.419.416)	107.495	(5.019)	3.345.250	(24.100)	-	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	382.272	-	-	-	-	21.968	-	-	Leasehold improvement
Tanaman produktif	-	-	-	-	-	42.589	-	-	Bearer plants
Aset sewaan									Leased assets
Peralatan telekomunikasi	430.756	-	-	-	(6.230)	-	-	-	Telecommunication facilities
Aset hak-guna	-	3.132.490	(64.992)	-	40.109	2.968.640	(210.662)	-	Right-of-use assets
Jumlah	228.728.410	3.132.490	(3.438.120)	13.992.181	324.963	48.252.799	(1.520.892)	-	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.793.954	-	-	-	(12.083)	-	-	-	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	432.269.386								Net Book Value

Perusahaan melakukan revaluasi tetap untuk tujuan akuntansi dan perpajakan dan membukukan selisih revaluasi pembangkit listrik sebesar US\$ 81.995.593. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembangkit listrik tercatat pada jumlah revaluasian masing-masing sebesar US\$ 210.454.200. Revaluasi tersebut telah mendapat persetujuan dari otoritas perpajakan untuk tujuan asset melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-378/WJP/07/2016 tanggal 27 Januari 2016.

Perusahaan melakukan revaluasi atas pembangkit listrik berdasarkan laporan penilai yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron dan Rekan. Pembayaran pajak final atas selisih keuntungan revaluasi sebesar US\$ 5.790.270 dicatat sebagai pengurang "Selisih revaluasi aset tetap".

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar US\$ 164.778.441 dan Rp 896.015.321.610 pada tanggal 31 Desember 2021 dan US\$ 178.237.986 dan Rp 163.875.891.157 pada tanggal 31 Desember 2020, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 17 dan 21).

The Company performed revaluation for tax and accounting purposes, and recorded revaluation increment in value of power plants of US\$ 81,995,593. As of December 31, 2021 and 2020, the power plants has a total revalued amount of US\$ 210,454,200. The revaluation was approved by tax authority for tax purpose in its Decision Letter from Directorate General of Taxation No. Kep-378/WJP/07/2016 dated January 27, 2016.

The Company performed revaluation over power plants based on appraisal report of KJPP Iwan Bachron dan Rekan. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to US\$ 5,790,270 was recorded as a deduction from "Revaluation increment in value of property, plant and equipment".

Property, plant and equipment of the Group with carrying value of US\$ 164,778,441 and Rp 896,015,321,610 as of December 31, 2021 and US\$ 178,237,986 and Rp 163,875,891,157 as of December 31, 2020, respectively, are used as collateral on loans obtained by the Group (Notes 17 and 21).

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	42.521.069	37.721.757	Cost of revenues (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	11.127.862	10.531.042	Operating expenses (Note 29)
Jumlah	53.648.931	48.252.799	Total

Aset tetap (kecuali tanah) Grup diasuransikan kepada pihak berelasi (Catatan 33), dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 213.327.705 dan Rp 76.906.635.256 pada tanggal 31 Desember 2021 dan US\$ 213.263.240 dan Rp 31.574.936.322 pada tanggal 31 Desember 2020 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 274.422.070 dan Rp 2.173.474.158.617 pada tanggal 31 Desember 2021 dan US\$ 375.222.047 dan Rp 1.056.653.309.368 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

The Group's property, plant and equipment (except land) are insured with related parties (Note 33), with insurance coverage totaling to US\$ 213,327,705 and Rp 76,906,635,256 as of December 31, 2021 and US\$ 213,263,240 and Rp 31,574,936,322 as of December 31, 2020, and with third parties with insurance coverage totaling to US\$ 274,422,070 and Rp 2,173,474,158,617 as of December 31, 2021 and US\$ 375,222,047 and Rp 1,056,653,309,368 as of December 31, 2020. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

14. Aset Pertambangan

14. Mine Properties

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan pada tanggal 1 Januari 2020	11.462.614	135.074.236	111.888.226	106.471.648	364.896.724	Cost as of January 1, 2020
Penambahan	5.485.578	-	1.133.126	-	6.618.704	Addition
Akuisisi entitas anak	58.063.767	14.949.879	15.359.760	78.743.832	167.117.238	Acquisition of subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	11.197.530	2.474.977	2.902.367	14.463.128	31.038.002	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2020	86.209.489	152.499.092	131.283.479	199.678.608	569.670.668	Cost as of December 31, 2020
Penambahan	36.679.952	8.475	12.093.034	-	48.781.461	Addition
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(789.464)	789.464	-	-	-	Transfer to producing mines
Reklasifikasi	29.643.007	(29.643.007)	-	-	-	Reclassification
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(4.975.055)	(1.764.529)	(2.479.630)	(4.729.615)	(13.948.829)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2021	146.767.929	121.889.495	140.896.883	194.948.993	604.503.300	Cost as of December 31, 2021
Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2020	-	(36.381.964)	(69.082.567)	(3.147.657)	(108.612.188)	Accumulated amortization as of January 1, 2020
Amortisasi tahun berjalan	-	(4.053.135)	(9.967.355)	(4.357.094)	(18.377.584)	Amortization during the year
Akuisisi entitas anak	-	(5.080.972)	(9.071.218)	-	(14.152.190)	Acquisition of subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(1.246.046)	(2.067.436)	(421.198)	(3.734.680)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2020	-	(46.762.117)	(90.188.576)	(7.925.949)	(144.876.642)	Accumulated amortization as of December 31, 2020
Amortisasi tahun berjalan	-	(4.443.951)	(12.055.221)	(12.192.860)	(28.692.032)	Amortization during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	1.155.089	2.093.522	616.529	3.865.140	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2021	-	(50.050.979)	(100.150.275)	(19.502.280)	(169.703.534)	Accumulated amortization as of December 31, 2021
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2020	11.462.614	98.692.272	42.805.659	103.323.991	256.284.536	Net book value as of January 1, 2020
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020	86.209.489	105.736.975	41.094.903	191.752.659	424.794.026	Net book value as of December 31, 2020
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021	146.767.929	71.838.516	40.746.608	175.446.713	434.799.766	Net book value as of December 31, 2021

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Amortisasi aset pertambangan – tambang pada tahap produksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari “Beban pokok penjualan” (Catatan 28).

Amortization of mine properties – producing mines and stripping activity asset are presented as part of “Cost of revenues” (Note 28).

Amortisasi aset pertambangan – aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari “Beban lain-lain – bersih” dalam laba rugi.

Amortization of mine properties – mine properties from business combination is presented as part of “Other expense – net” in profit or loss.

15. Aset Biologis

15. Biological Assets

	2021	2020	
Saldo awal	6.587.000	6.059.000	Beginning balance
Penambahan biaya selama tahun berjalan	304.830	206.771	Cost incurred during the year
Jumlah	6.891.830	6.265.771	Total
Perubahan bersih nilai wajar dikurangi estimasi biaya jual	484.170	321.229	Net change in fair value less estimated costs to sell
Saldo akhir	7.376.000	6.587.000	Ending balance

	2021		2020		
	(Hektar/Hectares)	(Dalam/in US\$)	(Hektar/Hectares)	(Dalam/in US\$)	
Existing plantation forest	9.647	7.307.000	9.253	6.321.000	Existing plantation forest
Utilisable natural forest	715	69.000	2.048	266.000	Utilisable natural forest
Jumlah	10.362	7.376.000	11.301	6.587.000	Total

Aset biologis terkait dengan perkebunan kayu, terutama merupakan pohon Akasia Mangium, Jabon dan Sengon, dimana ketika menghasilkan akan dipanen berupa kayu dan diproses lebih lanjut menjadi produk seperti kayu gergajian dan bubur kayu. Tanaman kayu tersebut memiliki umur rata-rata hingga 15 tahun dan membutuhkan waktu 6 sampai 7 tahun untuk menghasilkan. Grup menghasilkan sekitar masing-masing 4.919 m³ dan 7.372 m³ kayu pada tahun 2021 dan 2020.

Biological assets relate to timber plantation, majority of which are Acacia Mangium, Jabon and Sengon trees, which when mature will be harvested for timber and further processed into products such as sawn logs and pulpwood. The trees have an average lifespan of up to 15 years and take up to 6 to 7 years to reach the maturity for harvesting. The Group harvested approximately 4,919 m³ and 7,372 m³ of logs in 2021 and 2020, respectively.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

16. Aset Tidak Lancar Lain-lain

16. Other Noncurrent Assets

	2021	2020	
Uang jaminan	25.020.374	29.239.965	Security deposits
Dana yang dibatasi pencairannya	24.688.685	19.691.189	Restricted funds
Uang muka pembelian batubara	23.241.249	23.511.477	Advances for purchase of coal
Piranti lunak - bersih	13.426.189	13.453.927	Software - net
Ijin konsesi perhutanan - bersih	9.679.291	10.184.297	Forest concession license - net
Uang muka kontraktor	6.915.419	8.082.541	Advances construction
			Advances for purchase of property,
Uang muka pembelian aset tetap	2.957.143	3.059.137	plant and equipment
Lain-lain	7.307.982	7.281.563	Others
Jumlah	113.236.332	114.504.096	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.444)	-	Allowance for impairment
Jumlah	113.178.888	114.504.096	Total

Mutasi piranti lunak sebagai berikut:

Movement of software follows:

	2021	2020	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Costs</u>
Saldo awal	18.470.778	5.319.656	Beginning balance
Penambahan	218.808	13.318.777	Additions
Pengurangan	(148)	(5.567)	Deduction
Reklasifikasi	(459.751)	-	Reclassification
Pelepasan entitas anak	-	(138.970)	Disposal of subsidiary
			Foreign exchange differences arising from
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(21.343)	(23.118)	financial statement translation
Jumlah	18.208.344	18.470.778	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	5.016.851	4.678.102	Beginning balance
Amortisasi	239.016	427.803	Amortization
Pengurangan	(148)	(2.482)	Deduction
Reklasifikasi	(459.751)	-	Reclassification
Pelepasan entitas anak	-	(81.606)	Disposal of subsidiary
			Foreign exchange differences arising from
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(13.813)	(4.966)	financial statement translation
Jumlah	4.782.155	5.016.851	Total
Bersih	13.426.189	13.453.927	Net

Beban amortisasi piranti lunak dicatat sebagai bagian "Beban pokok penjualan" dan "Beban usaha".

Amortization expense is recorded as part of "Cost of revenues" and "Operating expenses".

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi ijin konsesi perhutanan sebagai berikut:

Movement of forest concession license follows:

	2021	2020	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Costs</u>
Saldo awal	13.046.000	13.046.000	Beginning balance
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	2.861.703	2.356.697	Beginning balance
Amortisasi	505.006	505.006	Amortization
Jumlah	3.366.709	2.861.703	Total
Bersih	9.679.291	10.184.297	Net

Ijin konsesi perhutanan diperoleh sebagai hasil dari *reverse acquisition*. Ijin konsesi perhutanan memiliki sisa manfaat konsesi 20 tahun pada tanggal 31 Desember 2021.

Forest concession license was acquired as a result of the reverse acquisition. Forest concession license has remaining concession period of 20 years as of December 31, 2021.

Grup mempunyai ijin konsesi perhutanan seluas 265.095 hektar, yang mencakup 14.227 hektar hak pinjam pakai lahan.

The Group owns forestry concession rights of 265,095 hectares, which includes 14,227 hectares of land rent-use rights.

Hak pinjam pakai lahan merupakan area tumpang tindih ijin pertambangan dengan pihak ketiga, yang telah melanggar batas lahan konsesi perhutanan Grup dalam melaksanakan kegiatan pertambangan. Berdasarkan peraturan yang diterbitkan oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia, Grup diperbolehkan untuk menerima kompensasi untuk estimasi kerugian atas tanaman yang ada, infrastruktur, kenaikan biaya operasional, dan kehilangan penghasilan dari tanaman selama sisa masa ijin konsesi (*opportunity costs*) karena tumpang tindih ijin pertambangan pada area penanaman konsesi perhutanan.

Land rent-use rights represent the areas of overlapping mining permits with third parties, who have encroached onto the Group's forestry concession land to carry out mining activities. Based on the regulation issued by the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia, the Group is allowed to be compensated for the estimated loss of existing plantations, infrastructure, increase in operational costs and loss of income from plantations over the remaining concession license period (opportunity costs) due to overlapping mining permits on the same forestry concession plantable area.

Grup mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga, untuk memberikan kompensasi kepada Grup berdasarkan produksi tambang pihak ketiga tersebut di masa yang akan datang. Pada tanggal laporan posisi keuangan, penghasilan kompensasi diakui sebagai bagian dari penghasilan lain dalam laba rugi.

The Group has entered into an agreement with third parties, to compensate the Group based on their future mining production. As at financial position date, the compensation income was recognized as part of other income in profit or loss.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Pendek

	2021	2020
Rupiah (Catatan 34)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.364.691	1.163.747
PT Bank Central Asia Tbk	1.753.582	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	14.177.269
PT BCA Sekuritas	-	7.089.684
Sub jumlah	5.118.273	22.430.700
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.470.452	57.400.000
PT Bank Mega Tbk	13.365.758	14.836.747
PT Bank Central Asia Tbk	1.751.112	-
Sub jumlah	85.587.322	72.236.747
Dolar Australia (Catatan 34)		
Elantis Premium Funding Limited	1.151.093	1.126.786
Jumlah	91.856.688	95.794.233
Suku bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	5,25% - 8,00%	9,00% - 14,50%
Dolar Amerika Serikat	4,00% - 4,79%	5,25% - 5,50%
Dolar Australia	1,48%	2,30%

17. Short-term Loan to Banks and Financial Institution

Rupiah (Note 34)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT BCA Sekuritas	
Subtotal	
U.S. Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subtotal	
Australian Dollar (Note 34)	
Elantis Premium Funding Limited	
Total	
Average interest rates per annum:	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Australian Dollar	

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

Pada tanggal 21 November 2003, RKN, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari MEGA berupa fasilitas *Demand Loan* (DL 3), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dan Bank Garansi dalam Dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan maksimum masing-masing sebesar US\$ 20.000.000. Berdasarkan Perjanjian tanggal 30 November 2020, fasilitas pinjaman berubah menjadi US\$ 40.000.000 dengan tanggal jatuh tempo 21 November 2021. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), sebagian persediaan (Catatan 8), dan aset tetap (Catatan 13). Setelah itu, RKN memutuskan untuk tidak memperpanjang fasilitas tersebut.

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

On November 21, 2003, RKN, a subsidiary, obtained loan facilities from MEGA consist of Demand Loan facilities (DL 3), Letter of Credit and Bank Guarantee in U.S. Dollar with maximum facilities totaling to US\$ 20,000,000. Based on Agreement dated November 30, 2020, these loan facilities changed to US\$ 40,000,000 with maturity date on November 21, 2021. These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable (Note 6), certain inventories (Note 8), and property, plant and equipment (Note 13). After that, RKN decided not to extend the facility.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

Pada tanggal 12 Juli 2013, GEM, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari DANAMON dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa Fasilitas *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan Fasilitas *Open Account Financing (OAF) Buyer dan Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 (sembilan puluh) hari.

Berdasarkan Amandemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, DANAMON dan GEM, entitas anak, setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dapat digunakan (*sublimit*) oleh RCI, entitas anak. Berdasarkan Amandemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 16 April 2021, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar US\$ 11.000.000 dan *margin deposit* sebesar US\$ 1.750.000 (Catatan 6 dan 8).

Selama tahun 2021, RCI melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 175.404.861.613 (setara US\$ 12.269.907) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 143.722.422.210 (setara US\$ 10.003.648).

Selama tahun 2020, RCI melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 165.025.603.845 (setara US\$ 11.200.673) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 169.973.225.336 (setara US\$ 11.626.978).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, GEM dan RCI diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, GEM dan RCI telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

On July 12, 2013, GEM, a subsidiary, obtained Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from DANAMON with a maximum amount of US\$ 5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (*sublimit*) Trade Cash (Funded) loan facility in the form of Pre-Shipment Financing (PSF) with a maximum amount of US\$ 5,000,000 and Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller facility with a maximum amount of US\$ 5,000,000. Repayment period for PSF and OAF facilities is maximum of ninety (90) days.

Based on Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated July 3, 2014, DANAMON and GEM, a subsidiary, agreed that the Omnibus Trade Non Cash Backed facility can be used (*sublimit*) by RCI, a subsidiary. Based on Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated April 16, 2021, the term of the facility has been extended until March 17, 2022.

This loan facility is secured by trade accounts receivable and/or inventories with a minimum amount of US\$ 11,000,000 and margin deposit amounting to US\$ 1,750,000 (Notes 6 and 8).

During 2021, RCI made a withdrawal totaling to Rp 175,404,861,613 (equivalent to US\$ 12,269,907) and payments totaling to Rp 143,722,422,210 (equivalent to US\$ 10,003,648).

During 2020, RCI made a withdrawal totaling to Rp 165,025,603,845 (equivalent to US\$ 11,200,673) and payments totaling to Rp 169,973,225,336 (equivalent to US\$ 11,626,978).

In accordance with the loan agreement, GEM and RCI are required to maintain certain financial ratio. As of December 31, 2021 and 2020, GEM and RCI are in compliance with the related terms and conditions.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Perusahaan

Perusahaan dan MANDIRI menandatangani Perjanjian Penyediaan Limit Defisit. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 29 November 2019, dimana limit defisit maksimum berubah menjadi US\$ 60.000.000 dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 30 November 2021. Setelah itu, Perusahaan memutuskan untuk tidak memperpanjang fasilitas tersebut.

Pada tanggal 28 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dari MANDIRI sampai dengan sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 7 November 2021, dan dijamin antara lain dengan aset Perusahaan. Setelah itu, Perusahaan memutuskan untuk tidak memperpanjang fasilitas tersebut.

Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dari MANDIRI sampai dengan sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 12 (dua belas) bulan, dan dijamin antara lain dengan aset Perusahaan. Selanjutnya pada tanggal 20 Januari 2022, Perusahaan memutuskan untuk mengakhiri perjanjian ini.

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan MANDIRI, dan dengan limit fasilitas sampai dengan US\$ 13.500.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.

Saldo pinjaman kepada Mandiri pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 35.470.452.

GEM, BORNEO, KIM dan BSL

Pada tanggal 22 Juni 2017, GEM, BORNEO dan KIM, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dari MANDIRI sebesar US\$ 35.000.000, yang berlaku sampai dengan 21 Juni 2018.

Berdasarkan Addendum I tanggal 7 Juni 2018, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2019.

Berdasarkan Addendum II tanggal 22 Juni 2019, perjanjian kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2020.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

The Company

The Company and MANDIRI had signed Limit Deficit Agreement. This agreement has been amended several times, most recently on November 29, 2019, whereas the maximum deficit limit increased to US\$ 60,000,000 and the maturity was extended until November 30, 2021. After that, the Company decided not to extend the facility.

On September 28, 2020, the Company signed a financing facility agreement with MANDIRI with amount up to Rp 200,000,000,000. This facility is valid until November 7, 2021, and secured, among others, by the Company's assets. After that, the Company decided not to extend the facility.

On June 29, 2021, the Company signed a financing facility agreement with MANDIRI for an amount up to US\$ 50,000,000. This facility is valid for twelve (12) months period, and secured, among others, by the Company's assets. Subsequently, on January 20, 2022, the Company decided to terminated this agreement.

On December 8, 2021, the Company signed a working capital loan agreement with MANDIRI, and with facility limit up to US\$ 13.500.000. This facility is valid for twelve (12) months, and secured, among others, by the Company's assets.

The outstanding loan to Mandiri as of December 31, 2021 amounted to US\$ 35,470,452.

GEM, BORNEO, KIM and BSL

On June 22, 2017, GEM, BORNEO and KIM, subsidiaries, signed credit agreement facility from MANDIRI for US\$ 35,000,000, which is valid until June 21, 2018.

Based on Addendum I dated June 7, 2018, the term of the credit facility agreement has been extended until June 21, 2019.

Based on Addendum II dated June 22, 2019, the term of the credit facility agreement has been extended until June 21, 2020.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Adendum III tanggal 25 September 2019, perjanjian kredit menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Perjanjian Berjangka.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, the credit facility agreement has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facility.

Berdasarkan Adendum IV tanggal 12 November 2019, BSL menjadi debitur tambahan bersama dengan GEM, BORNEO dan KIM, entitas-entitas anak, dalam fasilitas ini.

Based on Addendum IV dated November 12, 2019, BSL become an additional debtor with GEM, BORNEO and KIM, subsidiaries, in this facility.

Berdasarkan Adendum V tanggal 19 Juni 2020, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2021. Limit fasilitas kredit bertambah dan dibagi menjadi 2 yaitu *Tranche A* dengan limit US\$ 35.000.000 dan *Tranche B* US\$ 29.500.000.

Based on Addendum V dated June 19, 2020, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2021. Credit limit facility increased and divided into *Tranche A* with limit of US\$ 35,000,000 and *Tranche B* with limit of US\$ 29,500,000.

Berdasarkan Adendum VII tanggal 18 Juni 2021, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2022.

Based on Addendum VII dated June 18, 2021, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2022.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha (Catatan 6), aset tetap (Catatan 13) tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable (Note 6), property, plant and equipment (Note 13) of GEM Group and pledge of shares.

Selama tahun 2021, GEM, entitas anak, melakukan pembayaran sebesar US\$ 27.500.000.

During 2021, GEM, a subsidiary, made payments totaling to US\$ 27,500,000.

Selama tahun 2020, GEM, entitas anak, melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 27.500.000 dan pembayaran sebesar US\$ 6.000.000.

During 2020, GEM, a subsidiary, made a withdrawal totaling to US\$ 27,500,000 and payments totaling to US\$ 6,000,000.

Selama tahun 2020, BORNEO, entitas anak, melakukan penarikan sebesar US\$ 24.000.000 dan pembayaran sebesar US\$ 31.500.000.

During 2020, BORNEO, a subsidiary, made a withdrawal totaling to US\$ 24,000,000 and payments totaling to US\$ 31,500,000.

Selama tahun 2021, BSL, entitas anak, melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 20.000.000 dan pembayaran sebesar US\$ 14.900.000. Selama tahun 2020, BSL, entitas anak, melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 9.400.000 dan pembayaran sebesar US\$ 1.000.000.

During 2021, BSL, a subsidiary, made a withdrawal totaling to US\$ 20,000,000 and payments totaling to US\$ 14,900,000. During 2020, BSL, a subsidiary, made a withdrawal totaling to US\$ 9,400,000 and payments totaling to US\$ 1,000,000.

Saldo pinjaman kepada Mandiri pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 35.000.000 dan US\$ 57.400.000.

The outstanding loan to Mandiri as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$ 35,000,000 and US\$ 57,400,000.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, GEM, BORNEO, KIM dan BSL, entitas-entitas anak, diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. GEM, BORNEO, KIM dan BSL, entitas-entitas anak, juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, GEM, BORNEO, KIM dan BSL, entitas-entitas anak, telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

PT BCA Sekuritas (BCA Sekuritas)

Pada tanggal 25 November 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali dengan BCA Sekuritas sehubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian kembali saham PT Smartfren Telecom Tbk yang dimiliki Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari 2021.

Elantis Premium Funding Limited (Elantis)

Pada bulan Agustus 2021, Stanmore, entitas anak, menandatangani perjanjian jangka pendek untuk mengakses pembiayaan premi asuransi tahunannya untuk periode yang berakhir pada 30 April 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah terutang pendanaan premi asuransi adalah AUD 1.587.933 (setara dengan US\$ 1.151.093).

Pada bulan Juli 2020, Stanmore, entitas anak, menandatangani perjanjian jangka pendek untuk mengakses pembiayaan premi asuransi tahunannya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, yang akan dibayarkan kembali dalam periode pelaporan berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah terutang pendanaan premi asuransi adalah AUD 1.475.526 (setara dengan US\$ 1.126.786).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 25 Oktober 2021, RKN menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan BCA, dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 40.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset RKN.

In accordance with the loan agreement, GEM, BORNEO, KIM and BSL, subsidiaries, are required to maintain certain financial ratio. GEM, BORNEO, KIM and BSL, subsidiaries, are also required to comply with certain terms and conditions relating to its articles of association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. As of December 31, 2021 and 2020, GEM, BORNEO, KIM and BSL, subsidiaries, are in compliance with the related terms and conditions.

PT BCA Sekuritas (BCA Sekuritas)

On November 25, 2020, the Company signed Global Master Repurchase Agreement with BCA Sekuritas in connection with sale and repurchase transaction of the shares of PT Smartfren Telecom Tbk owned by the Company. The loan was fully paid in January 2021.

Elantis Premium Funding Limited (Elantis)

In August 2021, Stanmore, a subsidiary, entered into a short-term agreement to access financing for its annual insurance premiums for the period ended April 30, 2022. As of December 31, 2021, the outstanding amount under the insurance premium funding is AUD 1,587,933 (equivalent to US\$ 1,151,093).

In July 2020, Stanmore, a subsidiary, entered into a short-term agreement to access financing for its annual insurance premiums for the year ended December 31, 2020, which is due to be repaid within the next reporting period. As of December 31, 2020, the outstanding amount under the insurance premium funding is AUD 1,475,526 (equivalent to US\$ 1,126,786).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On October 25, 2021, RKN signed a financing facility agreement with BCA, with limit up to US\$ 40,000,000 for 1 (one) year period. This financing is secured, among others, by the RKN's assets.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

18. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT SOCI MAS	3.788.607	2.195.652
PT Serpong Mas Telematika	2.802.600	1.964.717
PT Cakrawala Mega Indah	1.921.180	839.982
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	972.641	984.676
PT Smartfren Telkom Tbk	702.594	982.384
PT Ferro Mas Dinamika	-	2.137.159
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	193.860	186.363
Jumlah	10.381.482	9.290.933
Pihak ketiga		
PT Putra Perkasa Abadi	49.141.029	45.989.558
PT Saptaindra Sejati	16.642.603	26.400.784
PT Cipta Kridatama	15.549.702	9.281.527
PT Dian Ciptamas Agung	14.811.749	24.992.204
Golding Contractors Pty Ltd	9.010.812	-
PT Aman Langgeng Sentosa	3.541.812	7.267.053
PT Toudano Mandiri Abadi	3.470.158	4.399.888
PT Semesta Transportasi		
Limbah Indonesia	2.154.067	3.987.627
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 3.000.000)	79.696.941	54.942.474
Jumlah	194.018.873	177.261.115
Jumlah	204.400.355	186.552.048

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	138.031.411	119.946.571
Jatuh tempo:		
Kurang dari 1 bulan	44.329.805	37.141.290
1 bulan - 2 bulan	2.788.268	5.809.309
2 bulan - 3 bulan	1.824.071	4.974.332
Lebih dari 3 bulan	17.426.800	18.680.546
Jumlah	204.400.355	186.552.048

18. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. By Supplier/Contractor

	2021	2020
Related parties (Note 33)		
PT SOCI MAS	3.788.607	2.195.652
PT Serpong Mas Telematika	2.802.600	1.964.717
PT Cakrawala Mega Indah	1.921.180	839.982
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	972.641	984.676
PT Smartfren Telkom Tbk	702.594	982.384
PT Ferro Mas Dinamika	-	2.137.159
Others (less than US\$ 100,000 each)	193.860	186.363
Subtotal	10.381.482	9.290.933
Third parties		
PT Putra Perkasa Abadi	49.141.029	45.989.558
PT Saptaindra Sejati	16.642.603	26.400.784
PT Cipta Kridatama	15.549.702	9.281.527
PT Dian Ciptamas Agung	14.811.749	24.992.204
Golding Contractors Pty Ltd	9.010.812	-
PT Aman Langgeng Sentosa	3.541.812	7.267.053
PT Toudano Mandiri Abadi	3.470.158	4.399.888
PT Semesta Transportasi		
Limbah Indonesia	2.154.067	3.987.627
Others (less than US\$ 3,000,000 each)	79.696.941	54.942.474
Subtotal	194.018.873	177.261.115
Total	204.400.355	186.552.048

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2021	2020
Not yet due	138.031.411	119.946.571
Due date:		
Less than 1 month	44.329.805	37.141.290
1 month - 2 months	2.788.268	5.809.309
2 months - 3 months	1.824.071	4.974.332
More than 3 months	17.426.800	18.680.546
Total	204.400.355	186.552.048

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2021	2020
Rupiah (Catatan 34)	131.390.483	144.164.585
Dolar Amerika Serikat	57.428.896	40.610.628
Dolar Australia (Catatan 34)	14.884.465	1.098.354
Poundsterling (Catatan 34)	694.530	294.327
Mata uang lainnya (Catatan 34)	1.981	384.154
Jumlah	204.400.355	186.552.048

c. By Currency

Rupiah (Note 34)
U.S. Dollar
Australian Dollar (Note 34)
Poundsterling (Note 34)
Other currencies (Note 34)

Total

19. Utang Lain-lain

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 33)		
Jangka pendek	5.780.675	5.186.590
Pihak ketiga		
Jangka pendek		
Utang dividen	42.297.413	9.678.309
Imbalan kontijensi - royalti pemasok	1.961.173	5.355.922
Utang kontraktor	1.413.482	1.386.474
Utang retensi	92.258	148.373
Lain-lain	21.725.499	18.561.690
Jumlah	67.489.825	35.130.768
Jangka panjang		
Imbalan kontijensi - royalti pemasok	4.351.424	5.226.608
GMR Energy (Netherlands) B.V.	-	27.182.675
Lain-lain	4.866.958	10.866.158
Jumlah	9.218.382	43.275.441
Jumlah	76.708.207	78.406.209
Jumlah	82.488.882	83.592.799

19. Other Accounts Payable

Related parties (Note 33)

Current

Third parties

Current

Dividend payable
Contingent consideration -
vendor royalties
Contractor payable
Retention payable
Others

Subtotal

Noncurrent

Contingent consideration -
vendor royalties
GMR Energy (Netherlands) B.V.
Others

Subtotal

Total

Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

20. Utang Pajak

20. Taxes Payable

	2021	2020	
Pajak Penghasilan Badan	81.071.524	34.542.099	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2)	342.911	262.743	Article 4(2)
Pasal 15	25.713	161.303	Article 15
Pasal 21	1.233.862	876.617	Article 21
Pasal 22	164.351	108.165	Article 22
Pasal 23	2.552.061	5.925.409	Article 23
Pasal 25	98.176	-	Article 25
Pasal 26	12.532	444.135	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	1.320.694	7.476.074	Value Added Tax - net
Jumlah	86.821.824	49.796.545	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiaries own calculation of tax liabilities (*self assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Company and its subsidiaries within a certain period based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

21. Liabilitas Jangka Panjang

21. Long-term Liabilities

a. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang

a. Long-term Loan to Banks and Financial Institution

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 34)			Rupiah (Note 34)
PT Indonesia Infrastructure Finance	39.946.738	40.411.202	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.647.638	15.043.601	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	10.823.464	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.696.514	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.680.290	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	65.417.840	66.831.607	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(771.597)	(989.818)	Unamortized transaction costs
Bersih	64.646.243	65.841.789	Net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	119.138.732	290.845.337	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	50.000.000	38.477.500	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	11.999.923	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Permata Tbk	10.256.671	13.876.676	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	191.395.326	343.199.513	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.920.314)	(2.405.571)	Unamortized transaction costs
Bersih	189.475.012	340.793.942	Net
Dolar Australia (Catatan 34)			Australian Dollar (Note 34)
Credit Suisse AG	-	75.601.290	Credit Suisse AG
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(1.199.990)	Unamortized transaction costs
Bersih	-	74.401.300	Net
Jumlah	254.121.255	481.037.031	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.809.900	172.456.141	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	11.999.923	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	5.140.000	11.877.500	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Permata Tbk	3.620.004	3.620.004	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	1.487.070	225.654	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Mega Tbk	163.992	-	PT Bank Mega Tbk
Credit Suisse AG	-	34.822.413	Credit Suisse AG
PT Bank Central Asia Tbk	-	747.407	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	89.220.889	223.749.119	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.122.668)	(1.722.178)	Unamortized transaction costs
Bersih	88.098.221	222.026.941	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	166.023.034	259.010.090	Long-term portion
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	8,00% - 10,5%	9,50% - 10,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,25% - 7,21%	3,15% - 9,75%	U.S. Dollar
Dolar Australia	-	7,08% - 9,11%	Australian Dollar

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Pada tanggal 14 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 40.000.000. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada bulan September 2020.

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 34.000.000, dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada bulan Januari 2021.

Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan SMI, dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 28.000.000 untuk jangka waktu 4 (empat) tahun. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

On September 14, 2015, the Company obtained loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 40,000,000. This loan facility is collateralized with among others, by the Company's asset. The loans have been fully paid in September 2020.

On June 19, 2017, the Company obtained new loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 34,000,000, with term of seven (7) years. This financing is secured, among others, by the Company's asset. The loans have been fully paid in January 2021.

On December 10, 2020, the Company signed a financing facility agreement with SMI, with limit up to US\$ 28,000,000 for four (4) year period. This financing is secured, by the Company's asset.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan SMI, dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 23.400.000, untuk jangka waktu 4 (empat) tahun 9 (sembilan) bulan. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing adalah sebesar US\$ 50.000.000 dan US\$ 38.477.500.

MANDIRI dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 21 Desember 2016, SKS, entitas anak, dan MANDIRI menandatangani Fasilitas Kredit Investasi (KI) senilai Rp 343.434.000.000, dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun untuk membiayai penambangan dan pembangunan fasilitas tambang batubara. Berdasarkan Perjanjian tanggal Perjanjian 7 Januari 2019, fasilitas kredit yang dimiliki oleh MANDIRI dialihkan kepada BCA sebesar Rp 171.717.000.000. Saldo pinjaman kepada MANDIRI dan BCA pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 80.349.324.658 dan Rp 80.120.496.891 (setara dengan US\$ 5.696.514 dan US\$ 5.680.290).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal dan aset SKS, serta gadai saham SKS yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya.

Pada tanggal 23 September 2021, fasilitas kredit yang dimiliki oleh MANDIRI dan BCA telah dilunasi.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Perusahaan

Pada 9 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari MANDIRI dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 223.500.000. Jadwal pembayaran pokok pinjaman setiap triwulan mulai Juni 2020 sampai dengan Maret 2024. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset Perusahaan.

On August 26, 2021, the Company signed a financing facility agreement with SMI, with limit up to US\$ 23,400,000, for a four (4) year and nine (9) month period. This financing is secured, among others, by the Company's assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 50,000,000 and US\$ 38,477,500, respectively.

MANDIRI and PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On December 21, 2016, SKS, a subsidiary, and MANDIRI signed Credit Investment Facilities (KI) of Rp 343,434,000,000, with term of ten (10) years to finance the mining and development facility of coal mining. According to Agreement dated January 7, 2019, credit facilities granted by MANDIRI were transferred to BCA amounting to Rp 171,717,000,000. The outstanding loan to MANDIRI and BCA as of December 31, 2020 amounted to Rp 80,349,324,658 and Rp 80,120,496,891 (equivalent to US\$ 5,696,514 and US\$ 5,680,290) respectively.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from PT Sinar Mas Tunggal and SKS's assets, and pledge of SKS shares owned by SKS' stockholders.

On September 23, 2021, credit facilities granted by MANDIRI and BCA was fully paid.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

The Company

On December 9, 2019, the Company obtained Special Transaction Loan facilities from MANDIRI with a maximum credit facility of US\$ 223,500,000. The loan principal repayment schedule is on a quarterly basis from June 2020 until March 2024. These loans are secured with the Company's asset.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 46.035.000 dan US\$ 201.150.000.

GEM dan BORNEO

Pada tanggal 9 Agustus 2017, GEM dan BORNEO, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" dari MANDIRI masing-masing sebesar US\$ 50.000.000 dan US\$ 65.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 (tujuh) tahun.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, masing-masing Pinjaman Transaksi Khusus I dan II menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Berjangka.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 13) tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

Pinjaman Transaksi Khusus I

Selama tahun 2021 dan 2020, GEM, entitas anak, telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 3.000.000 dan US\$ 2.600.000.

Selama tahun 2021 dan 2020, BORNEO, entitas anak, telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 4.225.000 dan US\$ 3.661.669.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 21.675.000 dan US\$ 28.900.000.

Pinjaman Transaksi Khusus II

Selama tahun 2021, BORNEO telah melakukan pembayaran sebesar US\$ 4.366.601. Selama tahun 2020, BORNEO telah melakukan penarikan sebesar US\$ 3.463.504 dan melakukan pembayaran sebesar US\$ 2.183.301.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 28.928.732 dan US\$ 33.295.336.

The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$ 46,035,000 and US\$ 201,150,000, respectively.

GEM and BORNEO

On August 9, 2017, GEM and BORNEO, subsidiaries, signed a credit facility "Special Transaction Loan I and II" from MANDIRI of US\$ 50,000,000 and US\$ 65,000,000, respectively. This facility was used for the purpose of loan financing and for investment in property and equipment. This term loan has a tenor of seven (7) years.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, each Special Transaction Loan I and II became cross collateral and cross default with the Term Loan Facilities.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable (Note 6) and property, plant and equipment (Note 13) of GEM Group and pledge of shares.

Special Transaction Loan I

During 2021 and 2020, GEM, a subsidiary, made payments totaling to US\$ 3,000,000 and US\$ 2,600,000, respectively.

During 2021 and 2020, BORNEO, a subsidiary, made payments totaling to US\$ 4,225,000 and US\$ 3,661,669, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance amounted to US\$ 21,675,000 and US\$ 28,900,000, respectively.

Special Transaction Loan II

During 2021, BORNEO made a payment totaling to US\$ 4,366,601. During 2020, BORNEO made a withdrawal totaling to US\$ 3,463,504 and made payments totaling to US\$ 2,183,301.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance amounted to US\$ 28,928,732 and US\$ 33,295,336, respectively.

Pinjaman Berjangka I

Pada tanggal 25 September 2019, GEM, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka" dengan Mandiri sebesar maksimum US\$ 32.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *existing* BSL, entitas anak, pada ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 5 (lima) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit atau maksimal 9 Agustus 2024 (mana yang lebih pendek).

Selama tahun 2021 dan 2020, BSL, entitas anak, melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 5.000.000 dan US\$ 4.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 22.500.000 dan US\$ 27.500.000.

Pinjaman Berjangka II

Pada tanggal 22 November 2021, GEM dan BORNEO, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka II" dengan Mandiri sebesar maksimum US\$ 50.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk penggunaan perusahaan pada umumnya. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 5 (lima) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit atau maksimal 23 Desember 2026 (mana yang lebih pendek).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 212.190.000.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 209.007.150.000 (setara dengan US\$ 14.647.638) dan Rp 212.190.000.000 (setara dengan US\$ 15.043.601).

Term Loan I

On September 25, 2019, GEM, BORNEO and BSL, subsidiaries, signed a credit facility "Term Loan" with Mandiri of a maximum US\$ 32,000,000. This facility was used for the purpose of repayment existing facilities BSL, a subsidiary, to ICICI Bank Limited, Bahrain Branch. This term loan has a term of five (5) years since the signing of the credit or until August 9, 2024 (whichever is shorter).

During 2021 and 2020, BSL, a subsidiary, made payments totaling to US\$ 5,000,000 and US\$ 4,000,000, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance amounted to US\$ 22,500,000 and US\$ 27,500,000, respectively.

Term Loan II

On November 22, 2021, GEM and BORNEO, subsidiaries, signed a credit facility "Term Loan II" with Mandiri of a maximum US\$ 50,000,000. This facility was used for general corporate purpose. This term loan has a term of five (5) years since the signing of the credit or until December 23, 2026 (whichever is shorter).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On December 21, 2020, the Company obtained loan facilities from BNI, with maximum credit facility of Rp 212,190,000,000 for three (3) year period. This loan facility is collateralized with certain asset owned by the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance amounted to Rp 209,007,150,000 (equivalent to US\$ 14,647,638) and Rp 212,190,000,000 (equivalent to US\$ 15,043,601), respectively.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,
Cabang Singapura (MANDIRI
SINGAPURA)**

Pada tanggal 23 Maret 2021, GEAR, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas sebesar US\$ 15.000.000 yang diberikan oleh MANDIRI SINGAPURA sebagai pemberi pinjaman. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki GEAR.

Selama tahun 2021, GEAR telah melakukan penarikan sebesar US\$ 15.000.000.

Credit Suisse AG, Cabang Singapura (SUISSE)

Pada tanggal 24 Desember 2018, Dewan Direksi GEAR, entitas anak, mengumumkan bahwa GEAR, entitas anak, telah menandatangani perjanjian fasilitas untuk fasilitas pinjaman sampai dengan AUD 150.000.000 ("Fasilitas") yang diberikan oleh SUISSE sebagai pemberi pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan tujuan untuk pembiayaan proyek baru. Fasilitas ini dijamin dengan saham tertentu GEM yang dimiliki oleh GEAR.

Selama tahun 2021, GEAR, entitas anak, telah melakukan pembayaran sebesar AUD 99.000.000.

Selama tahun 2020, GEAR, entitas anak, telah melakukan penarikan sebesar AUD 64.000.000 dan melakukan pembayaran sebesar AUD 15.000.000.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

Pada tanggal 18 Juli 2019, MAL, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PERMATA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 14.893.336, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), gadai saham dan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, entitas induk Perusahaan.

Pada tanggal 18 Juli 2019, BBEP, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PERMATA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Perjanjian fasilitas valuta asing sebesar US\$ 50.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,
Singapore Branch (MANDIRI
SINGAPORE)**

On March 23, 2021, GEAR, a subsidiary, has entered into a facility agreement for a term loan facility of US\$ 15,000,000 provided by MANDIRI SINGAPORE as the original lender. The facility is collateralized with certain asset owned by GEAR.

During 2021, GEAR made a withdrawal totaling to US\$ 15,000,000.

Credit Suisse AG, Singapore Branch (SUISSE)

On December 24, 2018, the Board of Directors of GEAR, a subsidiary, announced that GEAR, a subsidiary, has entered into a facility agreement for a term loan facility of up to AUD 150,000,000 (the "Facility") provided by SUISSE as the original lender. The Facility has been granted for the purpose of, among other things, financing the new project. The Facility is secured by certain shares in GEM held by GEAR.

During 2021, GEAR, a subsidiary, made payments totaling to AUD 99,000,000.

During 2020, GEAR, a subsidiary, made a withdrawal totaling to AUD 64,000,000 and made payments totaling to AUD 15,000,000.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

On July 18, 2019, MAL, a subsidiary, has signed a loan facility agreement with PERMATA with a maximum loan of US\$ 14,893,336, with a term of five (5) years. This loan facility is collateralized with trade accounts receivables (Note 6), pledge of shares and a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, a parent entity of the Company.

On July 18, 2019, BBEP, a subsidiary, has signed a loan facility agreement with PERMATA with a maximum loan of US\$ 2,000,000, with a term of five (5) years. Foreign currency facility agreement of US\$ 50,000 with term of one (1) year.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), gadai saham dan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, entitas induk Perusahaan.

This loan facility is collateralized with trade accounts receivables (Note 6), pledge of shares and a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, a parent entity of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman MAL dan BBEP, entitas-anak, yang terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar US\$ 10.256.671 dan US\$ 13.876.676.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of MAL and BBEP, subsidiaries, from this facility amounted to US\$ 10,256,671 and US\$ 13,876,676, respectively.

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 18 Desember 2020, EMR, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior maksimum sebesar Rp 773.000.000.000 dari IIF untuk pembelian saham baru yang diterbitkan IML, entitas anak, dan melunasi pinjaman pemegang saham EMR. Fasilitas pinjaman tersebut di bayar dalam jangka waktu 7 (tujuh) tahun.

On December 18, 2020, EMR, a subsidiary, obtained a Senior Term Loan Facility of maximum Rp 773,000,000,000 from IIF for the purchase of new shares is issued by IML, a subsidiary, and to settle EMR's shareholder loan. The loan facility will be repaid in seven (7) years.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset perusahaan.

The loan is collateralized by, among others, the company's asset.

Saldo pinjaman kepada IIF pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 570.000.000.000 (setara dengan US\$ 39.946.738) dan Rp 570.000.000.000 (setara dengan US\$ 40.411.202).

The outstanding loan to IIF as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 570,000,000,000 (equivalent to US\$ 39,946,738) and Rp 570,000,000,000 (equivalent to US\$ 40,411,202) respectively.

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

Pada tanggal 14 September 2021, SKS memperoleh fasilitas pinjaman dari MEGA berupa fasilitas Kredit Investasi (TL) maksimum sebesar Rp 156.000.000.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun dan Kredit Modal Kerja (FL) maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, gadai saham, dan jaminan perusahaan.

On September 14, 2021, SKS obtained loan facilities from MEGA consist of Term Loan (TL) with maximum facility amounted to Rp 156,000,000,000 with term of eight (8) years and Fixed Loan (FL) with maximum facility amounted to Rp 100,000,000,000 with term of ten (10) years. These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable, pledge of shares, and corporate guarantee.

Saldo pinjaman kepada MEGA pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 154.440.000.000 (setara dengan US\$ 10.823.464).

The outstanding loan to MEGA as of December 31, 2021 amounted to Rp 154,440,000,000 (equivalent to US\$ 10,823,464).

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term bank loans as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	89.220.889	223.749.119	One year
Dua tahun	46.881.806	81.749.372	Two years
Tiga tahun	61.812.387	60.578.026	Three years
Empat tahun	16.194.102	86.366.177	Four years
Lima tahun	17.819.267	11.495.281	Five years
Lebih dari lima tahun	24.884.715	21.694.435	More than five years
Jumlah	256.813.166	485.632.410	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.691.911)	(4.595.379)	Unamortized transaction cost
Bersih	254.121.255	481.037.031	Net

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Grup juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratio. The Group is also required to comply certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, dividend, corporate actions, financing activities and other matters. As of December 31, 2021 and 2020, the Group is in compliance with the related terms and conditions.

b. Senior Secured Notes

b. Senior Secured Notes

	2021	2020	
Nilai nominal	285.000.000	150.000.000	Nominal value
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(3.595.226)	(918.444)	Unamortized bond discount
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(6.975.095)	(1.930.483)	Unamortized bond issuance costs
Jumlah	274.429.679	147.151.073	Total

Pada tanggal 14 Februari 2018, GEAR, entitas anak, menerbitkan *Senior Secured Notes* (SSN) sejumlah US\$ 150.000.000 dengan suku bunga tetap per tahun sebesar 9% dan akan jatuh tempo pada 14 Februari 2023. SSN tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan, dijamin oleh entitas anak GEAR, yaitu ANROF, HRB dan SSR.

On February 14, 2018, GEAR, a subsidiary, issued Senior Secured Notes (SSN) totaling to US\$ 150,000,000 with fixed annual interest rate of 9% and due on February 14, 2023. SSN are unconditionally and irrevocably guaranteed by subsidiaries of GEAR, namely ANROF, HRB and SSR.

Pada tanggal 13 Juni 2021, *Senior Secured Notes* (SSN) tersebut telah dilunasi.

On June 13, 2021, Senior Secured Notes (SSN) was fully paid.

Pada tanggal 14 Mei 2021, GEAR, entitas anak, menerbitkan *Senior Secured Notes* senilai US\$ 285.000.000 dengan bunga sebesar 8,5% per tahun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

On May 14, 2021, GEAR, a subsidiary, issued Senior Secured Notes totaling to US\$ 285,000,000 with annual interest rate at 8.5% for 5 (five) years.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Utang Jangka Panjang Lainnya

	2021	2020
Pihak ketiga		
Dolar Australia (Catatan 34)		
Caterpillar Financial Australia Limited	6.604.191	8.684.731
Dolar Amerika Serikat		
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	-	508.645
Jumlah	6.604.191	9.193.376
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
Caterpillar Financial Australia Limited	1.731.887	1.732.136
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	-	508.645
Jumlah	1.731.887	2.240.781
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.872.304	6.952.595
Suku bunga rata-rata per tahun:		
Dolar Amerika Serikat	-	2,00% - 6,20%
Dolar Australia	4,55%	4,50%

Caterpillar Financial Australia Limited
(CATERPILLAR)

Pada tanggal 2 Juli 2019, Stanmore, entitas anak, memperoleh fasilitas jaminan *chatte* dari CATERPILLAR, dimana CATERPILLAR setuju untuk membiayai pembelian peralatan berat dari Hasting Deering (Australia) Limited. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun.

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
(CISCO)

IMI, entitas anak, melakukan perjanjian dengan CISCO dimana CISCO menyetujui untuk membiayai pembelian peralatan telekomunikasi IMI dari PT Dimension Data Indonesia. Berdasarkan perjanjian, pokok pinjaman dan bunga akan dibayar secara triwulan selama 5 (lima) tahun.

c. Other Long-term Payables

Third parties	
Australian Dollar (Note 34)	
Caterpillar Financial Australia Limited	
U.S. Dollar	
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	
Total	
Less current portion	
Caterpillar Financial Australia Limited	
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	
Total	
Long-term portion	
Average interest rates per annum:	
U.S. Dollar	
Australian Dollar	

Caterpillar Financial Australia Limited
(CATERPILLAR)

On July 2, 2019, Stanmore, a subsidiary, obtained a chattel mortgage facility from CATERPILLAR to finance Stanmore's purchase of heavy equipment from Hasting Deering (Australia) Limited. The term of the loan facility is 5 years.

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
(CISCO)

IMI, a subsidiary, entered into agreements with CISCO wherein CISCO agreed to finance IMI's purchase of telecommunication equipment from PT Dimension Data Indonesia. Based on the agreements, the principal and interest are payable quarterly for five (5) years.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

22. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

22. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/					
Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset tetap dengan model revaluasi					
Pembangkit listrik (Catatan 13)	148.946.169	-	210.454.200	-	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Obligasi konversi (Catatan 5 dan 11)	3.527.507	-	-	3.527.507	
Saham harga kuotasi (Catatan 5)	1.519.167	1.519.167	-	-	
Reksa dana (Catatan 5)	10.350	-	10.350	-	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Investasi jangka pendek					
Fund securities (Catatan 5)	85.734.608	-	-	85.734.608	
Investasi jangka panjang					
Investasi saham (Catatan 11)	478.527.253	476.922.455	-	1.604.798	
Saham preferen yang dapat ditebus (Catatan 11)	3.496.641	-	-	3.496.641	
Aset pada nilai wajar					
Aset biologis (Catatan 15)	7.376.000	-	-	7.376.000	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					
Aset tidak lancar lain-lain	49.709.059	-	-	49.709.059	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 21)	254.121.255	-	254.867.234	-	
Imbalan kontijensi - royalti pemasok	6.312.597	-	-	6.312.597	
Senior Secured Notes (Catatan 21)	274.429.679	-	274.429.679	-	

Assets measured at fair value:	
Revalued property, plant and equipment	
Power plants (Note 13)	
Financial assets at FVPL	
Convertible bonds (Notes 5 and 11)	
Equity securities - quoted (Note 5)	
Mutual fund (Note 5)	
Financial assets at fair value through other comprehensive income	
Short-term investments	
Fund securities (Note 5)	
Long-term investments	
Investments in shares of stocks (Note 11)	
Redeemable preference shares (Note 11)	
Assets at fair value	
Biological assets (Note 15)	
Assets for which fair values are disclosed:	
Financial assets at amortized cost	
Other noncurrent assets	
Liabilities for which fair values are disclosed:	
Long-term loan to banks and financial institution (Note 21)	
Contingent consideration - vendor royalties	
Senior Secured Notes (Note 21)	

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset tetap dengan model revaluasi					Revalued property, plant and equipment
Pembangkit listrik (Catatan 13)	159.289.499	-	210.454.200	-	Power plants (Note 13)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL
Obligasi konversi (Catatan 5 dan 11)	3.568.522	-	-	3.568.522	Convertible bonds (Notes 5 and 11)
Saham harga kuotasi (Catatan 5)	1.924.396	1.924.396	-	-	Equity securities - quoted (Note 5)
Reksa dana (Catatan 5)	63.807	-	63.807	-	Mutual fund (Note 5)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Fund securities (Catatan 5)	70.082.740	-	-	70.082.740	Fund securities (Note 5)
Investasi jangka panjang					Long-term investments
Investasi saham (Catatan 11)	292.696.430	291.208.911	-	1.487.519	Investments in shares of stocks (Note 11)
Saham preferen yang dapat ditebus (Catatan 11)	3.613.216	-	-	3.613.216	Redeemable preference shares (Note 11)
Aset pada nilai wajar					Assets at fair value
Aset biologis (Catatan 15)	6.587.000	-	-	6.587.000	Biological assets (Note 15)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortized cost
Aset tidak lancar lain-lain	48.931.154	-	-	48.931.154	Other noncurrent assets
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 21)	481.037.031	-	482.325.066	-	Long-term loan to banks and financial institution (Note 21)
Imbalan kontijensi - royalti pemasok	10.582.530	-	-	10.582.530	Contingent consideration - vendor royalties
Senior Secured Notes (Catatan 21)	147.151.073	-	147.151.073	-	Senior Secured Notes (Note 21)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar aset keuangan dari konsesi jasa, dan utang bank dan lembaga keuangan diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar. Dalam melakukan penilaian terhadap aset pembangkit listrik, penilai menggunakan pendekatan biaya. Pendekatan biaya merupakan pendekatan penilaian dimana nilai wajar suatu aset ditentukan dengan menghitung biaya yang dikeluarkan untuk penggantian baru (*new replacement/new reproduction cost*) aset yang sejenis dikurangi keusangan fisik, keusangan fungsional dan keusangan ekonomis dari aset tersebut pada saat penilaian dilakukan.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of financial asset from concession project, and loan to banks and financial institution are estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates. In assessing the power plant assets, appraiser using the cost approach. The cost approach is an approach in which the fair value is determined by calculating the costs incurred to replace a comparable asset less physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence of the related assets at the time of survey conducted.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
PT Sinar Mas Tunggal	461.552.320	59,90	48.078.367	PT Sinar Mas Tunggal
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	309.000.000	40,10	24.420.261	Public (each less than 5%)
Jumlah	770.552.320	100,00	72.498.628	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

23. Capital Stock

As of December 31, 2021 and 2020, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, follows:

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman serta utang (terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of total equity and loans and payables (consists of short-term bank loans and long-term loans to banks and financial institution and other long-term payables net of cash and cash equivalents).

24. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	2021 dan/and 2020
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	13.247.138
Biaya emisi saham	(596.806)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.279.065)
Dampak program pengampunan pajak	160.088
Jumlah	10.531.355

24. Additional Paid-in Capital – Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Additional paid-in capital from capital stock issuance
Share issuance costs
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Impact of tax amnesty program
Total

25. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2020, Perusahaan membentuk cadangan umum, yang telah disetujui oleh pemegang saham sebesar US\$ 100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo cadangan umum masing-masing sebesar US\$ 900.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

25. General Reserve

Based on the Annual General Stockholders Meeting dated June 29, 2020, the Company provided general reserve, which was approved by the stockholders, amounting to US\$ 100,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of general reserve amounted to US\$ 900,000. This general reserve was provided in relation with the Law of Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid-up capital.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

26. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	2021	2020
PT Golden Energy Mines Tbk	117.618.327	113.812.285
Golden Energy and Resources Ltd.	53.244.736	37.825.965
Stanmore Resources Limited (dahulu Stanmore Coal Limited)	46.906.260	47.056.026
Dalligent Solution Pte. Ltd.	4.468.498	1.621.165
PT Borneo Indobara	711.860	1.427.496
PT Rolimex Kimia Nusamas	91.361	63.572
PT Kuansing Inti Makmur	47.408	48.569
PT GEMS Energy Indonesia	1.429	1.446
PT DSSA Mas Infrastruktur	1.188	1.197
PT Karya Mining Solution	885	885
PT DSST Mas Gemilang (dahulu PT DSSA Mas Sejahtera)	877	877
PT Buana Bumi Energi	148	148
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	111	111
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	-	28.357.066
PT DSSE Energi Mas Utama	(59)	848
PT Trisula Kencana Sakti	(205.286)	(73.466)
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(220.777)	(211.686)
Jumlah	<u>222.666.966</u>	<u>229.932.504</u>

b. Kepentingan nonpengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

	2021	2020
PT Golden Energy Mines Tbk	130.706.688	30.874.025
Golden Energy and Resources Ltd.	9.726.873	3.356.201
PT Borneo Indobara	3.040.140	982.236
PT Rolimex Kimia Nusamas	27.789	39.066
PT GEMS Energy Indonesia	(17)	(16)
PT DSSA Mas Infrastruktur	(9)	58
PT Karya Mining Solution	-	1
PT Kuansing Inti Makmur	(1.161)	(958)
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(9.091)	(22.266)
PT Trisula Kencana Sakti	(131.820)	34.915
Stanmore Resources Limited (dahulu Stanmore Coal Limited)	(152.296)	4.024.543
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	(1.958.328)	902.499
Dalligent Solution Pte. Ltd.	(3.536.915)	(521.692)
Jumlah	<u>137.711.853</u>	<u>39.668.612</u>

26. Non-controlling Interests

a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:

PT Golden Energy Mines Tbk	
Golden Energy and Resources Ltd.	
Stanmore Resources Limited (formerly Stanmore Coal Limited)	
Dalligent Solution Pte. Ltd.	
PT Borneo Indobara	
PT Rolimex Kimia Nusamas	
PT Kuansing Inti Makmur	
PT GEMS Energy Indonesia	
PT DSSA Mas Infrastruktur	
PT Karya Mining Solution	
PT DSST Mas Gemilang (formerly PT DSSA Mas Sejahtera)	
PT Buana Bumi Energi	
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	
PT DSSE Energi Mas Utama	
PT Trisula Kencana Sakti	
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	

b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:

PT Golden Energy Mines Tbk	
Golden Energy and Resources Ltd.	
PT Borneo Indobara	
PT Rolimex Kimia Nusamas	
PT GEMS Energy Indonesia	
PT DSSA Mas Infrastruktur	
PT Karya Mining Solution	
PT Kuansing Inti Makmur	
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	
PT Trisula Kencana Sakti	
Stanmore Resources Limited (formerly Stanmore Coal Limited)	
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	
Dalligent Solution Pte. Ltd.	

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

27. Pendapatan Usaha

27. Revenues

	2021	2020	
Pertambangan dan perdagangan batubara	1.937.673.709	1.143.202.959	Coal mining and trading
Perdagangan - bersih	119.075.601	96.271.529	Trading - net
Penyediaan TV kabel dan internet	57.121.200	44.880.831	Cable TV and internet
Konstruksi, jasa operasi dan keuangan pembangkit listrik	49.528.338	221.744.328	Construction, operation service and financial of power plant
Lain-lain	1.547.440	1.222.481	Others
Jumlah	<u>2.164.946.288</u>	<u>1.507.322.128</u>	Total

28. Beban Pokok Penjualan

28. Cost of Revenues

	2021	2020	
Pertambangan dan perdagangan batubara	1.088.675.060	775.502.932	Coal mining and trading
Perdagangan - bersih	97.692.897	83.622.823	Trading - net
Penyusutan (Catatan 13)	42.521.069	37.721.757	Depreciation (Note 13)
Konstruksi dan jasa operasi pembangkit listrik	17.111.836	66.751.617	Construction and operation service of power plant
Penyediaan TV kabel dan internet	15.472.895	14.697.625	Cable TV and internet
Lain-lain	1.355.532	1.100.668	Others
Jumlah	<u>1.262.829.289</u>	<u>979.397.422</u>	Total

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

	2021	2020	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Ongkos angkut	192.605.833	157.946.133	Freight charges
Jasa dermaga	30.650.974	36.295.038	Stockpile services
Pemasaran dan komunikasi	8.922.329	5.745.249	Marketing and communication
Gaji dan tunjangan karyawan	5.320.527	6.122.611	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 13)	3.371.189	2.907.125	Depreciation (Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.374.117	2.411.950	Repairs and maintenance
Analisa dan survei	2.065.822	2.648.904	Analysis and survey
Asuransi	1.139.846	6.535.490	Insurance
Sewa	1.132.322	1.231.493	Rental
Lain-lain	3.322.594	2.281.451	Others
Jumlah	<u>250.905.553</u>	<u>224.125.444</u>	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	77.016.061	55.372.637	Salaries and allowances
Jasa profesional	21.603.217	24.088.734	Professional fees
Pajak dan perijinan	14.814.781	10.774.794	Taxes and licenses
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	7.804.977	7.672.221	Depreciation (Notes 12 and 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	7.199.681	8.799.802	Repairs and maintenance
Tanggung jawab sosial korporasi	6.657.131	2.301.045	Corporate social responsibility
Kantor	3.148.544	3.010.982	Office
Asuransi	2.940.612	3.430.960	Insurance
Perjalanan dinas	1.810.820	1.486.138	Travel
Sewa	1.718.412	2.924.089	Rental
Imbalan kerja jangka panjang	848.409	2.448.317	Long-term employee benefits
Operasional tambang	206.526	954.010	Mining operations
Amortisasi	107.362	706.353	Amortization
Lain-lain	6.347.250	5.943.372	Others
Jumlah	152.223.783	129.913.454	Total
Beban eksplorasi	1.849.355	241.568	Exploration costs
Jumlah	404.978.691	354.280.466	Total

30. Imbalan Pasca-Kerja

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir Perusahaan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 14 Januari 2022. Perhitungan aktuarial entitas anak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuaria, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan dan Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 14 Februari 2022, 7 Januari 2022, 25 Februari 2022, 14 Februari 2022 dan 7 Februari 2022.

Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

30. Post-Employment Benefits

Effective since February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and "Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated January 14, 2022. Actuarial valuation reports on the long-term employee benefits liabilities of the subsidiaries were from PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuaria, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, and Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, independent actuaries, dated February 14, 2022, January 7, 2022, February 25, 2022, February 14, 2022 and February 7, 2022, respectively.

Such independent actuary reports are used as a basis to record long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense consists of the following:

	2021	2020	
Beban jasa kini	1.459.799	2.248.283	Current service costs
Beban bunga	886.638	1.125.913	Interest costs
Mutasi liabilitas atas mutasi karyawan	26.932	291.865	Transfer liability for transferred employees
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan	(13.360)	-	Payment of employee benefits
Penurunan liabilitas akibat perubahan program	(221.630)	-	Decrease of liability due to changes in program
Beban jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian imbalan pasti	(1.082.916)	(345.850)	Past service costs and gain on settlement
Keuntungan atas kurtailmen	-	(262.761)	Advantages of curtailments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.055.463	3.057.450	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(390.485)	(1.757.740)	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial gain recognized in other comprehensive income
Jumlah	664.978	1.299.710	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29) dan "Beban lain-lain".

Long-term employee benefits expense recognized in profit or loss is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 29) and "Other expenses".

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long-term employee benefits liabilities follows:

	2021	2020	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	13.781.823	15.454.965	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the year
Imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan yang dibebankan ke:			Long-term employee benefits during the year charged to:
Laba rugi	1.055.463	3.057.450	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(390.485)	(1.757.740)	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(909.381)	(1.105.246)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan yang ditransfer	(83.234)	-	Long-term employee benefits liabilities from transferred employees
Mutasi karyawan keluar	(18.232)	(254.468)	Transferred out employees
Pelepasan entitas anak	-	(1.750.609)	Disposal of subsidiary
Penyesuaian	-	365.575	Adjustment
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(1.361.612)	(228.104)	Foreign exchange adjustment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	12.074.342	13.781.823	Long-term employee benefits liabilities at the end of the year

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2021	2020	
Tingkat bunga diskonto	6,50% - 7,50%	6,40% - 7,50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00% - 10,00%	6,00% - 8,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1%	(1.116.610)	1.097.002	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.192.508	(1.216.455)	Salary growth rate

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1%	(4.901.615)	5.548.157	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	5.625.652	(4.853.234)	Salary growth rate

31. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

31. Income Tax

a. The Group's tax expense consists of the following:

	2021	2020	
Pajak kini	113.176.737	49.775.551	Current tax
Pajak tangguhan	860.761	2.703.585	Deferred tax
Jumlah	114.037.498	52.479.136	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	379.375.031	(5.418.407)
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	(233.445.456)	81.744.115
Laba sebelum pajak Perusahaan	145.929.575	76.325.708
Perbedaan temporer:		
Penyusutan dan amortisasi	(4.076.893)	(5.884.930)
Aset hak-guna	(70.350)	(106.140)
Jumlah - bersih	(4.147.243)	(5.991.070)
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.309.610	-
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(86.894)	(406.434)
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	(137.950.702)	(82.615)
Jumlah - bersih	(133.727.986)	(489.049)
Laba kena pajak	8.054.346	69.845.589
Beban pajak kini Perusahaan	1.530.326	13.270.662
Beban pajak kini entitas anak	111.646.411	36.504.889
Jumlah beban pajak kini	113.176.737	49.775.551

b. Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss (profit) before tax of subsidiaries
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Depreciation and amortization
Right-of-use assets
Net
Permanent differences:
Non-deductible expense
Income already subjected to final income tax
Non-taxable income
Net
Taxable income
Current tax expense of the Company
Current tax expense of the subsidiaries
Total current tax expense

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang oleh Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 pada tanggal 16 Mei 2020, yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation Replacing Laws No. 1/2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak that had been set as Laws by Laws No. 2 Year 2020 on May 16, 2020, in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Company as a domestic public company tax payer with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when its realized.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		31 Desember 2021/ December 31, 2021
			Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	
Entitas Induk					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.228.862	-	-	-	1.228.862
Aset hak-guna	8.705	-	(2.314)	-	6.391
Penyusutan dan amortisasi	(8.937.383)	-	(783.858)	-	(9.721.241)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(7.699.816)	-	(786.172)	-	(8.485.988)
Entitas Anak					
Aset pajak tangguhan	27.576.318	224.469	(2.863.506)	20.002	24.957.283
Liabilitas pajak tangguhan	(80.399.889)	2.443.043	2.788.917	4.655	(75.163.274)

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiary	Penerapan/ Adoption PSAK No. 71	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		31 Desember 2020/ December 31, 2020
					Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Entitas Induk								
Aset (liabilitas) pajak tangguhan								
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.228.862	-	-	-	-	-	1.228.862	
Aset hak-guna	-	-	-	-	-	8.705	-	8.705
Penyusutan dan amortisasi	(8.136.378)	-	-	-	-	(801.005)	-	(8.937.383)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(6.907.516)	-	-	-	-	(792.300)	-	(7.699.816)
Entitas Anak								
Aset pajak tangguhan	42.131.073	-	(1.941.853)	3.734.253	(1.540.550)	(14.694.266)	(112.339)	27.576.318
Liabilitas pajak tangguhan	(200.503.026)	(37.356.937)	152.198.472	-	(7.521.379)	12.782.981	-	(80.399.889)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before the tax benefits expire.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:		A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax of the Company follows:	
	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	379.375.031	(5.418.407)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	(233.445.456)	81.744.115	Loss (profit) before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	145.929.575	76.325.708	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	27.726.619	14.501.885	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	818.826	-	Non deductible expense
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(16.510)	(77.222)	Income already subjected to final tax income
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	(26.210.633)	(15.697)	Non-taxable income
Penyesuaian	(1.804)	(346.004)	Adjustment
Jumlah beban pajak Perusahaan	2.316.498	14.062.962	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	111.721.000	38.416.174	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	114.037.498	52.479.136	Total tax expense
d. Taksiran Tagihan Pajak		d. Estimated Claims for Tax Refund	
Taksiran tagihan pajak Grup terdiri dari:		The Group's estimated claims for tax refund consists of:	
	2021	2020	
Perusahaan	6.714.236	13.503.198	The Company
Entitas anak	6.728.497	16.911.055	Subsidiaries
Jumlah	13.442.733	30.414.253	Total
Pada bulan April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019 sebesar US\$ 1.679.666.		In April 2021, the Company received Overpayment Assessment Letter for corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to US\$ 1,679,666.	
Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2018 sebesar US\$ 3.088.384.		In April 2020, the Company received Underpayment Assessment Letter for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to US\$ 3,088,384.	

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

32. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam US\$)	120.077.514	(83.821.929)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	770.552.320	770.552.320
Laba per saham dasar (dalam US\$)	0,16	(0,11)

32. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

Profit (loss) attributable to owners of the parent company (in US\$)

Weighted average number of shares outstanding during the year

Basic earnings per share (in US\$)

33. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.
- perusahaan yang berada dibawah Grup Sinarmas.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2021	2020
			%	%
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Sinarmas Tbk	176.029.384	120.780.631	5,85	4,16
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	-	707	-	0,00
Jumlah	176.029.384	120.781.338	5,85	4,16
Investasi jangka pendek				
PT Sinarmas Assets Management	10.350	63.807	0,00	0,00
Piutang usaha	81.873.416	49.246.614	2,72	1,70

33. Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of related party relationship is as follows:

- under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.
- the companies under the Sinarmas Group.

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Group and identified as conflict of interest based on OJK Regulation No. IX.E.1 "Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions".

Transactions with Related Parties

- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

Current Assets

Cash and cash equivalents

PT Bank Sinarmas Tbk

PT Bank Sinarmas Tbk - Sharia Business Unit

Total

Short-term investments

PT Sinarmas Assets Management

Trade accounts receivable

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2021 %	2020 %	
Aset Lancar					Current Assets
Piutang lain-lain	12.530.489	11.385.070	0,42	0,39	Other receivables
Uang muka					Advances
Lain-lain	210	213	0,00	0,00	Others
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya					Prepaid expenses and other current assets
PT Royal Oriental	355.891	293.696	0,01	0,01	PT Royal Oriental
PT Bumi Serpong Damai Tbk	99.726	104.781	0,00	0,00	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Smart Telecom	75.993	-	0,00	-	PT Smart Telecom
PT Asuransi Sinar Mas	12.326	25.444	0,00	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
PT Duta Pertiwi Tbk	9.692	36.340	0,00	0,00	PT Duta Pertiwi Tbk
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	6.628	-	0,00	-	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
Lain-lain	954	20.374	0,00	0,00	Others
Jumlah	561.210	480.635	0,01	0,01	Total
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Piutang lain-lain jangka panjang	15.226.920	4.012.617	0,51	0,14	Long-term other receivables
Investasi jangka panjang					Long-term investments
PT Smartfren Telecom Tbk	432.593.269	273.428.368	14,37	9,43	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Datang DSSP Power Indonesia	140.642.420	131.191.134	4,67	4,52	PT Datang DSSP Power Indonesia
Ravenswood Gold Group Pty Ltd	34.309.532	48.012.218	1,14	1,66	Ravenswood Gold Group Pty Ltd
PT Satelit Nusantara Tiga	29.893.989	19.295.168	0,99	0,67	PT Satelit Nusantara Tiga
PT Bumi Serpong Damai Tbk	3.163.011	3.880.930	0,11	0,13	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT SKS Listrik Kalimantan	214.607	216.944	0,01	0,01	PT SKS Listrik Kalimantan
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	44.375.136	-	1,53	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Excite Indonesia	-	43.627	-	0,00	PT Excite Indonesia
PT Ferro Mas Dinamika	-	140.000	-	0,00	PT Ferro Mas Dinamika
Lain-lain	133.785	130.575	0,00	0,00	Others
Jumlah	640.950.613	520.714.100	21,29	17,95	Total
Aset tidak lancar lain-lain					Other noncurrent assets
PT Royal Oriental	118.617	514.261	0,00	0,02	PT Royal Oriental
Lain-lain	16.127	27.765	0,00	0,00	Others
Jumlah	134.744	542.026	0,00	0,02	Total
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha	10.381.482	9.290.933	0,82	0,71	Trade accounts payable
Utang lain-lain					Other accounts payable
PT Binasawit Abadipratama	1.981.402	4.801.203	0,16	0,37	PT Binasawit Abadipratama
PT Ivo Mas Tunggal	1.673.043	-	0,13	-	PT Ivo Mas Tunggal
PT Purimas Sasmita	1.513.744	-	0,12	-	PT Purimas Sasmita
PT Sawit Mas Sejahtera	501.691	-	0,04	-	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	63.238	10.081	0,01	0,00	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Saribumi Dewata Lestari	15.418	15.597	0,00	0,00	PT Saribumi Dewata Lestari
PT Smart Telecom	10.108	58.574	0,00	0,00	PT Smart Telecom
PT Bumi Serpong Damai Tbk	8.068	64.786	0,00	0,00	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	475	481	0,00	0,00	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Royal Oriental	179	197.735	0,00	0,02	PT Royal Oriental
Lain-lain	13.309	38.133	0,00	0,00	Others
Jumlah	5.780.675	5.186.590	0,46	0,39	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2021	2020	
			%	%	
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Uang muka pelanggan					Advances from customers
PT Arara Abadi	1.078.794	679.311	0,09	0,05	PT Arara Abadi
PT Wirakarya Sakti	801.188	38.707	0,06	0,00	PT Wirakarya Sakti
PT Tapan Nadenggan	651.196	-	0,05	-	PT Tapan Nadenggan
PT Binasawit Abadipratama	587.075	-	0,05	-	PT Binasawit Abadipratama
PT Agrokarya Prima Lestari	363.478	-	0,03	-	PT Agrokarya Prima Lestari
PT Djuandasawit Lestari	362.532	-	0,03	-	PT Djuandasawit Lestari
PT Ivo Mas Tunggal	353.166	-	0,03	-	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	316.322	-	0,00	-	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Mitrakarya Agroindo	303.999	-	0,02	-	PT Mitrakarya Agroindo
PT Kresna Duta Agroindo	284.509	-	0,02	-	PT Kresna Duta Agroindo
PT Kruing Lestari Jaya	236.970	369.983	0,02	0,03	PT Kruing Lestari Jaya
PT Satya Kisma Usaha	173.158	-	0,01	-	PT Satya Kisma Usaha
PT Agrolestari Sentosa	171.558	-	0,01	-	PT Agrolestari Sentosa
PT Harapan Rimba Raya	159.984	398.028	0,01	0,03	PT Harapan Rimba Raya
PT Kencana Graha Permai	156.916	-	0,01	-	PT Kencana Graha Permai
PT Persada Graha Mandiri	153.776	-	0,01	-	PT Persada Graha Mandiri
PT Buana Artha Sejahtera	149.236	-	0,01	-	PT Buana Artha Sejahtera
PT Agrolestari Mandiri	140.883	-	0,01	-	PT Agrolestari Mandiri
PT Forestalestari Dwikarya	129.847	-	0,01	-	PT Forestalestari Dwikarya
PT Bumi Permai Lestari	129.448	-	0,01	-	PT Bumi Permai Lestari
PT Buana Wiralestari Mas	129.054	-	0,01	-	PT Buana Wiralestari Mas
PT Bumi Sawit Permai	120.548	-	0,01	-	PT Bumi Sawit Permai
PT Sawitakarya Manunggul	115.828	-	0,01	-	PT Sawitakarya Manunggul
PT Bangun Nusa Mandiri	112.233	-	0,01	-	PT Bangun Nusa Mandiri
PT Buana Adhitama	110.130	-	0,01	-	PT Buana Adhitama
PT Sawit Mas Sejahtera	108.325	-	0,01	-	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	104.460	-	0,01	-	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Finnantara Intiga	49.871	110.285	0,00	0,01	PT Finnantara Intiga
PT Rimba Rayatama Jaya	36.968	120.726	0,00	0,01	PT Rimba Rayatama Jaya
Lain-lain	810.113	8.084	0,06	0,00	Others
Jumlah	8.401.565	1.725.124	0,65	0,13	Total
Beban akrual					Accrued expenses
PT Wirakarya Sakti	156.000	826.042	0,01	0,06	PT Wirakarya Sakti
PT Serpong Mas Telematika	74.723	59.906	0,01	0,00	PT Serpong Mas Telematika
PT Cakrawala Mega Indah	44.277	29.786	0,00	0,00	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain	1.566	2.057	0,00	0,00	Others
Jumlah	276.566	917.791	0,02	0,06	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
			2021	2020	
			%	%	
Pendapatan usaha					Revenues
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	139.004.695	126.691.424	6,42	8,41	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT DSSP Power Sumsel	43.041.355	896.396	1,99	0,06	PT DSSP Power Sumsel
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	29.897.748	13.945.509	1,38	0,93	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	26.823.590	22.430.789	1,24	1,49	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT DSSP Power Kendari	23.416.980	472.404	1,08	0,03	PT DSSP Power Kendari
PT SKS Listrik Kalimantan	22.429.332	223.307	1,04	0,01	PT SKS Listrik Kalimantan
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	20.062.273	18.718.584	0,93	1,24	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	12.432.707	10.343.669	0,57	0,69	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	5.701.800	4.138.361	0,26	0,27	PT Ivo Mas Tunggal
PT Tapan Nadenggan	5.158.757	2.833.257	0,24	0,19	PT Tapan Nadenggan
PT Sinarmas Bio Energy	4.824.870	3.174.320	0,22	0,21	PT Sinarmas Bio Energy
PT SOCI MAS	4.235.573	5.559.825	0,20	0,37	PT SOCI MAS
PT Binasawit Abadipratama	2.160.407	1.999.824	0,10	0,13	PT Binasawit Abadipratama
PT Arara Abadi	2.122.212	2.310.837	0,10	0,15	PT Arara Abadi
PT Agrolestari Sentosa	1.867.229	781.585	0,09	0,05	PT Agrolestari Sentosa
PT Sinar Syno Kimia	1.819.439	1.288.198	0,08	0,09	PT Sinar Syno Kimia
PT Wirakarya Sakti	1.739.608	2.947.071	0,08	0,20	PT Wirakarya Sakti
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	1.694.241	1.400.029	0,08	0,09	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Kruiing Lestari Jaya	1.635.657	990.020	0,08	0,07	PT Kruiing Lestari Jaya
PT Kresna Duta Agroindo	1.591.378	1.024.945	0,07	0,07	PT Kresna Duta Agroindo
PT Sumber Indahperkasa	1.518.534	1.145.166	0,07	0,08	PT Sumber Indahperkasa
PT Harapan Rimba Raya	1.504.707	910.781	0,07	0,06	PT Harapan Rimba Raya
PT Sawit Mas Sejahtera	1.366.634	689.170	0,06	0,05	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Ramajaya Pramukti	1.285.874	288.556	0,06	0,02	PT Ramajaya Pramukti
PT Djuandasawit Lestari	1.264.735	615.809	0,06	0,04	PT Djuandasawit Lestari
PT Bumi Sawit Permai	1.223.507	357.117	0,06	0,02	PT Bumi Sawit Permai
PT Buana Wiralestari Mas	969.577	297.635	0,04	0,02	PT Buana Wiralestari Mas
PT Kencana Graha Permai	957.401	574.223	0,04	0,04	PT Kencana Graha Permai
PT Meganusa Intisawit	940.579	749.821	0,04	0,05	PT Meganusa Intisawit
PT Energi Sejahtera Mas	890.117	900.840	0,04	0,06	PT Energi Sejahtera Mas
PT Oki Pulp & Paper Mills	881.228	4.400.799	0,04	0,29	PT Oki Pulp & Paper Mills
PT Bumipermai Lestari	815.248	471.208	0,04	0,03	PT Bumipermai Lestari
PT Buana Artha Sejahtera	776.212	440.382	0,04	0,03	PT Buana Artha Sejahtera
PT Sawitakarya Manunggul	765.861	735.370	0,04	0,05	PT Sawitakarya Manunggul
PT Agrokarya Primalestari	752.505	930.187	0,03	0,06	PT Agrokarya Primalestari
PT Agrolestari Mandiri	667.602	763.037	0,03	0,05	PT Agrolestari Mandiri
PT Satya Kisma Usaha	634.756	453.923	0,03	0,03	PT Satya Kisma Usaha
PT Primatama Kreasimas	627.794	756.135	0,03	0,05	PT Primatama Kreasimas
PT Mitrakarya Agroindo	617.849	1.244.908	0,03	0,08	PT Mitrakarya Agroindo
PT Bumipalma LestariPersada	597.421	823.849	0,03	0,05	PT Bumipalma LestariPersada
PT Rimba Rayatama Jaya	529.186	318.664	0,02	0,02	PT Rimba Rayatama Jaya
PT Prisma Cipta Mandiri	458.054	217.822	0,02	0,01	PT Prisma Cipta Mandiri
PT Paramitra Internusa Pratama	436.409	442.947	0,02	0,03	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Persada Graha Mandiri	360.935	876.012	0,02	0,06	PT Persada Graha Mandiri
PT Buana Adhitama	345.627	427.933	0,02	0,03	PT Buana Adhitama
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	335.426	339.013	0,02	0,02	PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Mitranusa Permata	300.325	-	0,01	-	PT Mitranusa Permata
PT Forestalestari Dwikarya	289.281	801.279	0,01	0,05	PT Forestalestari Dwikarya
PT Satrindo Jaya Agropalma	262.445	247.778	0,01	0,02	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Kartika Prima Cipta	254.827	446.156	0,01	0,03	PT Kartika Prima Cipta
PT Sumalindo Hutani Jaya Tbk	193.008	241.289	0,01	0,02	PT Sumalindo Hutani Jaya Tbk
PT Aditunggal Mahajaya	190.604	162.607	0,01	0,01	PT Aditunggal Mahajaya
PT Bangun Nusa Mandiri	180.578	483.271	0,01	0,03	PT Bangun Nusa Mandiri
PT Cahayanusa Gemilang	124.736	169.175	0,01	0,01	PT Cahayanusa Gemilang
PT Palmindo Billiton Berjaya	116.423	532.805	0,01	0,04	PT Palmindo Billiton Berjaya
PT Smartfren Telecom Tbk	109.430	504.057	0,01	0,03	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Satria Perkasa Agung	95.536	171.253	-	0,01	PT Satria Perkasa Agung
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	675.304	250.544	0,03	0,02	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	375.976.126	246.351.875	17,38	16,35	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
			2021	2020	
			%	%	
Beban pokok penjualan					Cost of revenues
PT SOCI MAS	8.528.041	5.134.412	0,68	0,52	PT SOCI MAS
PT Cakrawala Mega Indah	7.919.744	5.064.102	0,63	0,52	PT Cakrawala Mega Indah
PT Serpong Mas Telematika	804.616	997.977	0,06	0,10	PT Serpong Mas Telematika
PT Dami Mas Sejahtera	221.280	-	0,02	-	PT Dami Mas Sejahtera
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	223.113	316.938	0,02	0,03	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	17.696.794	11.513.429	1,41	1,17	Total
Beban penjualan					Selling expenses
PT Wirakarya Sakti	936.000	1.029.600	0,37	0,46	PT Wirakarya Sakti
PT Asuransi Sinar Mas	-	5.831.773	-	2,60	PT Asuransi Sinar Mas
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	134.264	83.302	0,05	0,04	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	1.070.264	6.944.675	0,42	3,10	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Royal Oriental	991.276	1.222.772	0,65	0,94	PT Royal Oriental
PT Bumi Serpong Damai Tbk	262.121	342.921	0,17	0,26	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	223.725	1.439.962	0,15	1,11	PT Asuransi Sinar Mas
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	94.685	152.298	0,06	0,12	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	1.571.807	3.157.953	1,03	2,43	Total

- b. Grup mengasuransikan sebagian persediaan dan aset tetap (kecuali tanah), kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Sinar Mas Syariah (Catatan 8 dan 13).
- c. Grup mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan pihak berelasi (Catatan 35).
- d. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 3.961.418 dan US\$ 5.287.380.

- b. The Group has insured part of its inventories and property, plant, and equipment (except land) with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Sinar Mas Syariah (Notes 8 and 13).
- c. The Group entered into coal sales and purchase agreements with related parties (Note 35).
- d. Salaries and other short-term employee benefits provided to the Company's board of commissioners and directors for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$ 3,961,418 and US\$ 5,287,380, respectively.

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

34. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, liquidity risk and credit risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel. Manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, Manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut. Manajemen Grup juga secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dengan suku bunga yang menguntungkan bagi Grup.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan Grup yang terpapar risiko arus kas karena perubahan suku bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Suku bunga mengambang/Floating interest rate					
31 Desember 2021/December 31, 2021			31 Desember 2020/December 31, 2020		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Liabilitas			Liabilities		
Utang bank dan lembaga keuangan			Loan to banks and financial institution		
51.175.000	44.860.000	96.035.000	201.814.913	113.413.877	315.228.790

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, maka laba/rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 986.862 dan US\$ 2.653.930, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts. Management of the Group also conducts assessments on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate with creditors for reduction in interest rates. Management also continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources in terms of the interest rate for the Group's benefit.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk as of December 31, 2021 and 2020:

As of December 31, 2021 and 2020, if interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit/loss before tax for the year would have been lower/higher by US\$ 986,862 and US\$ 2,653,930, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Mata uang asal/ Original currency	31 Desember 2021/December 31, 2021		31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	IDR	1.250.248.552.241	87.619.913	607.375.444.033	43.061.004
	AUD	25.099.815	18.194.868	2.049.433	1.565.050
	SGD	1.415.737	1.045.136	1.466.588	1.106.731
	CNY	6.995.322	1.097.188	14.474.707	2.218.104
Investasi jangka pendek	IDR	49.434.033.600	3.464.271	50.184.000.000	3.557.887
	AUD	22.788.055	16.519.072	-	-
Piutang usaha	IDR	1.918.799.363.836	134.473.289	1.312.314.358.391	93.038.948
	AUD	18.037	13.075	3.482	2.659
	GBP	140.000	188.384	140.000	189.434
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	IDR	148.841.001.130	10.431.074	283.675.883.974	20.111.726
	AUD	31.476.598	22.817.401	2.102.525	1.605.594
	CNY	2.240.058	351.344	-	-
	SGD	1.184	874	1.183	893
Aset lancar lainnya	IDR	22.149.226.478	1.552.262	2.231.537.945	158.209
	AUD	-	-	513.537	392.163
	SGD	-	-	149.192	112.585
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	315.420.968.119	22.105.331	297.796.840.234	21.112.856
	AUD	19.625.694	14.226.675	22.765.182	17.384.636
	CNY	770.087	120.785	-	-
Jumlah Aset		334.220.942		205.618.479	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	IDR	73.032.637.437	5.118.273	316.385.023.500	22.430.700
	AUD	1.587.932	1.151.093	917.093	1.126.786
Utang usaha	IDR	1.874.810.808.115	131.390.483	2.033.441.470.405	144.164.585
	AUD	20.533.115	14.884.465	1.438.295	1.098.354
	GBP	516.148	694.530	217.521	294.327
	SGD	2.683	1.981	63.717	48.083
	MYR	-	-	480.001	118.827
	JP¥	-	-	22.442.562	217.244
Utang lain-lain (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	836.003.754.402	58.588.812	345.729.122.547	24.511.104
	AUD	18.544.457	13.442.886	19.110.414	14.593.672
	SGD	72.398	53.446	32.711	24.685
Utang pajak	IDR	185.094.515.076	12.971.793	693.576.187.208	49.172.363
	AUD	6.330.257	4.588.806	242.653	185.302
	SGD	80.864	59.696	-	-
Beban akrual	IDR	620.597.288.032	43.492.697	676.110.207.380	47.934.081
	AUD	62.741.001	45.480.982	41.377.084	31.597.619
	CNY	3.375.038	529.361	-	-
	SGD	50.197.242	494.695	972.502	733.879
	GBP	124.760	167.877	133.380	180.476
	EUR	9.563	10.808	9.563	11.750
Liabilitas jangka panjang lainnya	IDR	-	-	1.479.332.400	104.880
Liabilitas sewa pembiayaan	IDR	20.638.203.846	1.446.367	22.704.002.518	1.609.643
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	115.201.532.136	8.073.553	123.099.521.939	8.727.368
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	933.447.150.000	65.417.840	942.659.820.420	66.831.607
	AUD	-	-	98.999.894	75.601.290
Utang jangka panjang lainnya	AUD	9.110.480	6.604.191	11.372.656	8.684.731
Jumlah Liabilitas		414.664.635		500.003.356	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - bersih		(80.443.693)		(294.384.877)	Net Liabilities

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 668.537 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 2% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar US\$ 3.688.914.

As of December 31, 2021, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 1% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been US\$ 668,537, higher/lower. As of December 31, 2020, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 2% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, loss before tax for the year would have been US\$ 3,688,914, higher/lower.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>					<i>At FVPL</i>
Investasi jangka pendek	4.983.438	4.983.438	5.482.283	5.482.283	Short-term investments
Investasi jangka panjang	73.586	73.586	74.442	74.442	Long-term investments
<i>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</i>					<i>Financial assets at amortized cost</i>
Bank dan deposito berjangka	521.208.004	521.208.004	610.864.288	610.864.288	Banks and time deposits
Piutang usaha	266.990.011	254.907.523	182.255.323	170.897.948	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	112.045.572	80.893.991	101.450.603	70.083.549	Other receivables (included current and noncurrent)
Aset tidak lancar lain-lain	49.709.059	49.709.059	48.931.154	48.931.154	Other noncurrent assets
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>					<i>At FVOCI</i>
Investasi jangka pendek	85.734.608	85.734.608	70.082.740	70.082.740	Short-term investments
Investasi jangka panjang	482.023.894	482.023.894	296.309.646	296.309.646	Long-term investments
Jumlah	1.522.768.172	1.479.534.103	1.315.450.479	1.272.726.050	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul apabila Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang. Manajemen tidak mengharapkan bahwa arus kas dalam analisa jatuh tempo tersebut terjadi jauh lebih awal, atau dalam jumlah yang berbeda secara signifikan.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles. It is not expected that the cash flows included in the maturity analysis could occur significantly earlier, or at significantly different amounts.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021/December 31, 2021								
<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported		
Liabilitas							Liabilities	
Utang bank dan lembaga keuangan (jangka pendek dan jangka panjang)	181.077.577	46.881.806	95.825.756	24.884.715	348.669.854	(2.691.911)	345.977.943	Bank loans and financial institution (short-term and long-term)
Utang usaha	204.400.355	-	-	-	204.400.355	-	204.400.355	Trade accounts payable
Utang lain-lain	73.270.500	9.218.382	-	-	82.488.882	-	82.488.882	Other accounts payable
Beban akrual	97.425.843	-	-	-	97.425.843	-	97.425.843	Accrued expenses
Utang jangka panjang lainnya (jangka pendek dan jangka panjang)	1.731.887	1.794.760	3.077.544	-	6.604.191	-	6.604.191	Other long-term payable (short-term and long-term)
Jumlah	557.906.162	57.894.948	98.903.300	24.884.715	739.589.125	(2.691.911)	736.897.214	Total
31 Desember 2020/December 31, 2020								
<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported		
Liabilitas							Liabilities	
Utang bank dan lembaga keuangan (jangka pendek dan jangka panjang)	319.543.352	81.749.372	158.439.484	21.694.435	581.426.643	(4.595.379)	576.831.264	Bank loans and financial institution (short-term and long-term)
Utang usaha	186.552.048	-	-	-	186.552.048	-	186.552.048	Trade accounts payable
Utang lain-lain	40.317.358	43.275.441	-	-	83.592.799	-	83.592.799	Other accounts payable
Beban akrual	113.401.874	-	-	-	113.401.874	-	113.401.874	Accrued expenses
Utang jangka panjang lainnya (jangka pendek dan jangka panjang)	2.240.781	6.952.595	-	-	9.193.376	-	9.193.376	Other long-term payable (short-term and long-term)
Jumlah	662.055.413	131.977.408	158.439.484	21.694.435	974.166.740	(4.595.379)	969.571.361	Total

35. Perjanjian Penting

- a. Pada tanggal 16 Januari 1991, PT Supra Veritas (SV) yang merupakan salah satu pemegang saham pendiri (Pendiri) PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) dan pemegang ijin lokasi beserta para Pendiri BSD City lainnya telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BSD City. Perjanjian kerjasama tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu berdasarkan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 dan 25 November 2004. Perjanjian kerjasama dan perubahannya tersebut mengatur antara lain:

1. Pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada BSD City untuk membebaskan tanah yang terletak dalam wilayah ijin lokasi dari masing-masing pemegang ijin lokasi, mengembangkan proyek serta menjual/mengalihkan dan/atau menyewakan tanah dan bangunan proyek.
2. BSD City akan mengusahakan dana untuk mengembangkan proyek.
3. Para Pendiri tidak akan menjual, menggadaikan, atau membebani dengan cara apapun saham mereka dalam BSD City, walaupun BSD City nantinya akan menjadi perseroan terbuka, kecuali disepakati lain oleh para Pendiri.
4. Para Pendiri mengakui bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atas nama Pendiri sebagai pemegang ijin lokasi, tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik BSD City, karena pembebasan tanah tersebut menggunakan biaya BSD City dan para Pendiri tidak akan mengakui dan membukukan tanah tersebut sebagai aset mereka.
5. Para Pendiri akan menanggung segala biaya sehubungan dengan kerugian yang mungkin diderita oleh BSD City dikarenakan adanya tuntutan dari kreditor para Pendiri.

Perjanjian ini berlaku surut mulai tanggal 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan perjanjian kerjasama ini selama BSD City belum dibubarkan.

35. Significant Agreements

- a. On January 16, 1991, PT Supra Veritas (SV) as one of founder stockholders (Founders) of PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) and location rightholders and the other Founders of BSD City have signed a cooperation agreement with BSD City. The cooperation agreement has been amended for several times which were based on agreement dated March 20, 1997 and November 25, 2004. The cooperation agreement and its amendments consisted of the following:

1. Granting the authority with substitution right to BSD City to acquire land which are located in area of location rights of each location rightholders, to develop projects and sell/transfer and/or lease the land and building's project.
2. BSD City will arrange the fund for developing the project.
3. The Founders will not sell, secure, or transfer their stocks in BSD City in any way, even though BSD City becomes a publicly listed company, except as otherwise agreed by the Founders.
4. The Founders have stated and confirmed that even though the land is registered under their names as the location rightholders, the land belongs to the BSD City, because the acquisition of land using BSD City's account and the Founders bind themselves not to record the land as their assets.
5. The Founders guarantee the Company against all costs or losses that might be incurred by BSD City due to any prosecution from the Founders' creditors.

The agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the agreement until the BSD City is liquidated.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Sejak SV menggabungkan diri dengan Perusahaan, perjanjian kerjasama tersebut di atas ditegaskan kembali oleh Perusahaan dan BSD City berdasarkan Penegasan Perjanjian Kerjasama dalam Akta No. 14 tanggal 19 Januari 2009, dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta.

- b. Pada tanggal 29 Desember 1997, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), pihak berelasi, sebagai berikut:

- *Asset Purchase Agreements*

Perjanjian ini mengatur tentang harga dan ketentuan lainnya sehubungan dengan pembelian seluruh aset yang terletak di dalam kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power assets*) antara Perusahaan, IKPP, dan PDPP. Berdasarkan perjanjian ini, hanya *power assets* yang dijual kepada Perusahaan sedangkan tanah dimana *power assets* berada tetap menjadi milik IKPP dan PDPP. Tanah tersebut akan disewakan oleh IKPP dan PDPP kepada Perusahaan berdasarkan *Lease Agreements*.

- *Master Operating Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya memuat ketentuan-ketentuan dan prosedur operasional dari kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power plants*). Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Energy Service Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya mengatur antara lain tentang tarif jasa penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

Since SV has been merged to the Company, the above cooperation agreement was reaffirmed by the Company and BSD City based on Reaffirmation of Cooperation Agreement on Deed No. 14 dated January 19, 2009 from Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta.

- b. On December 29, 1997, the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), related parties, entered into the following agreements:

- *Asset Purchase Agreements*

These agreements provide for price and other provisions in relation to the purchase of all assets which were located in complex of power assets between the Company, IKPP, and PDPP. Based on the agreements, only power assets were sold to the Company while land wherein the power assets are located remain the properties of IKPP and PDPP. The land will be leased by the Company from IKPP and PDPP in accordance with the provisions of the Lease Agreements.

- *Master Operating Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide for certain provisions and operational procedures of power plants. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

- *Energy Service Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide certain provisions among others for tariff on steam and power processing services. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

• *Lease Agreements*

Berdasarkan perjanjian ini berikut dengan perubahan dan tambahannya, IKPP dan PDPP akan menyewakan bagian tanah mereka kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian akan diperpanjang mengikuti perpanjangan jangka waktu dari *Energy Services Agreements*. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun.

Pada tanggal 18 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian *Power and Steam Processing Service Agreement* dengan PDPP. Perjanjian ini memuat antara lain tentang ketentuan-ketentuan, prosedur operasional dan tarif penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang.

- c. Pada tanggal 11 Agustus 2011, GEM (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 September 2017, GEM dan GMR sepakat untuk mengubah beberapa poin terkait perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, GEM, dan entitas anak (*suppliers*) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada GEM sehingga GEM dapat memenuhi kewajibannya dalam CSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 3 November 2017, para pihak setuju untuk melepaskan dan membebaskan kewajiban TKS sebagai pemasok berdasarkan CSSA.

- d. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB)

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO, entitas anak, berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.

• *Lease Agreements*

Based on these agreements and the amendments thereto, IKPP and PDPP will lease to the Company a portion of their land. The terms of the lease agreements will be extended pursuant to extension in the term of the *Energy Services Agreements*. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years.

On December 18, 2006, the Company entered into a *Power and Steam Processing Service Agreement* with PDPP. This agreement provides certain provisions on operational procedures, among others, and for tariff on steam and power processing services. This agreement is valid for twenty five (25) years and can be extended.

- c. On August 11, 2011, GEM (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a Coal Sales Agreement (CSA) for a period of twenty five (25) years since the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated September 14, 2017, GEM and GMR agreed to changes some points related to this agreement.

On August 11, 2011, GMR, GEM and its subsidiaries (*suppliers*) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU and TKS entered into a Coal Sales Support Agreement (CSSA). The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to GEM so that GEM can fulfill its obligations in the CSA. The agreement is valid for twenty five (25) years since the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated November 3, 2017, the parties agree to release and discharge TKS obligation as the supplier under CSSA.

- d. Royalty

Based on the Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO, a subsidiary, is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

-
- | | |
|---|---|
| <p>Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% - 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akrual iuran DHPB masing-masing sebesar US\$ 2.311.987 dan US\$ 30.261.129 disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban DHPB untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 199.605.990 dan US\$ 131.075.850 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 28).</p> <p>e. Iuran Tetap</p> <p>Sesuai dengan PKP2B, BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B yaitu 24.100 hektar sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.</p> <p>Beban iuran tetap untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 164.917 dan US\$ 187.142 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" (Catatan 29).</p> <p>f. Perjanjian Jual Beli Batubara</p> <p>Entitas anak menandatangani beberapa perjanjian jual beli batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut.</p> <p>g. Pada tanggal 2 Juli 2015, GEM menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), pihak ketiga, dan ASM Administration Limited (ASMAL), pihak ketiga, sehubungan dengan pemberian pinjaman dari GEM kepada ACE sebesar US\$ 30.000.000 yang akan digunakan untuk penawaran tunai sehubungan dengan akuisisi saham Asia Resource Minerals Plc yang belum dimiliki oleh ACE dan dikelola oleh Argyle Street Management Limited sesuai dengan dokumen penawaran tanggal 10 Juni 2015.</p> | <p>Further, based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% - 5% of sales, net of selling expenses.</p> <p>As of December 31, 2021 and 2020, accrued royalty fees amounted to US\$ 2,311,987 and US\$ 30,261,129, respectively, and are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position. The royalty fees in 2021 and 2020, amounted to US\$ 199,605,990 and US\$ 131,075,850, respectively, and were presented as part of "Cost of revenues" (Note 28).</p> <p>e. Deadrent</p> <p>In accordance with the CCoW, BORNEO is required to pay fixed payment (deadrent) to the Government based on total area of land of 24,100 hectares area and the rates stipulated therein.</p> <p>Deadrent expense in 2021 and 2020 amounted to US\$ 164,917 and US\$ 187,142, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses - Others" (Note 29).</p> <p>f. Coal Sale and Purchase Agreement</p> <p>The subsidiaries entered into several coal sale and purchase agreements with various buyers and suppliers based on the provision stated in each of the agreements.</p> <p>g. On July 2, 2015, GEM entered into a Facility Agreement with Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), a third party, and ASM Administration Limited (ASMAL), a third party, in relation to a US\$ 30,000,000 term loan granted by GEM to ACE to be applied for the purpose of a cash offer made by ACE to acquire the issued share capital of Asia Resource Minerals Plc not already owned by ACE and funds managed by Argyle Street Management Limited pursuant to an offer document dated June 10, 2015.</p> |
|---|---|

Pinjaman tersebut akan dibayar, bersama-sama dengan bunga dan semua jumlah lainnya yang belum dan masih harus dibayar sesuai dengan Perjanjian Fasilitas, terhitung sejak 3 bulan (atau 6 bulan, jika diperpanjang dengan persetujuan GEM) setelah tanggal penarikan pinjaman.

Suku bunga pinjaman untuk setiap periode bunga terkait adalah persentase tertentu per tahun yang dihitung dari penjumlahan (a) 10% per tahun, dan (b) LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas). Pinjaman ini dijamin dengan saham ASMAL di ACE sebesar 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan ACE pada tanggal dan selama masa Perjanjian Fasilitas tersebut. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, GEM dimungkinkan untuk menukar semua atau sebagian dari saldo pinjaman menjadi saham pada saat atau setelah tanggal pelunasan pinjaman.

Perjanjian Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Agustus 2017, dimana suku bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun, LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas) dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2021.

Berdasarkan Surat Pelunasan Perjanjian tanggal 16 Agustus 2021, fasilitas perjanjian ini sudah dilunasi oleh ACE.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman sebesar nihil dan US\$ 8.525.888 disajikan sebagai bagian "Piutang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The loan is to be repaid, together with accrued and unpaid interest and all other amounts accrued and unpaid under the Facility Agreement on a date falling 3 months (or, if extended with the consent of GEM, 6 months) after the date the loan is drawn down.

The rate of interest on the loan for each relevant interest period is the percentage rate per annum which is the aggregate of (a) 10% per annum, and (b) LIBOR (as defined in the Facility Agreement). The loan is secured by a share charge in favour of the Company over ASMAL's shares in ACE representing 10% of the entire issued shares of ACE as at the date, and at all times during the tenure, of the Facility Agreement. Under the Facility Agreement, GEM may on or after the date on which the loan is to be repaid elect to exchange all or part of the outstanding amount of the loan for shares that are the subject of the share charge.

The Facility Agreement has been amended several times, most recently on August 16, 2017, whereas the rate interest to 7.5% per annum, LIBOR (as defined in the Facility Agreement) and the maturity of the facility was extended until August 16, 2021.

Based on Termination Agreement Letter dated August 16, 2021, these facilities agreements have been terminated by ACE.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance amounting to nil and US\$ 8,525,888, respectively, is presented as part of "Other receivables - third parties" account in the consolidated statements of financial position.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

36. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disusun berdasarkan jenis usaha, yakni penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan pupuk dan bahan kimia, sewa, dan pertambangan dan perdagangan batubara.

36. Segment Information

The Group's segment information is presented based on their business, namely supply of steam and electricity, fertilizer and chemicals trading, rent, and coal mining and trading.

31 Desember 2021/December 31, 2021							
Konstruksi, Operasi dan Keuangan Pembangkit Listrik/ Construction, Operation and Financial of Power Plant	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable dan Internet/ Cable TV and Internet	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha Lokal	49.528.338	118.416.074	634.433.048	57.121.200	819.815	859.713.281	Revenues Local
Ekspor	-	1.264.721	1.303.240.661	-	727.625	1.305.233.007	Export
Jumlah	49.528.338	119.680.795	1.937.673.709	57.121.200	1.547.440	2.164.946.288	Total
Beban pokok penjualan	28.865.521	97.887.413	1.103.463.478	31.886.355	1.394.845	1.262.829.289	Cost of revenues
Hasil segment	20.662.817	21.793.382	834.210.231	25.234.845	152.595	902.116.999	Segment result
Beban usaha	-	-	-	-	-	(404.978.691)	Operating expenses
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	(117.763.277)	Other expenses
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	379.375.031	Profit before tax
Beban pajak - bersih	-	-	-	-	-	114.037.498	Tax expense - net
Laba bersih	-	-	-	-	-	265.337.533	Net profit
Aset segmen - neto dari pajak	2.001.938.153	69.781.122	1.590.659.782	190.705.750	125.339.893	2.941.036.615	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	224.000.995	61.337.829	821.426.369	98.396.236	14.564.821	1.089.392.351	Segment liabilities - net of tax
Pengungkapan tambahan							
Perolehan barang modal	1.174.799	327.330	61.258.409	8.380.378	112.871	71.253.787	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	11.890.503	480.225	52.906.633	17.163.267	818.639	83.133.289	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis							
Cina	-	-	726.627.493	-	-	726.627.493	China
Indonesia	49.528.338	118.416.074	634.433.048	57.121.200	819.815	859.713.281	Indonesia
India	-	-	236.528.305	-	-	236.528.305	India
Jepang	-	-	168.509.309	-	-	168.509.309	Japan
Korea	-	-	62.697.815	-	562.004	63.259.819	Korea
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	-	-	62.514.586	-	85.146	62.599.732	South East Asia (exclude Indonesia)
Belanda	-	-	43.835.431	-	-	43.835.431	Netherlands
Hongkong	-	-	2.527.722	-	-	2.527.722	Hongkong
Taiwan	-	-	-	-	80.475	80.475	Taiwan
Liberia	-	1.264.721	-	-	-	1.264.721	Liberia
Jumlah	49.528.338	119.680.795	1.937.673.709	57.121.200	1.547.440	2.164.946.288	Total
31 Desember 2020/December 31, 2020							
Konstruksi, Operasi dan Keuangan Pembangkit Listrik/ Construction, Operation and Financial of Power Plant	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable dan Internet/ Cable TV and Internet	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha Lokal	221.744.328	96.763.092	472.468.712	44.916.999	556.247	772.193.917	Revenues Local
Ekspor	-	1.013.668	733.448.309	-	666.234	735.128.211	Export
Jumlah	221.744.328	97.776.760	1.205.917.021	44.916.999	1.222.481	1.507.322.128	Total
Beban pokok penjualan	112.791.098	83.813.511	815.764.955	30.629.706	1.159.919	979.397.422	Cost of revenues
Hasil segment	108.953.230	13.963.249	390.152.066	14.287.293	62.562	527.924.706	Segment result
Beban usaha	-	-	-	-	-	(354.280.466)	Operating expenses
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	(179.062.647)	Other expenses
Rugi sebelum pajak	-	-	-	-	-	(5.418.407)	Loss before tax
Beban pajak - bersih	-	-	-	-	-	52.479.136	Tax expense - net
Rugi bersih	-	-	-	-	-	(57.897.543)	Net loss
Aset segmen - neto dari pajak	2.035.583.963	42.367.901	1.409.125.870	268.990.251	130.005.211	2.835.964.356	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	292.606.231	40.732.965	761.605.038	202.313.465	20.089.988	1.173.424.050	Segment liabilities - net of tax
Pengungkapan tambahan							
Perolehan barang modal	4.197.729	378.386	24.123.912	15.910.167	875.100	45.485.294	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	13.093.963	462.484	36.529.489	16.482.922	1.042.638	67.611.496	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis							
Indonesia	221.744.328	96.763.092	472.468.712	44.916.999	556.247	772.193.917	Indonesia
Cina	-	-	347.392.854	-	-	347.392.854	China
India	-	-	235.794.806	-	-	235.794.806	India
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	-	-	72.464.153	-	-	72.464.153	South East Asia (exclude Indonesia)
Jepang	-	-	49.229.125	-	-	49.229.125	Japan
Korea	-	-	17.265.958	-	532.788	17.798.746	Korea
Belanda	-	-	7.376.814	-	-	7.376.814	Netherlands
Pakistan	-	-	3.924.599	-	-	3.924.599	Pakistan
Liberia	-	1.013.668	-	-	-	1.013.668	Liberia
Taiwan	-	-	-	-	133.446	133.446	Taiwan
Jumlah	221.744.328	97.776.760	1.205.917.021	44.916.999	1.222.481	1.507.322.128	Total

37. Informasi Lainnya

**Undang-Undang Pertambangan Mineral dan
Batubara dan Peraturan Pemerintah**

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang). Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dan terakhir diubah berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Pertambangan").

Sebagai implementasi dari UU Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, diantaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 tahun 2009, yaitu PP No. 78 tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

- a. Pemegang IUP-Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.
- b. Pemegang IUP-Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

37. Other Information

**Mineral and Coal Mining Law and Government
Regulations**

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 year 2009 regarding the Mineral and Coal Mining, and lastly amended by Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation (the "Mining Law").

As implementation to the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation, among other Government Regulation No. 22 of 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued PP No. 55 of 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 year 2009, i.e. PP No. 78 year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

- a. An IUP-Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.
- b. An IUP-Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

The placement of reclamation and postmining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post mining activities.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/2012 yang menggantikan PP No. 45/2003.

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released PP for non-tax state revenue applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No. 9/2012 which replaced previous regulation PP No.45/2003.

Pada tanggal 20 November 2019, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP baru mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 81/2019 yang menggantikan PP No. 9/2012. Namun, PP ini lebih banyak mengatur mengenai penyesuaian tarif penerimaan negara, bukan pajak pada sektor komoditas mineral logam.

On November 20, 2019, the Government of Indonesia released new GR for type and rate for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No.81/2019 which replaced previous GR No.9/2012. However, this regulation mostly govern the adjustment of nontax state revenue in the metal mineral commodities.

Dalam peraturan ini diatur bahwa jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara diantaranya meliputi:

In this regulation, the type of Non-tax State Revenue in Directorate General of Mineral and Coal shall include, among other:

- i. kompensasi data informasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan eksplorasi atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus eksplorasi untuk mineral logam dan batubara;
- ii. jaminan kesungguhan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus mineral logam dan batubara dalam hal peserta lelang yang telah lolos prakualifikasi tidak memasukkan surat penawaran harga atau peserta lelang yang ditetapkan sebagai pemenang lelang tidak mengajukan permohonan izin usaha pertambangan atau izin usaha pertambangan khusus;
- iii. jaminan kesungguhan pelaksanaan kegiatan eksplorasi mineral logam, mineral bukan logam, batuan dan batubara dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan atau Izin Usaha Pertambangan Khusus tidak melaksanakan kegiatan eksplorasi; dan
- iv. bagian Pemerintah Pusat dari keuntungan bersih dari pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

- i. compensation for information data on the Mining Business License Area of exploration or Special Mining Business License Area of exploration for metal minerals and coal;
- ii. surety bond of Mining Business License Area or Special Mining Business License Area for metal minerals and coal in the event that the bidder that has passed the prequalification does not submit a quotation letter or the bidder determined to be the winner does not submit an application for mining business license or special mining business license;
- iii. performance bond for exploration activities of metal minerals, nonmetal minerals, rocks and coal in the event that the holder of Mining Business License or Special Mining Business License does not carry out exploration activities; and
- iv. portion of the Central Government from the net profit from the holder of Special Mining Business License for production operations for metal minerals and coal.

Pada tanggal 13 September 2021, sebagai implementasi dari Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan PP Nomor 96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP Nomor 23 Tahun 2010 berikut seluruh perubahan-perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) BORNEO untuk Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib mentaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

Pada tanggal 3 Juni 2006 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu Nomor 169 Tahun 2006, BORNEO telah memiliki Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) untuk kegiatan Pelabuhan Khusus dan *Stockpile* batubara yang berlokasi di desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup No. 64 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan Kegiatan Pengoperasian Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

On September 13, 2021, as the implementation of the Law No. 3 of 2020, the Government issued GR No. 96 of 2021 regarding the Mineral and Coal Mining Activities which replace the GR No. 23 of 2010 and all of its amendments.

The Group has monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (EIA) approval for its coal mining activities based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 regarding Approval on Environmental Impact Assessment (EIA), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of BORNEO for Coal Mining Activities in Satui District, Sei Loban and Kusan Hulu Districts, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is valid starting from date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO could conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL and RPL documents.

On June 3, 2006, based on the Decree of the Regent of Tanah Bumbu No. 169/2006, BORNEO has had Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) for Special Port and Coal Stockpile activities located in Angsana village, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan.

Based on Decision Letter from the Minister of Environment No. 64 Tahun 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) at Bunati Village, Sub-district of Angsana, District of Tanah Bumbu, Province South Kalimantan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan Penambahan Luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

BORNEO telah mendapatkan Persetujuan Dokumen UKL UPL untuk Rencana Kegiatan Pengerukan Kolam Pelabuhan dan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 20.000.000 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 44.000.000 juta ton/tahun pada Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) BORNEO pada lahan seluas 22.70 Ha berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 660/024TL/DLH/2019 tanggal 14 Januari 2019 dan Izin Lingkungan Nomor 503/2-IL/DSDPMPTSP/IV/I/2019 tanggal 14 Januari 2019 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

BORNEO telah mendapatkan Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengerukan Kolam Pelabuhan dan Penambangan Crushing Plant pada Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) BORNEO berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan No.185 Tahun 2021 tanggal 21 Juni 2021 dan Izin Lingkungan No.503/16.15/DPMPTSP/VI/2021 24 Juni 2021 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu Nomor 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) Dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) BORNEO untuk Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib menaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO already obtained Environment License for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 4.8 million tons/year to a maximum of 20 million tons/year and additional area of 15 Ha to 22.70 Ha at Bunati Village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.

BORNEO has obtained UKL UPL Document Approval for the Port Pond Dredging Activity Plan and Coal Production Capacity Increase from a production of 20,000,000 million tons/year to a maximum production of 44,000,000 million tons/year at the BORNEO Terminal for Self Interest (TUKS) on land covering an area of 22,70 Ha based on the Decree of the Head of the Environmental Service of South Kalimantan Province Number 660/024-TL/DLH/2019 dated January 14, 2019 and Environmental Permit No. 503/2-IL/DSDPMPTSP/IV/I/2019 dated January 14, 2019 which is issued by the Head of the Office of Investment and One-Stop Integrated Services.

BORNEO has obtained Approval of the Statement of Environmental Management Ability for Port Pond Dredging Activities and Crushing Plant Mining at the BORNEO Terminal for Self-interest based on the Decree of the Head of the Environmental Agency of South Kalimantan Province No. 185 of 2021 dated June 21, 2021 and Environmental Permit No. 503/16.15/DPMPTSP/VI/2021 June 24, 2021, issued by the Head of the Investment and One Stop Service Office.

BORNEO has obtained an Environmental Impact Analysis (AMDAL) approval for its coal mining activities based on the Decree of the Regent of Tanah Bumbu No. 29 of 2005 concerning Approval of Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) BORNEO for Coal Mining Activities in Satui District, Sei Loban and Kusan Hulu Districts, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is effective from the date of its stipulation. SK 29/2005, among other things, stipulates that BORNEO can carry out coal mining activities and must comply with the provisions implied in the approved AMDAL, RKL and RPL documents.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/0285/KUM/2012 tertanggal 12 Juni 2012, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 5 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Angsana, Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Selanjutnya pada tanggal 30 Juni 2015, Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 660.4/197/IL/BLHD/2015 ditetapkan Addendum atas Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/0285/KUM/2012 tertanggal 12 Juni 2012, tentang Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 5 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Angsana, Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 tertanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh persetujuan analisa Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton/tahun menjadi 36 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Based on the Decree of the Governor of South Kalimantan Number 188.44/0285/KUM/2012 dated June 12, 2012, BORNEO has obtained an Environmental Permit for the Coal Production Capacity Increase activity from a production of 5 million tons/year to a maximum production of 13 million tons/year in the PKP2B area of BORNEO KW Region 99PB0399 in Satui Subdistrict, Angsana, Loban River and Kusan Hulu, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Furthermore, on June 30, 2015, based on the Decree of the Governor of South Kalimantan Number 660.4/197/IL/BLHD/2015 an Addendum was stipulated to the Decree of the Governor of South Kalimantan Number 188.44/0285/KUM/2012 dated June 12, 2012, regarding Environmental Permits for the activities of Increasing the Production Capacity of Coal from production of 5 million tons/year to a maximum production of 13 million tons/year in the PKP2B BORNEO area KW 99PB0399 District in Satui, Angsana, Loban and Kusan Hulu Subdistricts, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Based on Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 dated June 12, 2017, BORNEO had been approved analysis Feasibility Environment Activities Mining to increase production capacity from a maximum of 13 million tons/year to 36 million tons/year in the BORNEO's CCoW area in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu.

Hereinafter, on October 16, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding Feasibility Environment Activities Mining production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into feasibility environment activities mining production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Selanjutnya Keputusan tersebut telah diubah kembali dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4.86/IL/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan menjadi Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha (Pengalihan/Pemindahan Sungai) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya pada tanggal 18 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/87/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Subsequently, the Decision was converted back to the Decision of the Environment Chief Tanah Bumbu District No. 660.4.86/IL/DLH/2017 about Environmental Permit for Coal Mining with a maximum Production 36 millions ton per year covering an area of 24,100 Ha in Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan to be Environmental Permit for Coal Mining with a maximum Production of 36 millions ton a year of 24,100 Ha (Diversion/Transfer of the River) in Sub-district of Satui, Subdistrict of Sungai Loban, Sub-district of Angsana and Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Based on Decision of Regent Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO obtained an Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha in Sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan. Hereinafter, Furthermore, on October 18, 2018, this decision was amended by the Decree of the Head of the Tanah Bumbu Environmental Service No. 660.4/15/IL/2018 concerning the First Amendment to the Decree of the Head of the Tanah Bumbu Environmental Service No. 660.4/87/DLH/2017 concerning Environmental Permits for Coal Mining activities with a maximum production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province to be Environmentally Feasible for Coal Mining Maximum Production 36 million tons/year covering 24,100 Ha (Changes in Coal Production Schedule) in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Selanjutnya pada tanggal 17 Oktober 2018 berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/73/IL/2018 mengenai Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/86/IL/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana, dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Izin Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana, dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 yang telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. B/510.4/0402/DPMPTSP-P.2/II/2020 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan menjadi Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha (Pengalihan/Pemindahan Sungai) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

38. Perkara Hukum

Pada tanggal 6 Desember 2019, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang atas perkara Gugatan Perdata No. 746/Pdt.G/2019/PN.JKT.PST yang terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 28 November 2019 yang diajukan oleh PT Conbloc Infratecno ("Penggugat") kepada BORNEO ("Tergugat I") dan PT Asuransi Kredit Indonesia ("Tergugat II"), berkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian Pekerjaan *Hauling Road Betterment* BORNEO No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 2 Agustus 2018 dan *Addendum I* Perjanjian Pekerjaan *Hauling Road Betterment* PT Borneo Indobara No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 15 November 2018.

Furthermore, on October 17, 2018 based on Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/IL/DHL/2018 regarding the first Amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/IL/DLH/2017 regarding Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha in Sub-district of Satui, Sub-district of Sungai Loban, Sub-district of Angsana and Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan becoming into Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-district of Satui, Sub-district of Sungai Loban, Sub-district of Angsana and Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Based on the Decree of the Head of the Environmental Agency of Tanah Bumbu Regency No. 660.4/87/IL/DLH/2017 which has been amended by Decree of the Head of the Environmental Agency of Tanah Bumbu Regency No. B/510.4/0402/DPMPTSP-P.2/II/2020 concerning Environmental Permit for Coal Mining Activities of a Maximum Production of 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha in Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan to become an Environmental Permit for Maximum Production Coal Mining Activities 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha (River Diversion) in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

38. Lawsuit

On December 6, 2019, BORNEO received the Court Summons for Civil Complaint case No. 746/Pdt.G.2019/PN.JKT.PST registered at the Central Jakarta District Court dated November 28, 2019 submitted by PT Conbloc Infratecno ("Plaintiff") to BORNEO ("Defendant I") and PT Asuransi Kredit Indonesia ("Defendant II"), relating to the implementation of the BORNEO Hauling Road Betterment Agreement No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 dated August 2, 2018 and Addendum I PT Borneo Indobara Hauling Road Betterment Agreement No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 dated November 15, 2018.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Atas dasar gugatan tersebut, Penggugat menuntut Tergugat I antara lain untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 22.709.737.304 (setara dengan US\$ 1.387.531).

Berdasarkan Putusan Sela tanggal 8 Juni 2020 yang berlaku sebagai putusan akhir, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan bahwa Pengadilan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut, berdasarkan hal tersebut dapat disampaikan bahwa sidang gugatan perdata di PN Pusat pada tahun 2019 dengan PT Conbloc Infratecno sudah selesai.

Pada tanggal 8 Desember 2020, BORNEO mendaftarkan permohonan renvoi prosedur atas Daftar Piutang Tetap Kurator PT Conbloc Infratecno (Dalam Pailit) melalui surat permohonan renvoi No. 422/XII/shmp/ltr/2020 yang telah terdaftar di Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor register perkara 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. Berdasarkan Putusan tertanggal 28 April 2021, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk mengabulkan permohonan dari Pemohon BORNEO untuk sebagian dan telah berkekuatan hukum yang tetap sesuai surat keterangan dari Pengadilan Niaga Jakarta Pusat nomor 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 1 Februari 2021, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang tertanggal 29 Januari 2021 dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebagai Turut Tergugat I dalam perkara perdata gugatan wanprestasi antara PT Multi Renaperkasa Abadi melawan PT Webproteksi Solusindo (Tergugat I) dan PT Asuransi Sinar Mas (Tergugat II) dengan nomor registrasi perkara 47/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 8 Juli 2021, Para Pihak sepakat untuk menyelesaikan perkara secara musyawarah sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Penyelesaian. Pada tanggal 18 Agustus 2021 *Jugdes* telah menyatakan *Acta Van Dading* (keputusan penyelesaian) di depan Pengadilan.

Based on the claim, the Plaintiff demanded Defendant I to pay compensation an amount of Rp 22,709,737,304 (equivalent to US\$ 1,387,531).

Based on the Interlocutory Verdict date June 8, 2020 that serves as final verdict, Central Jakarta District Court decided that the Court was not authorized to examine and put the case on trial, based on the decision of the District Court it can be delivered that the civil suit trial in Central District Court in 2019 with PT Conbloc Infratecno are done.

On December 8, 2020, BORNEO registered a renvoi procedure on the *Daftar Piutang Tetap Kurator PT Conbloc Infratecno (Dalam Pailit)* through renvoi application letter No. 422/XII/shmp/ltr/2020 which has been registered at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court Number 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. Based on the Court Decision dated on April 28, 2021, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court decided to partially grant the request from the BORNEO as the Applicant in which also already has permanent legal force in accordance with the statement letter from the Central Jakarta Commercial Court number 27/Pdt.SusPKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On February 1, 2021, BORNEO received a Court Summons dated January 29, 2021 from South Jakarta District Court as Co-Defendant I in a civil case of default between PT Multi Renaperkasa Abadi against PT Webproteksi Sulosindo (Defendant I) and PT Asuransi Sinar Mas (Defendant II) with case registration number 47/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. On July 8, 2021, the Parties agreed to settle the case amicably as stated in the Settlement Agreement. On August 18, 2021 the *Jugdes* have declared the *Acta Van Dading* (settlement decision) before the Court.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2021	2020
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Penambahan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain melalui obligasi wajib konversi	102.250.000	147.850.000
Setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali melalui utang lain-lain	6.384.248	-
Penambahan piutang lain-lain - pihak ketiga melalui penjualan investasi entitas anak	-	33.000.000
Utang lain-lain - pihak ketiga atas perolehan aset tetap melalui	-	898.479

39. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

SUPPLEMENTAL DISCLOSURES

Addition of Investments at fair value through other comprehensive income through mandatory convertible bond
Paid-up capital of subsidiaries from non-controlling interests through other accounts payable
Addition other receivables - third party through disposal of investments in subsidiary
Other account payable - third party arising from acquisition of property, plant and equipment

40. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

40. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and noncash changes:

			Perubahan Nonkas/ Non-cash changes			
	1 Januari/January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	95.794.233	(1.420.646) *)	(2.516.899)	-	91.856.688	Short-term loan to banks and financial institution
Liabilitas jangka panjang	495.562.334	(232.170.863) *)	(1.944.639)	6.490.021 **)	267.936.853	Long-term liabilities
Senior Secured Notes	147.151.073	119.131.200	15.908.561	(7.761.155) ***)	274.429.679	Senior Secured Notes
Utang lain-lain - pihak berelasi	5.186.590	855.032 *)	13.639	(274.586) ****)	5.780.675	Other accounts payable - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	43.275.441	(27.182.675) *)	-	(6.874.384) ****)	9.218.382	Other accounts payable - third parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	786.969.671	(140.787.952)	11.460.662	(8.420.104)	649.222.277	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

**) Merupakan amortisasi biaya transaksi tahun berjalan dan kapitalisasi bunga menjadi pinjaman/
Represents the amortization of transaction cost during the year and interest capitalized to loan

***)) Merupakan penambahan biaya emisi yang belum diamortisasi/Represents addition of unamortized bond issuance cost

****)) Merupakan utang lain-lain dari aktivitas operasi/Represent the payable from operating activities

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2020	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	63.696.486	30.115.631 *)	829.251	1.152.865 *****)	95.794.233	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang	1.168.488.239	(3.578.246) *)	7.119.963	(676.467.622) **) *****)	495.562.334	Long-term liabilities
Senior Secured Notes	145.783.157	-	-	1.367.916 ***)	147.151.073	Senior Secured Notes
Utang lain-lain - pihak berelasi	4.842.386	119.746 *)	-	224.458 ****)	5.186.590	Other accounts payable - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	25.789.847	1.583.026 *)	-	15.902.568 ****) *****)	43.275.441	Other accounts payable - third parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>1.408.600.115</u>	<u>28.240.157</u>	<u>7.949.214</u>	<u>(657.819.815)</u>	<u>786.969.671</u>	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows
**) Merupakan amortisasi biaya transaksi tahun berjalan dan kapitalisasi bunga menjadi pinjaman/
Represents the amortization of transaction cost during the year and interest capitalized to loan
***) Merupakan penambahan biaya emisi yang belum diamortisasi/Represents addition of unamortized bond issuance cost
****) Merupakan utang lain-lain dari aktivitas operasi/Represent the payable from operating activities
*****) Merupakan utang lain-lain dan liabilitas jangka panjang entitas anak pada tanggal akuisisi dan pelepasan/
Represents the other accounts payable and long-term liabilities of a subsidiary at acquisition and disposal date

41. Rencana Pengambilalihan BHP Mitsui Coal Pty Ltd (BMC)

Pada tanggal 8 November 2021, Stanmore Resources Limited (Stanmore), entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli saham (SPA) dengan BHP Minerals Pty Ltd (BHP) untuk mengambilalih seluruh saham Dampier Coal (Queensland) Pty Ltd (Dampier) (selaku pemilik 80% saham BHP Mitsui Coal Pty Ltd) oleh Stanmore SMC Holdings Pty Ltd (SMC), dengan harga pengambilalihan sampai dengan US\$ 1.350.000.000 (Rencana Pengambilalihan).

Stanmore dan SMC bermaksud untuk mendanai Rencana Pengambilalihan melalui kombinasi dari:

1. Penawaran hak pro-rata saham biasa Stanmore; dan/atau
2. Fasilitas pembiayaan akuisisi senilai US\$ 625.000.000; dan/atau
3. Pendanaan internal

Fasilitas Pembiayaan Akuisisi BMC

Pada tanggal 7 Januari 2022, Stanmore mengumumkan bahwa fasilitas pembiayaan akuisisi senilai US\$ 625.000.000 (Fasilitas Pembiayaan), diberikan oleh beberapa Lembaga pembiayaan tertentu atau dikelola oleh Värde Partners, Canyon Capital Advisors LLC, Farallon Capital Asia Pte Ltd dan Lembaga pembiayaan lainnya (bersama-sama, Pemberi Pinjaman) melalui entitas anaknya, SMC (Peminjam).

41. Proposed acquisition of BHP Mitsui Coal Pty Ltd (BMC)

On November 8, 2021, Stanmore Resources Limited (Stanmore), a subsidiary, executed a definitive share purchase agreement (SPA) with BHP Minerals Pty Ltd (BHP) to acquisition of all of Dampier Coal (Queensland) Pty Ltd shares (Dampier) (being the owner of 80% of BHP Mitsui Coal Pty Ltd) by Stanmore SMC Holding Pty Ltd (SMC), with the purchase price up to US\$ 1,350,000,000 (Proposed Acquisition).

Stanmore intends to fund the Acquisition via:

1. An underwritten pro-rata entitlement offer of ordinary shares in Stanmore; and/or
2. A new acquisition debt facility of US\$ 625,000,000; and/or
3. Internal sources

BMC Acquisition Debts Facility

On January 7, 2022, Stanmore announced that a US\$ 625,000,000 acquisition debt facility (Financing Facility), had been executed with certain financiers advised or managed by Värde Partners, Canyon Capital Advisors LLC, Farallon Capital Asia Pte Ltd and other credit funds (together, the Lenders) through its wholly owned subsidiary, SMC (the Borrower).

Fasilitas Pembiayaan adalah *senior secured first-lien amortising loan note*, dengan jatuh tempo 5 tahun sejak penarikan pertama. Fasilitas Pembiayaan dijamin oleh semua aset SMC (termasuk 100% saham Peminjam di Dampier).

The Financing Facility is a senior secured, first-lien amortising loan note facility which matures 5 years from first utilisation. The Financing Facility is guaranteed by and secured by all of the Borrower's assets (including 100% of the Borrower's shares in Dampier).

Penawaran Hak

Pada tanggal 3 Maret 2022, Stanmore mengumumkan penawaran hak pro-rata yang dipercepat atas 7 saham biasa yang disetor penuh di Stanmore (Saham Baru) untuk setiap 3 saham biasa yang disetor penuh yang dimiliki dengan harga penawaran AU\$ 1,10 per Saham Baru untuk menghimpun dana sekitar AUD 694.000.000 (setara US\$ 506.000.000) (Penawaran Hak). Penawaran Hak dibagi menjadi dua tahap, Penawaran Hak Institusional dan Penawaran Hak Ritel.

Entitlement Offer

On March 3, 2022, Stanmore announced a pro-rata accelerated renounceable entitlement offer of 7 fully paid ordinary shares in Stanmore (New Shares) for every 3 fully paid ordinary shares held at an offer price of AU\$ 1.10 per New Share to raise approximately of AUD 694,000,000 (equivalent to US\$ 506,000,000) (Entitlement Offer). The Entitlement Offer was split into two stages, Institutional Entitlement Offer and Retail Entitlement Offer.

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. Pada tanggal 20 Januari 2022, Perusahaan melakukan pelunasan atas pinjaman Transaksi Khusus dari MANDIRI dengan jumlah sebesar US\$ 46.035.000.
2. Pada tanggal 20 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 150.000.000 untuk jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan. Fasilitas ini akan digunakan antara lain untuk pengembangan usaha Perusahaan dan entitas anak.
3. Pada tanggal 4 Maret 2022, Perusahaan melakukan pelunasan sebagian untuk fasilitas berjangka dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 150.000.000.000.

42. Events After the Reporting Period

1. On January 20, 2022, the Company has paid all Special Transaction Loan from Mandiri amounted to US\$ 46,035,000.
2. On January 20, 2022, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, with limit up to US\$ 150,000,000 for a 60 month period. This loan is secured, among others, against assets of the Company. This facility will be used, among others, for business development of the Company and its subsidiaries.
3. On March 4, 2022, the Company made voluntary prepayment on term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 150,000,000,000.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

4. Pada tanggal 9 Maret 2022, GEAR, entitas anak, menerbitkan *Senior Secure Notes* (SSN) dengan jumlah pokok sebesar US\$ 90.000.000, kupon bunga sebesar 8,5% per tahun, dan jatuh tempo pada bulan Mei 2026. SSN dijamin antara lain dengan sebagian aset GEAR grup. Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan SSN akan digunakan oleh GEAR, melalui Golden Investments (Australia) Pte. Ltd., untuk mengambil bagian dalam penawaran hak pro-rata saham biasa Stanmore Resources Limited, yang akan digunakan sebagai salah satu sumber pendanaan atas rencana transaksi pengambilalihan 100% saham Dampier Coal (Queensland) Pty Ltd, rencana mana telah mendapatkan persetujuan para pemegang saham pada RUPSLB Perseroan pada tanggal 23 Februari 2022.

5. Pada tanggal 28 Februari 2022, PT DSST Dana Gemilang (DSST DG) telah menandatangani perjanjian - perjanjian bersyarat untuk berinvestasi dalam PT Elang Andalan Nusantara, yang anak perusahaannya mengoperasikan DANA, suatu platform dompet elektronik di Indonesia (Rencana Investasi). Harga pelaksanaan atas Rencana Investasi seluruhnya berjumlah US\$ 200.000.000.

Penyelesaian atas Rencana Investasi akan bergantung pada pemenuhan syarat - syarat pendahuluan sebagaimana diatur dalam perjanjian penyertaan modal, termasuk persetujuan-persetujuan dari otoritas berwenang yang terkait. Setelah penyelesaian atas Rencana Investasi, DSST DG akan menjadi salah satu pemegang saham terbesar di DANA.

Rencana Investasi ini dilakukan sebagai bagian dari kolaborasi pengembangan bisnis digital.

6. Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 28 Desember 2021, efektif sejak 1 Januari 2022, adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Dr. Robert Arthur Simanjuntak
Anggota	:	Michell Suharli
		Drs. Carel Risakotta

4. On March 9, 2022, GEAR, a subsidiary, issued SSN with a principal amount of US\$ 90,000,000, interest coupon of 8.5% per annum, and is maturing in May 2026. The SSN is guaranteed, among others, by part of assets of GEAR group. Proceeds received from the SSN issuance will be used by GEAR, through Golden Investments (Australia) Pte. Ltd., to take part in the offering of pro-rata rights to Stanmore's ordinary shares, which will be used as a source of funding for the proposed acquisition of 100% shares of Dampier Coal (Queensland) Pty Ltd, of which has been approved by the shareholders at the Company's EGMS on February 23, 2022.

5. On February 28, 2022, PT DSST Dana Gemilang (DSST DG) has signed conditional agreements to invest in PT Elang Andalan Nusantara, whose subsidiary operates DANA ("DANA"), an electronic wallet platform in Indonesia (Proposed Investment). The exercise price for the Proposed Investment is in the aggregate amount of US\$ 200,000,000.

The closing of the Proposed Investment will be subject to the conditions precedent as set forth under the subscription agreement, including approvals from various relevant authorities. After the closing of the Proposed Investment, DSST DG will be one of the largest shareholders of DANA.

The Proposed Investment is conducted as part of collaboration in digital business development.

6. Based on Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners dated December 28, 2021, effective from January 1, 2022, follows:

:	Chairman
:	Members

7. Pada tanggal 20 Januari 2022, GEAR Grup melakukan tambahan investasi sebesar AUD 7.500.000 dari jumlah yang disepakati untuk diinvestasikan sampai dengan akhir tahun sebesar AUD 32.500.000 di Ravenswood Gold Group Pty Ltd sebagai bagian dari kepentingan investasinya dalam usaha bersama.

7. On January 20, 2022, GEAR Group made an additional investment of AUD 7,500,000 from AUD 32,500,000 committed amount to be invested subsequent to year end in Ravenswood Gold Group Pty Ltd as part of its investment interest in a joint venture.

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- Amandemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Diterapkan pada tahun 2020

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

43. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement
- Amendment to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures
- Amendment to PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendment to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19 related Rent Concessions

Adopted during 2020

Application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

The Group has applied PSAK 71 and PSAK 73 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	
Saldo 31 Desember 2019	773.999.342	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Piutang:		Receivables:
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(17.665.402)	Increase in provision - for impairment
Dampak pajak terkait	3.734.253	Related tax impact
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 73	(334.931)	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 73
	(14.266.080)	
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK 71 dan PSAK 73	759.733.262	Balance as of January 1, 2020 after adjustment for PSAK 71 and PSAK 73

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar US\$ 17.665.402 dengan dampak pajak terkait sebesar US\$ 3.734.253 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increased the provision for impairment of receivables by US\$ 17,665,402 with related tax impact of US\$ 3,734,253 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 9,59%. Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatat seolah-olah PSAK No. 73 telah diterapkan sejak tanggal permulaan, namun didiskonto dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020 disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 9.59%. Right-of-use assets were measured at a carrying amount as if PSAK No. 73 had been applied since the commencement of the lease but discounted using the incremental borrowing rate at January 1, 2020, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Grup meningkat sebesar US\$ 4.033.296 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar US\$ 1.286.894, pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar US\$ 3.095.741 dan pengaruh selisih kurs sebesar US\$ 14.408. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar US\$ 3.095.741 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi. Selisih antara jumlah aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar US\$ 334.931 diakui sebagai penyesuaian ke saldo awal saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's property, plant and equipment increased by US\$ 4,033,296 which comprised reclassification of prepayments amounted to US\$ 1,286,894, recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to US\$ 3,095,741 and effect from foreign exchange amounted to US\$ 14,408. In addition, the Group's lease liabilities increased by US\$ 3,095,741 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease. The difference between the carrying amounts of the right-of-use assets and lease liabilities amounting to US\$ 334,931 is adjusted directly to opening retained earnings as of January 1, 2020.

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- Tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- Menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

- Did not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.
- Used a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability.
- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of January 1, 2020 are treated as short-term leases.
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application.
- The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.
- Apply the exemption on leases of low-value assets.

Telah diterbitkan namun belum efektif

Issued but not yet effective

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2022

January 1, 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Framework

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Group is still evaluating the effects of the amendments to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
